

**PERAN PEMBINAAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA SENI RELIGIUS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAMI MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh

Royyan Asyfa Fuadie

NIM. 210101110143



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**PERAN PEMBINAAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA SENI RELIGIUS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAMI MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH

Royyan Asyfa Fuadie

NIM. 210101110143



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Pembimbing
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 21 April 2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Royyan Asyfa Fuadie
Lampiran : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi bahasa, isi, teknis penulisan, serta membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Royyan Asyfa Fuadie
NIM : 210101110143
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa

Maka selaku pembimbing, kamu berpendapat bahwasannya skripsi mahasiswa tersebut sudah layak untuk diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



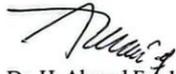
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

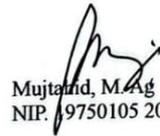
Skripsi dengan judul **“Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa”** oleh **Royyan Asyfa Fuadie** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 21 April 2025

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi,



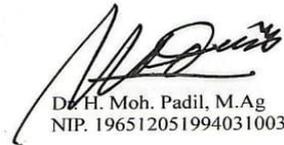
Mujtamid, M. Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa” oleh Royyan Asyfa Fuadie ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **Lulus** pada tanggal 21 Mei 2025.

Dewan Penguji,


Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 196512051994031003

Penguji Utama


Mujahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Ketua


Dr. H. Ahmad Fatan Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

Sekretaris

Mengesahkan
Dewan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 1998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Royyan Asyfa Fuadie
NIM : 210101110143
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Pembinaan UKM Seni Religius
Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan
Karakter Islami Mahasiswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 24 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Royyan Asyfa Fuadie

NIM. 210101110143

MOTTO

“Hidup ini Asyik.”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, tulisan ini penulis persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab atas studi yang telah penulis tempuh. Persembahan ini ditujukan kepada keluarga kecil penulis di rumah, yang menjadi alasan utama penulis untuk terus bertahan, hidup, dan belajar sepanjang perjalanan kehidupan ini. Terkhusus untuk ayah penulis (Alm. Ali Sodikin), ibu (Luluk Atul Mauliyati Jaroh), serta saudari penulis (Faricha Alya Chilyana) semoga karya kecil ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih yang tak terhingga atas segala cinta, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dengan judul **”Peran Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa”** .

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat Islam sepanjang zaman, yang telah membawa cahaya Islam ke seluruh penjuru dunia. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas ilmu, keteladanan, dan bantuan yang telah diberikan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Alm.) Ali Sodikin dan Ibu Luluk Atul Mauliyati Jaroh, atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah henti dalam mendukung penulis meraih cita-cita.

7. Kakak sepupu penulis yang telah memberikan tempat tinggal, serta menjadi tempat berbagi pandangan dan semangat selama masa studi.
8. Keluarga besar UKM Seni Religius yang telah menjadi rumah kedua, tempat belajar dan tumbuh, serta berbagi pengalaman berharga selama masa perkuliahan penulis.
9. Ketua umum beserta jajaran kepengurusan UKM Seni Religius periode 2025 yang berkenan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman penulis di kontrakan "*ma'had darul nyeni*" yang telah kebersamai dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2021 yang menjadi teman senasib dan seperjuangan penulis selama menjalani perkuliahan.
12. Seluruh teman penulis yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, menginspirasi, serta menjadi amal jariyah yang terus mengalir bagi semua yang terlibat dalam proses penyusunannya.

Malang, 20 April 2025
Penulis,

Royyan Asyfa Fuadie
210101110143

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
ملخص.....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13

TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Karakter	13
2. Pembentukan Karakter Islami	21
3. Peran UKM dalam Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa.....	28
B. Kerangka Berpikir	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi Penelitian	34
D. Sumber dan Informasi Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	37
G. Keabsahan Data.....	39
H. Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV	43
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius	43
2. Visi dan Misi	47
3. Struktur Organisasi	49
4. Sarana dan Prasarana.....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Model Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dalam Membina Karakter Islami Anggota52	
2. Pengalaman Mahasiswa Selama Mengikuti Pembinaan Di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami	66

BAB V.....	84
PEMBAHASAN	84
A. Model Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dalam Membina Karakter Islami Anggota.....	84
1. Pembinaan Dalam Bidang Seni.....	85
2. Pembinaan Dalam Bidang Organisasi.....	87
3. Pembinaan Dalam Bidang Keagamaan.....	91
B. Pengalaman Mahasiswa Selama Mengikuti Pembinaan Di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami.....	92
1. Peningkatan Disiplin dan Tanggung Jawab	93
2. Penguatan Spiritualitas.....	94
3. Pengembangan Sikap Sosial dan Ukhuwah Islamiyah	94
4. Peningkatan Keterampilan dan Kepercayaan Diri	95
BAB VI.....	97
PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana UKM Seni Religius.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Surat Izin Survey</i>	105
<i>Lampiran 2 Surat Izin Penelitian</i>	106
<i>Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian</i>	107
<i>Lampiran 4 Dokumen Pengurus UKM Seni Religius 2025</i>	108
<i>Lampiran 5 Transkrip Wawancara</i>	128
<i>Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi</i>	167
<i>Lampiran 7 Dokumentasi</i>	169
<i>Lampiran 8 Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	174
<i>Lampiran 9 Jurnal Bimbingan</i>	175
<i>Lampiran 10 Biodata Peneliti</i>	176

ABSTRAK

Asyfa Fuadie, Royyan. 2025. *Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag.

Kata Kunci: *Pembinaan, UKM Seni Religius, Karakter Islami, Mahasiswa, Pendidikan Islam*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membentuk karakter Islami mahasiswa, serta menggali makna pengalaman mahasiswa selama mengikuti proses pembinaan tersebut. Pembinaan karakter Islami menjadi hal penting dalam membentuk pribadi mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan religius. UKM Seni Religius sebagai salah satu organisasi intra kampus memiliki potensi besar dalam membina mahasiswa melalui kegiatan seni, keorganisasian, dan keagamaan yang terstruktur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari ketua umum, kepala bidang, dan anggota UKM Seni Religius. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan dilakukan melalui tiga bidang utama: seni Islami, organisasi, dan keagamaan. Kegiatan seperti diklat, latihan rutin, tutorial, serta rutinan malam Jumat menjadi sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai Islami. Mahasiswa memaknai pengalaman pembinaan sebagai proses pembentukan kedisiplinan, spiritualitas, tanggung jawab, kerja sama, dan peningkatan keterampilan. Model pembinaan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan etos karakter Islami seperti etos kerja, etos belajar, etos sosial, dan etos moral.

ABSTRACT

Asyfa Fuadie, Royyan. 2025. The Role of Religious Arts Student Activity Units at Maulana Ibrahim State Islamic University Malang in the Development of Islamic Character among Students. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag.

Keywords: *Coaching, Religious Arts Student Activity Unit, Islamic Character, Students, Islamic Education*

This research aims to determine the role of the Religious Arts Student Activity Unit (UKM) at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang in shaping the Islamic character of students, as well as to explore the meaning of students' experiences during the training process. Islamic character development is important in shaping students' personalities to be not only intellectually smart but also morally upright and religious. The Religious Arts Student Activity Unit (UKM Seni Religius) as one of the intra-campus organizations has great potential in nurturing students through structured activities in arts, organization, and religion.

This research uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consist of the general chairperson, heads of departments, and members of the Religious Arts Student Activity Unit. Data were analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the development is carried out through three main areas: Islamic art, organization, and religion. Activities such as training, regular exercises, tutorials, and Friday night routines are the main means of instilling Islamic values. Students interpret the experience of coaching as a process of instilling discipline, spirituality, responsibility, cooperation, and skill enhancement. This coaching model has proven effective in fostering Islamic character ethos such as work ethic, learning ethic, social ethic, and moral ethic.

ملخص

اشفى فؤدي، ريان. 2025. دور تطوير الأنشطة الفنية الدينية في جامعة إسلامية الدولة مولانا إبراهيم مالانج في تنمية الشخصية الإسلامية للطلاب. أطروحة، برنامج دراسة تعليم الدين الإسلامي، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة إسلامية حكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف الرسالة: الدكتور الحج أحمد فتح يس، ماجستير في العلوم الدينية.

كلمات مفتاحية: التوجيه، الأنشطة الطلابية الفنية الدينية، الشخصية الإسلامية، الطلاب التعليم الإسلامي

هدف هذا البحث إلى معرفة دور تدريب أنشطة الفنون الدينية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في تشكيل الشخصية الإسلامية للطلاب، وكذلك استكشاف معنى تجارب الطلاب خلال عملية التدريب تلك تعتبر تنمية الشخصية الإسلامية أمرا مهما في تشكيل شخصية الطلاب الجامعيين الذين ليسوا فقط أذكاء من الناحية الفكرية، ولكن أيضا يتمتعون بأخلاق نبيلة ودينية يعد. أنشطة الفنون الدينية كأحد المنظمات داخل الحرم الجامعي ذا إمكانات كبيرة في تنمية الطلاب من خلال الأنشطة الفنية والتنظيمية والدينية المنهجية تستخدم هذا البحث منها نوعيا بنوع البحث الوصفي . تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة، والتوثيق . مستجيبو البحث يتكونون من الرئيس العام، ورؤساء الأقسام، وأعضاء نادي الفنون الدينية . تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تقليل البيانات وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات.

ظهرت نتائج البحث أن التدريب يتم من خلال ثلاثة مجالات رئيسية : الفن الإسلامي، التنظيم والدين أنشطة مثل الدورات التدريبية، والتدريبات الروتينية، والدروس الخصوصية، وكذلك الأنشطة الليلية يوم الجمعة أصبحت الوسائل الرئيسية في غرس القيم الإسلامية. يُفسر الطلاب تجربة التوجيه كعملية لتشكيل الانضباط الروحانية، المسؤولية التعاون، وتحسين المهارات هذا النموذج من التدريب أثبت فعاليته في تنمية أخلاقيات الشخصية الإسلامية مثل أخلاقيات العمل أخلاقيات التعلم الأخلاقيات الاجتماعية والأخلاقيات الأخلاقية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 ang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa berada dalam rentang usia sekitar 18 hingga 25 tahun, yang mana ini merupakan rentang usia remaja akhir hingga dewasa. Menurut teori psikologi perkembangan, pada tahap ini individu mengalami perubahan signifikan baik dalam aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Secara fisik, mereka mencapai puncak kesehatan dengan kekuatan dan energi yang optimal. Perkembangan kognitif ditandai dengan kemampuan berpikir kritis dan abstrak yang semakin matang. Dari sisi sosial dan emosional, mahasiswa mulai membentuk identitas diri, mencari kemandirian, dan membangun hubungan yang lebih intim dengan orang lain.¹

Namun, fase ini juga sering diwarnai dengan tantangan dalam pembentukan karakter. Mahasiswa dituntut untuk membuat keputusan penting terkait pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi, yang memerlukan kematangan emosional dan moral. Tanpa bimbingan yang tepat, mereka rentan terhadap perilaku yang menyalahi norma sosial dan moral.

Karakter Islam berperan penting bagi mahasiswa dalam pembentukam kepribadian unggul, baik secara moral, intelektual, maupun spiritual. Karakter Islam yang meliputi kejujuran, tanggung jawab, amanah, adab, dan integritas menjadi landasan penting bagi mahasiswa untuk

¹ Amalia Kholiafatul Nissa, Abdul Majid, and Siti Lailiyah, "Konsep Self Efficacy Pada Karakter Remaja Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7526–31.

menjalani kehidupan akademik, sosial, dan profesional dengan penuh etika dan kebermanfaatan.²

Pembinaan karakter pada mahasiswa dapat dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk keluarga, institusi pendidikan, dan masyarakat. Keluarga berperan sebagai fondasi awal dalam membentuk nilai dan moral individu.³ Institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan. Masyarakat juga berperan dalam menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter positif.⁴

Salah satu sarana efektif dalam pembinaan karakter mahasiswa di perguruan tinggi adalah melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM merupakan sarana mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan. Lebih dari sekadar tempat untuk menyalurkan hobi, UKM juga berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter yang sangat penting. Partisipasi dalam UKM memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar bekerja dalam tim, memimpin, dan berinteraksi dengan berbagai individu yang berlatarbelakang berbeda. Semua kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan karakter, dengan mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, solidaritas, dan kepemimpinan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya

² Arum Puspita Ambarwati et al., "Urgensi Pendidikan Karakter Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran* 1 (December 2023): 35–46.

³ Darosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak," *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 10 (2011): 144–52.

⁴ Rosichin Mansur, "LINGKUNGAN YANG MENDIDIK SEBAGAI WAHANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK," <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730>, 2018.

mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga menumbuhkan karakter positif yang sangat diperlukan dalam kehidupan sosial dan profesional mereka.⁵

UKM juga menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi nilai-nilai sosial dan spiritual mereka. Misalnya, dalam UKM Seni Religius yang berbasis di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, mahasiswa diberikan ruang untuk mengembangkan keterampilan seni sambil menanamkan nilai-nilai agama yang mendalam. Melalui berbagai kegiatan seni dan dakwah, mahasiswa belajar mengintegrasikan nilai Islami dalam setiap aspek kehidupan mereka. Tidak hanya itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam UKM Seni Religius ini juga bertujuan guna membentuk mahasiswa menjadi individu yang berintegritas, empati, dan kepedulian sosial yang tinggi. Pembinaan karakter melalui seni, yang menggabungkan kreativitas dan nilai-nilai keagamaan, menjadi cara yang efektif dalam pembentukan karakter mahasiswa yang lebih holistik dan bertanggung jawab. UKM Seni Religius berfungsi sebagai wadah untuk menciptakan mahasiswa yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, namun juga memiliki emosional yang matang dan moral, yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di masa depan.

⁵ Tri Hartono, "UNIT KEGIATAN MAHASISWA DAN PERANNYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA (Studi Kasus Di Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffazh Al-Furqan Institut Agama Islam Negeri Salatiga)," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 99.

Melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh UKM, mahasiswa tidak hanya belajar tentang keterampilan praktis, tetapi juga belajar bagaimana berinteraksi. Interaksi sosial ini penting dalam proses pembentukan karakter, karena mahasiswa dihadapkan pada tantangan untuk mengelola perbedaan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pembelajaran tentang kerjasama tim, komunikasi yang efektif, dan resolusi konflik menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia profesional. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan UKM, mahasiswa mendapatkan pelajaran hidup yang tidak dapat diperoleh hanya dari kurikulum akademik. Oleh karena itu, partisipasi aktif dalam UKM sangat dianjurkan sebagai bagian dari pembinaan karakter yang komprehensif.

UKM Seni Religius menjadi target tempat penelitian ini karena perannya yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa melalui aktivitas seni yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Sebagai salah satu UKM yang ada di bawah naungan universitas, UKM Seni Religius tak hanya fokus terhadap pengembangan seni, namun juga memiliki peran dalam pembinaan karakter religius mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan seni, mahasiswa diajak untuk memperdalam pemahaman agama sekaligus mengembangkan keterampilan yang bisa diaplikasikan dalam keseharian. Oleh karena itu, UKM Seni Religius dipilih sebagai fokus penelitian karena potensinya untuk berperan dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Melihat peran penting yang dimainkan oleh UKM Seni Religius dalam menanamkan nilai-nilai keislaman ke dalam kehidupan mahasiswa, serta urgensi pembinaan karakter di kalangan mahasiswa yang berada pada

masa transisi menuju kedewasaan, peneliti merasa bahwa ini merupakan area yang relevan untuk diteliti. Pembinaan karakter mahasiswa melalui UKM ini diharapkan dapat berdampak dalam mengembangkan integritas dan kepedulian sosial mereka. Dari beberapa pemaparan inilah peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian “**Peran Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa**”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membina karakter Islami anggota?
2. Bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman mereka selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap pengembangan karakter Islam?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan permasalahan diatas, bisa disimpulkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui model pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membina karakter Islami anggota.
2. Mengetahui bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman mereka selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap pengembangan karakter Islam.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Beberapa manfaat teoritis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

- a. Guna memperluas wawasan keilmuan serta cakrawala berfikir dalam pengembangan karakter Islami.
- b. Guna memberikan gambaran kepada pihak kampus tentang bagaimana pentingnya memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan program pembinaan di organisasi intra kampus.
- c. Hasil dari penelitian ini, nantinya dapat dipergunakan sebagai referensi bagi informan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis.

Pada penelitian ini, terdapat pula manfaat praktis, diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi Mahasiswa.

Mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh UKM yang ada di kampus demi penguatan karakter Islam bagi mereka.

b. Bagi Kampus.

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam mempejari bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh UKM terhadap anggota yang mana berpengaruh pada penguatan dan pengembangan karakter Islam mereka.

c. Bagi Pengembang.

Sebagai bahan renungan dalam mengembangkan keilmuan di Indonesia, khususnya dalam bidang Pendidikan Islam, diperlukan perhatian pada aspek pendidikan karakter. Pendidikan Islam, yang mencakup pembentukan karakter, dapat diperkaya melalui penggunaan organisasi ekstrakurikuler sebagai media pembelajaran. Organisasi ekstrakurikuler memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman sekaligus mengembangkan karakter melalui berbagai aktivitas yang terstruktur. Pendekatan ini menjadi langkah penting dalam memperkuat keilmuan Pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan individu yang berintegritas dan bermoral.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini tentunya perlu adanya acuan dari beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam penyusunan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas
Moh. Rendi Atmaja. Tahun 2023	Peran Organisasi UKM Muhibbul Riyadhah dalam Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa UIN Datokrama Palu	Meneliti peran organisasi dalam membentuk karakter Islami anggota UKM.	Penelitian ini berfokus pada factor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter Islami.	Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman mereka selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Siti Adawiah . Tahun 2020	Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa melalui Implementasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (UKM-KI) Institut Agama	Meneliti peran organisasi dalam membentuk karakter Islami anggota UKM.	Objek yang diteliti tidak berfokus pada UKM yang berlandaskan bidang seni.	Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman mereka selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas
	Islam Negeri (IAIN) Bengkulu			
Nur Azmadel Habibiya Tahun 2021	Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Keagamaan di MI Al-Khoiriyah 3 Dagelan	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang bagaimana pembentukan karakter Islami di sebuah instansi.	Objek penelitian ini adalah siswa sekolah yaitu MI Al-Khoiriyah 3 Dagelan	Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman mereka selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Tri Hartono Tahun 2019	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Perannya dalam Membentuk Karakter Mahasiswa (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh Al-Furqan Institut Agama Islam Negeri Salatiga)	Meneliti tentang bagaimana peran organisasi dalam membentuk karakter anggotanya.	Penelitian ini berfokus pada karakter mahasiswa secara global.	Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman mereka selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Muhammad Alwi.	Kegiatan UKM Seni Budaya eSA	Penelitian ini juga meneliti	Organisasi yang diteliti bergerak di	Penelitian ini berfokus pada bagaimana

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas
Tahun 2023	UIN Alauddin Makassar (Tinjauan Akhlakul Karimah)	terkait bagaimana peran pembinaan organisasi terhadap karakter anggotanya.	bidang seni secara umum	mahasiswa memaknai pengalaman mereka selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

F. Definisi Istilah

Berikut adalah beberapa definisi istilah yang ada di penelitian ini:

Pembinaan, UKM, Karakter Islami,.

1. Pembinaan

Pembinaan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan terencana guna memberikan bimbingan, pelatihan, maupun penyuluhan pada seseorang untuk mencapai suatu tujuan..

2. UKM

UKM merupakan singkatan dari Unit Kegiatan Mahasiswa, yaitu ormawa intra kampus yang menjadi tempat bagi para mahasiswa untuk menyalurkan bakat maupun minat mereka yang mana ada dibawah naungan kampus.

3. Karakter Islami

Karakter Islami disini dapat diartikan sebagai sifat, nilai, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Karakter ini mencakup integrasi antara aspek akidah,

ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan karakter Islami memiliki kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai tauhid, moralitas, dan etika Islam, yang terwujud dalam hubungan dengan Allah (*hablumminallah*), hubungan dengan manusia (*hablumminannas*), dan hubungan dengan alam.

G. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan peneliti dalam menyusun dan menyajikan pembahasan pada skripsi ini, maka diperlukan sistematika penulisan yang terstruktur secara menyeluruh. Skripsi ini tersusun atas 3 bab yang dirincikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian pertama di skripsi ini yaitu pada bab 1, secara umum memamparkan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Selanjutnya pada bab ini menjelaskan terkait kajian-kajian yang berkaitan dengan penelitian ini, meliputi: kajian teori yang membahas tentang deskripsi teoritis dan juga rujukan yang digunakan sebagai dasar dan penguat dalam penelitian ini. Kemudian kerangka berpikir dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Kemudian pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian dan juga hal-hal yang masih terkait dengan itu, diantaranya: pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data dan informasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, hingga analisis data penelitian di lapangan.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, berisikan tentang paparan dan dan hasil penelitian, data yang diambil melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi disusun dengan baik dalam menjawab rumusan masalah, dengan begitu keterangan data yang dipaparkan terlihat jelas dan dapat dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti menguraikan hasil temuan dilapangan, yakni terkait dengan peran pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap pengembangan karakter Islami mahasiswa.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan dan saran terkait dengan implementasi peran pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap pengembangan karakter Islami mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Karakter

Kata karakter merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *character*, yang diserap juga dari bahasa Yunani *charassein* yang berarti "mengukir" atau "melukis", sebagaimana proses menggambar di atas kertas, memahat batu, atau logam. Berdasarkan pengertian tersebut, karakter kemudian diartikan sebagai ciri khas ataupun tanda yang membentuk pola perilaku seseorang serta mencerminkan keadaan moral individu.⁶

Dalam buku *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* karya Abdul Majid dan Dian Andayani, karakter dipahami sebagai konsep yang erat kaitannya dengan akhlak dalam Islam. Karakter atau akhlak berasal dari kata Arab "khuluqun," yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada sesamanya, serta menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatannya. Dengan demikian, karakter dalam Islam

⁶ Sukatin et al., "Pendidikan Karakter Anak," *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2022): 7–13.

mencerminkan kepribadian seseorang yang tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.⁷

Menurut filsuf kontemporer Michael Novak yang dikutip oleh Fitroh, karakter adalah perpaduan berbagai kebajikan yang bersumber dari tradisi keagamaan, kisah-kisah, dan ajaran para tokoh bijak yang diwariskan sepanjang sejarah. Novak berpendapat bahwa tidak ada individu yang sepenuhnya menguasai semua kebajikan tersebut, karena setiap orang memiliki kekurangan. Meski demikian, seseorang dengan karakter yang luhur dapat terlihat berbeda dan menonjol dibandingkan dengan orang lain.⁸

Dari pengertian yang telah dipaparkan bisa disimpulkan bahwa karakter adalah perilaku suatu individu yang bisa terbentuk dari banyak hal, seperti lingkungan, budaya, dan tradisi yang ada. Karakter juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang etis, berpegang pada prinsip moral, serta mempertahankan konsistensi antara ucapan dan tindakan. Karakter dibentuk oleh berbagai faktor, termasuk nilai-nilai yang diterima dari keluarga, masyarakat, pendidikan, dan pengalaman hidup. Dalam konteks yang lebih luas, karakter berfungsi sebagai landasan bagi individu untuk bertindak secara positif, mengatasi tantangan, dan membangun hubungan sehat dan harmonis dengan individu lain.

⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁸ Fitroh Hayati, "Pendidikan Karakter Berbasis Islam," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (May 2018): 67–74.

b. Faktor Pembangun Karakter

Faktor-faktor pembangun karakter mencakup berbagai elemen yang berkontribusi pada perkembangan kepribadian dan moral seseorang. Berikut adalah beberapa faktor utama yang berperan dalam pembentukan karakter:

1) Keluarga

Keluarga adalah faktor utama dan paling berperan dalam membentuk karakter seseorang. Sejak kecil, anak-anak memperoleh pelajaran mengenai nilai-nilai moral, perilaku sosial, serta sikap melalui orang tua dan anggota keluarga lainnya. Pengasuhan yang baik dengan penekanan pada kasih sayang, disiplin, serta pemahaman akan tanggung jawab dapat membantu membentuk karakter yang kuat dan positif.⁹

2) Pendidikan

Pendidikan formal dan informal memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter. Di sekolah, siswa tidak hanya belajar pengetahuan akademik tetapi juga tentang nilai-nilai sosial dan etika. Program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya perilaku moral dan etika.¹⁰

3) Masyarakat dan Lingkungan Sosial

⁹ Hyoscyamina, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak."

¹⁰ Edi Rohendi, "Pendidikan Karakter Di Sekolah," *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 3 (August 2016).

Masyarakat adalah faktor eksternal yang turut membentuk karakter individu. Teman sebaya, interaksi sosial, serta norma dan budaya yang ada dalam masyarakat sangat mempengaruhi perilaku seseorang.¹¹

4) Agama dan Spiritualitas

Ajaran agama memberikan panduan moral dalam berkehidupan sehari-hari, yang membentuk karakter berdasarkan nilai-nilai spiritual. Dalam banyak budaya, agama mengajarkan tentang kejujuran, kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab sebagai bagian dari pembentukan karakter.¹²

5) Pengalaman Hidup dan Refleksi Diri

Pengalaman hidup, baik itu keberhasilan maupun kegagalan, memiliki dampak besar dalam membentuk karakter. Pengalaman mengatasi tantangan, berhadapan dengan konflik, serta belajar dari kesalahan dapat mengajarkan seseorang untuk menjadi lebih bijaksana dan memiliki ketahanan mental.¹³

6) Media dan Teknologi

Dalam era modern, media, baik itu media sosial, televisi, maupun film, juga memiliki peran dalam membentuk karakter. Media dapat mempengaruhi pandangan individu tentang norma sosial, keadilan, dan perilaku yang dapat diterima dalam

¹¹ Mansur, "LINGKUNGAN YANG MENDIDIK SEBAGAI WAHANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK."

¹² Abdul Haris Haris, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam," <https://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah/article/view/3296>, 2017.

¹³ Angela L. Duckworth et al., "Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals," *Journal of Personality and Social Psychology* 92, no. 6 (2007): 1087–1101.

masyarakat. Konten media yang konsumtif dapat mempengaruhi perilaku sosial dan pengembangan nilai-nilai moral pada anak-anak dan remaja.¹⁴

c. Pengertian Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Pendidikan karakter dalam pandangan Islam identik dengan pengajaran akhlak. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam Islam lebih menekankan pembentukan sikap pada peserta didik, yang diarahkan pada kebiasaan kehendak positif. Kebiasaan ini bertujuan untuk mendorong individu agar dengan mudah melakukan perbuatan baik secara spontan, tanpa memerlukan pertimbangan yang panjang dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Akhlak memiliki posisi yang vital dalam kehidupan manusia. Hal ini ditegaskan dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW ke dunia, salah satu misinya adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia, sebagaimana disebutkan dalam hadits:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ .

Artinya: “Dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (Hadits riwayat Imam Al-Bazzar No. 8949 dan Imam Al-Baihaqi No. 21301).

Sedangkan secara bahasa atau etimologi, istilah “Akhlak” berasal dari kata dasar dalam bahasa Arab, yaitu “khalaqa”. Kata ini

¹⁴ Wilga Secsio Ratsja Putri, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S., “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja,” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016).

¹⁵ La Adu, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam,” *Biosel: Biology Science and Education* 3, no. 1 (2014): 68.

memiliki makna yang beragam, mencakup proses penciptaan, pembentukan, atau pembuatan sesuatu. Jika dikaitkan dengan manusia, “khalafa” mengacu pada proses pengembangan karakter, sifat, dan perilaku individu. Dari akar kata ini, berkembang istilah “khuluqun” yang berarti budi pekerti atau kepribadian. Akhlak, sebagai bentuk jamak dari “khuluqun,” merujuk pada kumpulan sifat-sifat yang dimiliki seseorang dan tercermin dalam perilaku sehari-harinya. Oleh karena itu, akhlak tidak hanya mencakup tindakan lahiriah, tetapi juga mencerminkan niat, emosi, serta nilai-nilai yang dianut oleh individu.¹⁶

Akhlak adalah cerminan dari kondisi batin seseorang yang tampak melalui perilaku sehari-hari. Akhlak tidak hanya berupa tindakan yang terlihat secara fisik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai yang dihayati dan diterapkan dalam kehidupan. Akhlak yang baik merupakan hasil dari proses pendidikan yang berkesinambungan, baik melalui peran keluarga, sekolah, dan juga lingkungan sosial. Dalam hal ini, agama berkontribusi besar dalam membentuk akhlak yang luhur. Dengan memiliki akhlak yang baik, seseorang akan lebih mudah diterima di tengah masyarakat dan mampu bisa menciptakan hubungan harmonis dengan lingkungan masyarakat. Akhlak yang ditanamkan sejak usia dini menjadi bekal penting untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Selain itu,

¹⁶ Hidayat Ginanjar and Nia Kurniawati, “Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik,” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4, no. 2 (2020): 133–40.

akhlak bersifat dinamis, terus berkembang seiring pengalaman hidup. Akhlak seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu akhlak tercela (mazmumah) dan akhlak terpuji (mahmudah).¹⁷

d. Urgensi Pendidikan Karakter

Walaupun siswa di berbagai jenjang pendidikan telah menerima pelajaran agama dan kewarganegaraan, pendidikan karakter juga memiliki urgensi. Bahkan, tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan visi yang luar biasa. Tujuan tersebut adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, dan mandiri. Selain itu, mereka diharapkan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Namun realita menunjukkan bahwa dalam dua dekade terakhir, banyak perilaku masyarakat yang masih menyalahi nilai moral. Misalnya, sikap egois, penggunaan cara-cara ilegal seperti korupsi dan pemerasan untuk mencapai tujuan, budaya jalan pintas, konflik, saling mencurigai, saling menjatuhkan, menggunakan kekerasan, hingga sikap tidak tahu malu.

¹⁷ Evi Febriani, Citra Oktaviani, and Muhamad Kumaidi, "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1081–93.

Di dunia pendidikan, perilaku menyimpang di kalangan pelajar dan pemuda juga meningkat. Fenomena seperti penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, tawuran, hingga aksi premanisme semakin marak. Selain itu, sejak diterapkannya kebijakan ujian nasional sebagai standar kelulusan, tindakan tidak jujur seperti menyontek secara massal yang melibatkan siswa, guru, dan pihak terkait telah menjadi hal yang umum. Bahkan, kasus penyalahgunaan dana pendidikan di tingkat sekolah kerap menjadi sorotan media.¹⁸

Menurut hadits riwayat Imam At-Tirmidzi, "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." Hadits ini menunjukkan bahwa karakter dan akhlak sangat penting dalam kehidupan. Akhlak membantu Anda menjalani aktivitas sehari-hari. Meskipun demikian, kesempurnaan iman tidak dapat dicapai tanpa didasari oleh akhlak yang mulia.¹⁹

Berbagai fenomena ini mencerminkan krisis multidimensi yang menunjukkan lemahnya pendidikan agama dan kewarganegaraan. Akibatnya, sangat penting untuk meningkatkan pendidikan karakter agar generasi muda, yang akan menjadi penerus bangsa, dapat menghindari kerusakan moral dan krisis yang lebih parah di masa depan.

¹⁸ Mohammad Kosim, "Urgensi Pendidikan Karakter," *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 2012, 84–92.

¹⁹ Rony Rony and Siti Ainun Jariyah, "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 79–100..

2. Pembentukan Karakter Islami

a. Pengertian Karakter Islami

Karakter Islami merupakan wujud kepribadian seseorang yang mencerminkan nilai ajaran Islam dalam berkehidupan. Karakter ini meliputi sikap, perilaku, dan kebiasaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, adil, sabar, rendah hati, dan ihsan (berbuat baik). Sedangkan menurut Nanih karakter Islami adalah sikap dan seluruh perilaku yang menunjukkan etos-etos Islam²⁰, diantaranya yaitu:

- 1) Etos Intelektual, yaitu semangat untuk menjaga dan meningkatkan standar intelektual seorang muslim. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an, yang mendorong manusia untuk membaca, belajar, dan berpikir, sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-Mujadilah Ayat 11, seorang muslim dianjurkan untuk terus belajar, baik ilmu agama maupun duniawi.²¹
- 2) Etos Sosial, Seorang muslim harus memiliki kepekaan sosial terhadap lingkungan maupun masyarakat di sekitarnya. Seorang muslim harus peduli terhadap kebutuhan dan permasalahan di sekitar mereka, seperti membantu yang membutuhkan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menjaga kerukunan antar sesama. Sesuai dengan firman Allah:

²⁰ Nanih Machendrawaty and Agus Ahmed Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi, PT Remaja Rosdakary*, 2001.

²¹ BUDI HARYONO et al., "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK," *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4 (September 2024): 116–27.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۗ (۱) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (۲) وَلَا
يَخْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ (۳)

Artinya: "(1) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? (2) Itulah orang yang menghardik anak yatim (3), dan tidak menganjurkan untuk memberi makan orang miskin."(Al-Qur'an, Al-Ma'un [107] : 1-3)²²

- 3) Etos Moral, menekankan pentingnya perilaku seorang muslim yang nilai dan ajaran Islam. Karena setiap tindakan dan keputusan yang dibuat harus didasarkan pada nilai-nilai agama, setiap tindakan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT di akhirat.
- 4) Etos Belajar, semangat untuk terus menimba ilmu dan memperbaiki diri dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam Islam, belajar adalah kewajiban sepanjang hayat, baik untuk memahami agama maupun menguasai pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia.
- 5) Etos Kerja, semangat untuk bekerja keras, disiplin, dan profesional dalam melakukan tugas atau pekerjaan. Islam mengajarkan bahwa kerja adalah ibadah, sehingga setiap pekerjaan harus dilakukan dengan niat yang benar, jujur, dan penuh tanggung jawab.
- 6) Etos Transformasi, Etos transformasi mencakup motivasi seseorang untuk menjadi individu yang lebih baik dari waktu ke

²² Bagas Prasetyo Ramadani, Purwidiyanto Purwidiyanto, and Rizki Amrillah, "Konstruksi Nilai Pendidikan Sosial Dalam Surah Al-Ma'un," *ALACRITY: Journal of Education* 4, no. 2 (2024): 175–87.

waktu. Dalam Islam, umatnya diminta untuk terus memperbaiki diri dalam hal spiritual, intelektual, dan sosial.

- 7) Etos Apresiasi, semangat untuk menghargai dan mengakui kebaikan atau usaha orang lain. Islam mengajarkan pentingnya menghargai sesama, baik dalam hal kecil seperti mengucapkan terima kasih, maupun dalam memberikan penghargaan atas pencapaian orang lain.²³

Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis serta lingkungan pendidikan, keluarga, dan sosial membentuk karakter Islami. Dengan memiliki karakter Islami, seseorang tidak hanya menjalankan kewajiban spiritual, tetapi juga berperan sebagai individu yang bermanfaat bagi masyarakat.²⁴ Untuk mendukung definisi ini, peneliti menemukan bahwa karakter Islami adalah sifat yang tercermin dari kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang yang konsisten dengan ajaran Islam, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

b. Konsep Dasar Pembentukan Karakter Islami

Karakter adalah elemen penting dalam ajaran Islam. Sebab hal ini berkaitan dengan mengelola hubungan manusia dengan berbagai aspek kehidupan. Karakter seseorang terkait dengan tingkat keimanan mereka. Muhammad al-Ghazali, sebagaimana dikutip oleh Moh. Rifa'i, mengatakan bahwa iman seseorang mencerminkan karakter mereka. Iman yang kuat akan menghasilkan karakter yang

²³ Machendrawaty and Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*.

²⁴ Miswar et al., *Akhlaq Tasawuf Membangun Karakter Islami*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

baik, sedangkan iman yang rapuh cenderung menghasilkan karakter yang kurang baik.

Akal manusia memiliki kemampuan untuk memahami apa yang benar dan salah secara objektif. Kemampuan ini memberikan dasar yang kuat untuk menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat dan menerapkannya dalam kerangka kebijaksanaan universal. Sifat fujur, yang menunjukkan kecenderungan untuk keburukan atau kefasikan, dan sifat taqwa, yang menunjukkan kecenderungan untuk kebaikan, diberikan oleh Allah SWT, sebagaimana firman-Nya.:

وَتَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

Artinya: dan jiwa serta penyempurnaannya. Maka Allah mengilhamkan jiwa itu kefasikan dan ketaqwaannya. (Al-Qur'an, Asy-Syam [91] : 7-8)

Kedua sifat tersebut membentuk karakter manusia. Dalam interaksi terus-menerus antara kedua nilai ini, karakter manusia dibentuk oleh tarik menarik antara energi positif dan negatif. Energi positif berasal dari nilai religius yang didasarkan pada keyakinan kepada Tuhan, disisi lain energi negatif berasal dari nilai-nilai tidak bermoral yang dipengaruhi oleh setan.²⁵

Salah satu model pembinaan karakter yang dikembangkan oleh Abdul Majid dan Dian Andayani adalah model Tadzkiroh. Model ini merupakan pendekatan menyeluruh dalam menanamkan

²⁵Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam*, h. 172-173

nilai-nilai karakter Islami kepada peserta didik atau anggota organisasi.

Model TADZKIROH merupakan akronim dari sembilan komponen pembinaan karakter Islami:

- 1) **T** – *Tunjukkan teladan*: Memberikan contoh nyata dalam sikap dan perilaku sehari-hari.
- 2) **A** – *Arahkan*: Memberikan bimbingan dan pengarahan agar individu memahami nilai-nilai yang benar.
- 3) **D** – *Dorong*: Memberi motivasi agar semangat dalam berbuat baik terus tumbuh.
- 4) **Z** – *Zakiah*: Menanamkan niat yang murni dan ikhlas dalam setiap aktivitas.
- 5) **K** – *Kontinuitas*: Menekankan pentingnya pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus.
- 6) **I** – *Ingatkan*: Memberikan nasihat dan penguatan nilai secara berkala.
- 7) **R** – *Repetisi*: Mengulang tindakan baik agar menjadi kebiasaan otomatis.
- 8) **O** – *Organisasikan*: Membangun lingkungan yang kondusif dan mendukung nilai-nilai karakter.
- 9) **H** – *Heart (Sentuh hati)*: Menyentuh aspek emosional dan spiritual peserta didik agar nilai tertanam lebih dalam.²⁶

²⁶ Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Imam Al-Ghazali memandang pembentukan karakter sebagai proses penyucian jiwa (*Tazkiyat al-Nafs*) yang mencakup pengendalian diri dari sifat yang tercela sekaligus pengembangan sifat-sifat mulia. Penyucian jiwa diawali dengan pengosongan diri dari sifat kebuasan (seperti marah berlebihan dan permusuhan), sifat kebinatangan (seperti hawa nafsu dan keserakahan), serta sifat setan (seperti tipu daya dan kerusakan). Setelah itu, jiwa dihiasi dengan sifat-sifat ketuhanan (rabbani), seperti ilmu, hikmah, kasih sayang, dan keadilan. Tiga komponen utama diintegrasikan untuk mencapai proses ini: ibadah, muamalah, dan akhlak. Al-Ghazali menekankan keseimbangan antara aspek lahiriah dan batiniyah dalam pendidikan karakter, di mana perilaku yang baik harus berakar pada jiwa yang bersih. Dengan cara ini, tercipta harmoni dalam hubungan spiritual, sosial, dan pribadi, sehingga individu dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁷

Selain itu melalui pembelajaran secara langsung juga dapat membentuk karakter seseorang. Menurut Mardana, pembelajaran berbasis pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan yang terjadi melalui pengolahan pengalaman secara langsung. Ia berpendapat bahwa seseorang akan belajar lebih efektif apabila terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini mendorong individu untuk tidak hanya menerima materi, tetapi juga

²⁷ Din Muhammad Zakariya, "Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali," *Tadarus* 9, no. 1 (2020): 92–108.

secara aktif memikirkan maknanya serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan nyata.²⁸

Kemudian metode yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter adalah metode pembiasaan. Secara etimologi pembiasaan berasal dari kata biasa. Disebutkan dalam KBBI arti kata biasa adalah lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefiks *pe-* dan sufiks *-an*. Sehingga kata biasa bisa diartikan sebagai proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Kemudian menurut Arief, dalam konteks pengajaran pendidikan Islam, pembiasaan adalah suatu cara yang bisa dilakukan untuk membiasakan individu berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.²⁹

Menurut Mulyasa, pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan berulang kali agar sesuatu itu bisa menjadi kebiasaan. Perilaku baik yang dilakukan secara berulang kali akan menjadi kebiasaan, kebiasaan yang diulang terus menerus akan menjadi karakter yang menempel pada diri seseorang. Kebiasaan yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh kebiasaan yang dicerminkan

²⁸ Yuli Asmi Rozali, "Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Pembelajaran Berbasis Pengalaman," *Psikologi* 11, no. 2 (2013): 21–28.

²⁹ Adrian Yudabangsa, "Pengembangan Kesadaran Keberagamaan Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha'," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): 117, <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.30>.

oleh orang tua, guru, maupun orang di lingkungan sekitarnya, sebab merekalah yang menjadi contoh bagi seseorang itu.³⁰

Menurut teori Pavlov, untuk menghasilkan suatu reaksi atau respons yang diharapkan, diperlukan rangsangan (stimulus) yang diberikan secara berulang-ulang. Proses ini dikenal sebagai pembiasaan. Jika stimulus tersebut terus-menerus dibiasakan, maka akan terbentuk respons yang juga menjadi kebiasaan. Sementara itu, Thorndike berpendapat bahwa agar dapat mencapai hasil yang optimal, seseorang perlu melakukan latihan secara terus-menerus. Latihan ini harus dilakukan dengan urutan yang tepat dan secara konsisten agar memberikan hasil yang efektif.³¹

3. Peran UKM dalam Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa

UKM Seni Religius adalah salah satu dari 16 Unit Kegiatan Mahasiswa yang dinaungi oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergerak pada bidang seni Islami. UKM Seni Religius terbagi menjadi 4 bidang. Pertama, yakni pengurus inti, dimana bidang ini adalah pusat administrasi dan menjadi pemegang hierarki tertinggi dalam kepengurusan. Kedua, pengurus jajaran bidang 1, dimana bidang ini berfokus pada bidang sarana dan prasarana organisasi. Ketiga, pengurus jajaran bidang 2, dimana bidang ini berfokus pada pembuatan karya dan pengembangan sumber daya

³⁰ Sri Marwiyati, "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (2020): 152, <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7190>.

³¹ Tatan Zenal Mutakin, Nurhayati, and Indra Martha Rusmana, "Kota Tangsel Memiliki Motto," *Edutech* 1, no. 3 (2014): 361–73.

anggota. Keempat, yaitu pengurus jajaran bidang 3, yang terdiri atas kepala bidang 3, dimana bidang ini berfokus pada hubungan internal dan eksternal organisasi. Setiap bagan yang ada dalam struktur kepengurusan ini memiliki fokus masing-masing yang diaplikasikan dalam program kerja yang terkoordinir.

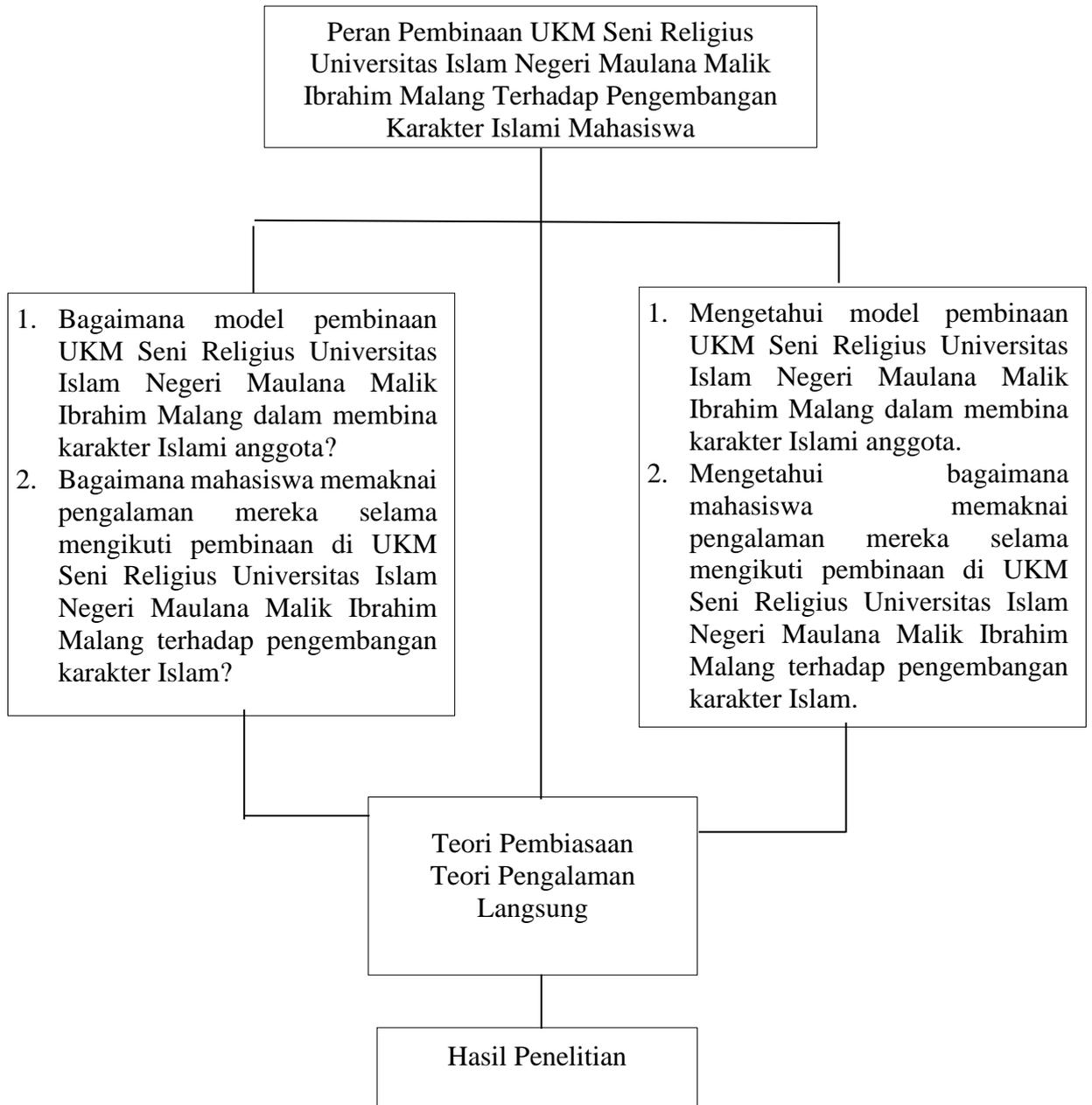
Program kerja yang dicanangkan oleh UKM Seni Religius ini dilaksanakan guna memberikan pembinaan terhadap anggota secara khusus dan mahasiswa maupun masyarakat secara umum. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan ini, diharapkan UKM Seni Religius mampu untuk mengembangkan potensi dan skill mahasiswa pada bidang seni yang bernafaskan Islami. Selain itu selaras dengan motto UKM Seni Religius yaitu “Jiwaku adalah Seni, dengan Seni Aku Berkarya dan Berdakwah” diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menanamkan nilai-nilai Islami dari kesenian yang dipelajari dan kemudian bisa digunakan sebagai sarana untuk berdakwah kepada masyarakat luas. Karena itu, jika pembinaan ini diberikan secara konsisten kepada anggota dan warga kampus lainnya, mereka akan memiliki kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan mereka baik di kampus maupun di masyarakat di masa depan.

Fakta-fakta di atas menunjukkan betapa pentingnya karakter seseorang terhadap dampak yang dapat ditimbulkannya terhadap lingkungannya. UKM Seni Religius diharapkan dapat membentuk karakter Islami mahasiswa karena menjadi salah satu organisasi

intrakampus yang dapat membawa revolusi kebaikan. Selain itu, perguruan tinggi bertanggung jawab untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas tinggi untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negeri ini.

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mengumpulkan informasi, data, dan keterangan langsung dari pihak-pihak yang terlibat di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pihak-pihak ini diminta untuk memberikan keterangan tentang hal-hal yang diperlukan untuk penelitian ini.

Menurut Adil yang mengutip dari Cresswell menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang berpusat pada pemahaman dan eksplorasi fenomena sosial dan masalah manusia dengan menggunakan metodologi yang mendalam³². Penelitian kualitatif adalah cara untuk melakukan penelitian yang berpusat pada mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial, perilaku, dan pengalaman manusia. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang konteks, makna, dan perspektif dari subjek penelitian secara mendalam.³³

Peneliti menggunakan metode penelitian ini sebab: 1) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pembinaan UKM Seni Religius dalam perkembangan karakter Islami anggota. 2) penelitian ini

³² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020.

³³ Ahmad Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023.

juga memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana anggota dalam memaknai proses pembinaan selama di UKM Seni Religius.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini wajib bagi peneliti untuk berada di lapangan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa peneliti dapat mendapatkan data yang akurat karena peneliti dapat mengetahui dan mengamati fenomena secara langsung dan mengambil tindakan sesuai dengan keadaan di lapangan.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan pra observasi secara langsung ke lapangan pada tanggal 04 Maret 2025 . Selain itu, peneliti juga menggali informasi melalui media sosial dari UKM Seni Religius. Setelah itu, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk berbicara dengan orang-orang yang dilibatkan dalam penelitian ini dan mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan yaitu kepada beberapa pengurus dan anggota UKM Seni Religius sejumlah 4 pengurus dan 10 anggota. Khususnya, ini berkaitan dengan bagaimana UKM Seni Religius membantu anggota membentuk karakter Islami.

Setelah observasi awal sudah dilaksanakan, peneliti berkomunikasi dan bertemu dengan pengurus biro humas dari UKM Seni Religius yaitu Agung Rahmatullah untuk menjembatani peneliti dalam mewawancarai beberapa informan yang telah ditentukan untuk mengatur jadwal wawancara, yaitu kepada M. Sahrul Kirom selaku ketua umum, Adam Ba'Abdullah selaku kepala bidang 1, Ahmad Zainal Arifin selaku kepala bidang 2, Rika Juliana selaku kepala bidang 3, dan 10 anggota diantaranya Hilma Alfin Massifa,

Faridatul Fauziyah, Erik Ahmad Firdausi, Umdatul Mufida Agustina, Siti Khoirun Nisa', Erizka Nur Amalina Elvanda, Alin Maghfirotika, Tirta Ahmad Zamharir, Nahirotul Lu'lu'ah, dan Aisha Maharani. Kemudian peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi terhadap beberapa kegiatan diantaranya latihan rutin, rapat kepanitiaan, dan rutinan malam jum'at. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu mulai tanggal 04 Maret 2025 sampai 14 April 2025.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius, yaitu salah satu ormawa intrakampus yang dinaungi oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius memiliki kesekretariatan di lantai 1 Gedung Sport and Student Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di tempat inilah peneliti mengumpulkan data dan informasi, yang kemudian diolah dan dipelajari oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini.

Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan UKM Seni Religius adalah salah satu dari sekian UKM di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berfokus pada bidang kesenian Islami. UKM Seni Religius menjadi sarana untuk para mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya sesuai bidang mereka masing-masing. Selain melatih mahasiswa dalam bidang seni, UKM Seni Religius juga membentuk karakter dari para anggotanya guna mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.

D. Sumber dan Informasi Data

Data merupakan kumpulan informasi yang belum memiliki manfaat langsung bagi penerimanya dan masih memerlukan proses pengolahan. Data ini dapat berupa kondisi, teks, angka, bahasa, gambar, atau simbol-simbol yang dapat dihimpun dan digunakan sebagai bahan untuk melakukan pengamatan di lapangan. Pada penelitian kualitatif, data berdasarkan sumbernya terdiri atas dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁴

Sumber data primer pada penelitian ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara pada pihak-pihak yang telah disebutkan sebelumnya dan juga dari hasil observasi atau pengamatan peneliti di lapangan yang berupa catatan, beberapa foto kegiatan dan dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025. Sumber data primer disini bersumber dari ketua umum, kepala bidang 1-3, dan 10 anggota UKM Seni Religius yang telah disebutkan sebelumnya.

Kemudian sumber data sekunder, merupakan data penguat yang dikumpulkan peneliti. Sumber data sekunder yang peneliti kumpulkan yaitu dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 yang diperlukan peneliti dalam menyusun penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah penting dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa peneliti tidak dapat memperoleh hasil yang terpercaya atau memenuhi standar kualitas data

³⁴ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*.

tanpa memahami dan menerapkan metode atau teknik pengumpulan data yang benar.³⁵ Oleh karena itu, peneliti menerapkan berbagai metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui komunikasi atau percakapan langsung antara dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) dan terwawancara (pihak yang terlibat).³⁶ Hal ini bertujuan guna mencari dan memperbanyak informasi yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan pengalaman dan perspektif informan. Peneliti melaksanakan wawancara secara semi-struktural terhadap M. Sahrul Kirom selaku ketua umum, Adam Ba'Abdullah selaku kepala bidang 1, Ahmad Zainal Arifin selaku kepala bidang 2, Rika Juliana selaku kepala bidang 3, dan 10 anggota diantaranya Hilma Alfin Massifa, Faridatul Fauziah, Erik Ahmad Firdausi, Umdatul Mufida Agustina, Siti Khoirun Nisa', Erizka Nur Amalina Elvanda, Alin Maghfirotika, Tirta Ahmad Zamharir, Nahirotul Lu'lu'ah, dan Aisha Maharani untuk menggali informasi secara mendalam tentang peran pembinaan dalam membentuk karakter Islami.

2) Observasi

Observasi ialah teknik dalam pengumpulan data penelitian di mana secara langsung peneliti mengamati dan mencatat fenomena, perilaku, atau situasi yang sedang diteliti tanpa

³⁵ Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

³⁶ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*.

melakukan intervensi terhadap subjek atau objek yang diamati. Teknik ini memungkinkan para peneliti untuk mendapatkan informasi yang benar-benar alami dari lingkungan atau situasi nyata. Disini peneliti mengamati bagaimana program kerja pembinaan anggota UKM Seni Religius dijalankan. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti langsung kegiatan diantaranya latihan rutin di beberapa divisi pada tanggal 11, 13, dan 14 Maret 2025 di studio musik UKM Seni Religius, rutinan malam Jumat pada tanggal 6, 13, dan 20 Maret 2025, dan kegiatan keorganisasian berupa rapat kepanitiaan pada tanggal 10, 17, dan 24 Maret 2025 untuk mengamati perilaku anggota secara langsung.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi diterapkan guna mengumpulkan data, yang dilakukan dengan identifikasi, pengumpulan dan analisis dokumen yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen yang peneliti kumpulkan berupa dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 dan beberapa foto kegiatan agenda Panggung Bebas dan riset divisi.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses yang melibatkan berbagai tindakan, seperti pengumpulan, pembersihan, dan pengaturan data. Tahap ini dilakukan setelah data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengolah data mentah untuk membuat

kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia.³⁷ Berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses analisis data:

1) Pengumpulan data

Tahap awal yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu mengumpulkan data. Data yang terkumpul bersumber dari informan UKM Seni Religius. Dari keseluruhan data tersebut, selanjutnya dikumpulkan dan ditindak lanjuti oleh peneliti dengan melakukan reduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi peneliti di lapangan.

2) Reduksi data

Memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data mentah yang belum diverifikasi validitasnya adalah proses yang dikenal sebagai reduksi data. Proses ini didasarkan pada catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan. Peneliti Menyaring data dari wawancara dan observasi untuk menemukan informasi relevan sesuai fokus penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi kegiatan di UKM Seni Religius. Setelah data terkumpul, peneliti mereduksi data yang diperlukan dalam penelitian sebagaimana yang sudah terlampir dalam transkrip wawancara, lembar hasil observasi, dan dokumentasi.

3) Penyajian data

Tahap yang berikutnya yaitu penyajian data dengan cara menguraikan data yang didapatkan di lapangan dengan menyusun diksi

³⁷ Murdiyanto.

menjadi redaksi yang berhubungan dengan objek penelitian, membuat kerangka sesuai dengan penelitian, dan juga membuat tabel yang berisi uraian data. Dengan penyajian ini akan memudahkan pemahaman mengenai sesuatu yang berkenaan dengan penelitian ini. Kemudian setelah data direduksi, peneliti menyajikan dan mengoding data tersebut dalam tabel transkrip wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi yang telah dilampirkan.

4) Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisa data ini ialah menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang sudah dilakukan. Ini adalah inti jawaban dari fenomena yang diamati peneliti di lapangan, guna mengetahui validitas dari kesimpulan yang telah dibuat maka diperlukan pula verifikasi. Verifikasi ini merupakan usaha dari peneliti untuk membuktikan kebenaran dari akhir kesimpulan yang ditetapkan berdasarkan realita. Kesimpulan diambil berdasarkan temuan di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori karakter Islami yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tingkat kepercayaan dan validitas data penelitian. Tujuan keabsahan data adalah untuk memastikan data yang terkumpul dan sudah diolah benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga kesimpulan atau hasil analisis dapat diandalkan. Pada penelitian kualitatif, keabsahan data ini berkaitan dengan sejauh mana peneliti memadukan data dan teori yang ada pada saat berlangsungnya

penelitian. Kemudian akan dilakukan uji kredibilitas guna mengecek keabsahan data pada penelitian ini.

Uji kredibilitas merupakan suatu upaya guna menjamin validitas data dengan memastikan kebenaran data yang didapat dari subjek yang dilibatkan di dalam penelitian. Tujuan uji kredibilitas yaitu memastikan paparan hasil peneliti sudah sesuai dengan kebiasaan atau kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian. Uji kredibilitas yang dilakukan disini yaitu:

1) Ketelitian (*Validity*) dan keandalan (*Reability*)

Hal yang pertama dilakukan yaitu mengamati dengan teliti. Dengan ini metode yang digunakan dapat dievaluasi, apakah sudah sesuai dengan arah penelitian. Sedangkan keandalan, menunjukkan sejauh mana penelitian dapat dilakukan lagi dengan hasil yang konsisten.

2) Triangulasi

Triangulasi penelitian merupakan proses pengecekan data yang dilakukan dari data temuan dari narasumber yang kemudian dikomparasikan dengan data temuan melalui teknik pengumpulan data temuan yang berasal dari wawancara, observasi di lapangan, dan komunikasi, ini sudah dilakukan selama berlangsungnya penelitian. Pada proses ini yang dilakukan peneliti yaitu triangulasi data dari sumber dan metode.

H. Prosedur Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama. Dalam skripsi ini, tiga prosedur penelitian yang dimaksud adalah³⁸:

- 1) Tahap pra lapangan atau pra penelitian
 - a. Menentukan dimana penelitian ini dilakukan dan apa objek masalah yang diteliti.
 - b. Mengajukan surat permohonan observasi atau penelitian kepada pihak kampus yang ditujukan kepada pihak instansi tempat penelitian dilaksanakan, dengan nomor surat 847/Un.03.01/TL.00.1/03/2025.
 - c. Mengeksplorasi lapangan.
- 2) Tahap pengumpulan data di lapangan
 - a. Mewawancarai informan atau narasumber yang telah ditentukan untuk menggali informasi tentang objek yang akan diteliti.
 - b. Melakukan observasi secara langsung di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengamati fenomena yang terjadi selama berjalannya kegiatan-kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh UKM Seni Religius. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 04 Maret 2025 sampai 14 April 2025.
 - c. Mendokumentasikan setiap kegiatan peneliti di UKM Seni Religius.
- 3) Tahap pengolahan dan penyelesaian

³⁸ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.

Terakhir, peneliti melakukan pengolahan data dengan menyusun, menjabarkan, dan memaparkan dengan detail terkait data temuan di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Lokasi Penelitian

1. Sejarah Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius³⁹

UKM Seni Religius merupakan salah satu Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (OMIK) yang berada di lembaga Universitas Islam Negeri Malang. Sejarah berdirinya organisasi ini berawal dari hasil pemikiran mahasiswa-mahasiswi yang ingin mewedahi minat dan bakat dalam bidang Seni Religius, sehingga inisiatif ini sampai pada pendirian sebuah organisasi yang bergerak di bidang Seni Religius.

Kronologis terbentuknya organisasi ini, yaitu:

- a. Konsolidasi dengan PRESMA (Presidium Mahasiswa) pada periode 1999-2000, yang menghasilkan kesepakatan mengenai pendirian organisasi ini.
- b. Tanggal 11 april 2000, rapat pemilihan pengurus.
- c. Tanggal 14 april 2000, terjadinya kesepakatan berdirinya organisasi ini.
- d. Tanggal 18 April 2000, turunlah SK (Surat Keputusan) pengurus dari PRESMA, dimana pada awal organisasi ini bernama “Musik Religius”.
- e. Sampai pada perubahan nama organisasi yaitu “Seni Religius”, perubahan nama ini melalui SK yang kedua pada

³⁹ Diambil dari *website* UKM Seni Religius, <https://www.senireligius.com/p/sejarah-dan-perkembangan-ukm-seni.html>, pada tanggal 4 Maret 2025.

kepengurusan selanjutnya yakni Surat Keputusan dari DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) periode 2000-2001, organisasi ini bernama “Seni Religius”.

Kemudian masuk pada masa pelatihan dan pemberdayaan SDM, Landasan yang paling kuat pada periode pertama yaitu “Semangat kebersamaan dan rela berkorban”. Dengan semangat inilah organisasi Seni Religius tetap teguh dalam menjalankan roda organisasi.

Dalam masa ini lebih terfokus pada pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia pada bidang keorganisasian, pelatihan di bidang Seni Religius dan pelaksanaan program kerja organisasi.

Setelah OPKAL 2000, organisasi ini merekrut anggota sebanyak 112 anggota yang masuk dalam Diklat I UKM Seni Religius, hal ini menandakan bahwa dalam kampus Islam yang mayoritas mahasiswanya adalah alumni pondok pesantren perlu adanya wadah untuk menampung aspirasi, minat dan bakat dalam bidang Seni Religius.

Setelah program perekrutan anggota melalui Diklat I, maka UKM Seni Religius harus menjalankan program-program kerja antara lain: Lomba Seni Religius tingkat kampus, pengadaan seragam dinas harian, halal bihalal, lomba terbang jidor se-Malang, Dies Maulidiyah, Gebyar Seni Religius, dan Rapat anggota. Dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan, semua program kerja

tersebut membuahkan hasil yang baik. Disamping pelatihan pada anggota pada bidang organisasi dan bidang seni, UKM Seni Religius mampu menjalankan seluruh program kerja yang telah diprogramkan melalui rapat kerja (RAKER).

Perkembangan dan pengembangan organisasi adalah tujuan yang dilakukan pada periode ini, dimana banyak yang harus dikerjakan untuk memperbesar organisasi, antara lain: memperkenalkan diri pada lingkungan sekitar dan menciptakan suasana yang harmonis demi kelancaran roda organisasi.

Pada periode II ini keberadaan organisasi sudah dikenal baik dalam maupun diluar organisasi Seni Religius sebagai wadah bagi minat bakat mahasiswa di bidang Seni Religius juga sebagai salah satu UKM yang sangat produktif dalam artian Seni Religius dapat memberikan masukan besar pada kas organisasinya baik melalui Undang-Undang dalam bentuk penampilan lima divisi pada periode ini sebagai manajemen organisasi sudah mulai tertata dengan rapi dan peralatan yang sudah terpenuhi.

Agar roda kepengurusan dan keutuhan organisasi tetap stabil maka perlu pengembangan dan pelestarian pada berbagai bidang. Hal ini yang dilakukan pada periode III.

Kepengurusan UKM Seni Religius pada periode ini berlangsung lama, kurang lebih satu setengah tahun, hal ini dikarenakan gejolak kampus pada perubahan status, pemilihan rektor dan lain-lain. Dimana terjadi gejolak kampus selanjutnya.

Periode pengembangan ini terlihat dengan adanya Perekrutan anggota melalui diklat yang diadakan dengan program interview dan penyaringan, yang mana diharapkan agar anggotanya sesuai dengan minat bakat yang dimiliki.

- a. Undangan (mengisi acara hiburan) didalam maupun diluar kota.
- b. Mengikuti loba-lomba baik tingkat kota Malang maupun tingkat JATIM, dalam hal ini terlihat prestasi-prestasi yang memuaskan pada kejuaraan lomba-lomna tersebut
- c. Mengadakan rekaman sholawat dalam bentuk kaset dan VCD
- d. Pembukuan lagu-lagu Sholawat, Qiro'ah, gambus dan Qosidah.
- e. Pengarahan kaligrafi padabentuk dekorasi (Arab dan Latin) dan pengembangan karya.
- f. Melengkapi inventaris yang masih kurang
- g. Kolaborasi antara tiga divisi musik

Pada periode ini adalah periode yang sulit, dimana harus melestarikan organisasi pada tingat-tingkat yang stabil. Dimana kelengkapan sarana menjadi permintaan-permintaan lebih. Akan tetapi dengan semangat-semangat yang diterapkan organisasi masih tetap stabil.

Setelah UKM Seni Religius lebih dikenal masyarakat maka yang dilakukan pada periode ini adalah pembaharuan-pembaharuan

untuk kejayaan organisasi tercinta. Antara lain melakukan Inovasi-inovasi pada pengembangan keorganisasian, skill alat dan keilmuan.

Periode ini berlangsung sampai dengan sekarang dalam setengah tahun ini kepengurusan sudah memperlihatkan keunggulan diberbagai bidang antara lain:

- a. Kesejahteraan anggota lebih ditingkatkan
- b. Dapat lebih meningkatkan kuitas kader dalam bidang skill, alat musik dan keilmuan
- c. Melengkapi pembukuan lagu-lagu sholawat, gambus dan Qosidah
- d. Undangan (mengisi acara hiburan) yang lebih profesional
- e. Melengkapi inventarisasi yang kurang
- f. Program rekaman yang lebih matang

2. Visi dan Misi⁴⁰

Visi UKM Seni Religius yaitu “Membentuk kader seni islami yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan memiliki jiwa pemimpin yang agamis, kritis, dinamis, kreatif, dan inovatif serta menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi”.

Dalam mewujudkan misi tersebut, UKM Seni Religius memiliki beberapa misi sebagai berikut:

⁴⁰ Diambil dari *website* UKM Seni Religius, <https://www.senireligius.com.html>, pada tanggal 4 Maret 2025.

- a. Mendorong dan menanamkan pada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk mencintai agama, bangsa, dan negara.
- b. Mendorong dan menanamkan pada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk peduli akan seni islami.
- c. Mengembangkan potensi dan kualitas anggota, baik keterampilan seni maupun berorganisasi.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius adalah sebagai berikut⁴¹:

STRUKTUR PENGURUS PERIODE 2025

Pelindung	: Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
Penasehat Ibrahim Malang	: Kabag Kemahasiswaan UIN Maulana Malik Dr. Romi Faslah, S.Pd.I., M.Si
Pembina	: Dr. H. Nurul Yakin, M.Pd
Dewan Peradilan	: Ahmad Luqmanul Hakim (CO) Mohammad Abdul Kholikul Alam, S.S
Dewan Permusyawaratan	: Royyan Asyfa Fuadie (CO) Alizhar Tri Ardiyansyah
Ketua Umum	: M. Sahrul Kirom
Sekretaris	: Niswatul Wahdati Zuhriyah
Wakil Sekretaris	: Alya Zahrotul Mufida
Bendahara	: Aisyah Salsabila
Wakil Bendahara	: Navisatun Kurrota A'yun
Kepala Bidang I	: Adam Ba'Abdullah
Kepala Bidang II	: Ahmad Zainal Arifin
Kepala Bidang III	: Rika Juliana

Jajaran Bidang I

Departemen Inventaris	Biro Peralatan
Muhammad Za'im Izzaty (CO)	Moch Rizki Mustopa Ramli (CO)
Syulthon Maulana	Zidni Ilman Nafia
Nur Rohmah Mahdiyatul Yumna	Mohd Husain Arrifa'i
Niki Nurus Safina	M. Roziq Mubarak Putra
	Wahyu Puspita Sari

⁴¹ Diambil dari surat keputusan pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

Jajaran Bidang II

Departemen Latbang

Ahmad Wildan Suhala (CO)

Muhammad Samsidin

Salma Farahin Sania

Masfufatul Alya

Divisi Sholawat

Inez Widya Nafitri (CO)

Fatimatuz Zahro Al Mansur

Syahlaul Khaniyah

Divisi Qiroah

Viqi Aditia Herdian (CO)

Khumairoh Hanif Masyitha

Syifa Aulia

Laylatul Mustafidah

Divisi Nasyid

Bunga Prameswari Hariyono (CO)

Almira Putrinirma El-Fatimia

Nadilla Salsabilla

Biro Produksi Karya

Mochammad Khofi Ubaydillah (CO)

Esyia Dewi Clarissa Arisanti

Utari Nur Sofi

Divisi Gambus

Adelia Yasmin Fajri (CO)

Zahratul Mufidah

Ninda Fairuz Zahara Al Mughoffary

Azmi Firda Rizma

Divisi Kaligrafi

Abdul Mohed (CO)

Ikha Farikha

Laila Nurhalisa

Divisi MC

Tasriatul Chusniawati (CO)

Siti Faizah Lathifatul Karimah

Ryan Restu Pangeran

Divisi Qosidah

Ghonimatur Rohmah (CO)

Ridha Fauziah Rosli

Salvadila Rahmalia Putri

Jajaran Bidang III

Departemen Kesra

Najwa Nirmala (CO)

Zanuba Rahma Fitria

Nailis Syifa Nuris Salma

Biro Humas

Agung Rahmatullah (CO)

Lail Abid Qodry Zhulzila

Habibatur Rahmania

4. Sarana dan Prasarana⁴²

Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius, yaitu salah satu ormawa intrakampus yang dinaungi oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius memiliki kesekretariatan di lantai 1 Gedung Sport and Student Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam memberikan pelayanan dan program kepada anggota, UKM Religius memfasilitasi anggota yang secara umum terbagi dalam beberapa tempat yakni kantor sebagai pusat administrasi dan organisasi. Di dalam kantor UKM Seni Religius Sendiri ada banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh anggota untuk mengembangkan potensinya di bidang organisasi. Kemudian ada juga studio musik UKM Seni Religius, yang terletak

⁴² Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

secara terpisah dengan kantor, namun masih satu lokasi di Gedung Sport Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Studio inilah yang menjadi wadah bagi para anggota untuk memaksimalkan potensinya dalam bidang musik Islami. Secara lengkap sarana dan prasarana UKM Seni Religius adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana UKM Seni Religius

No.	Nama Ruangan/Barang	Jumlah
1.	Kantor	1
2.	Studio Musik	1
3.	Gudang	1
4.	Komputer	2 set
5.	Sound Sistem	1 set
6.	Rebana	8
7.	Keyboard (orgen)	3
8.	Drum	1 set
9.	Gitar Listrik	2
10.	Gitar Akustik	2
11.	Gitar Bass	1
12.	Darbuka	2
13.	Alat Lukis	1 set
14.	Marawis	4
15.	Kamera	1
16.	<i>Handycam</i>	1
17.	Al-Qur'an	15
18.	Kostum	30 setel

B. Hasil Penelitian

1. Model Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dalam Membina Karakter Islami Anggota

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui penelitian di UKM Seni Religius yang berhubungan dengan model pembinaan yang dilakukan oleh organisasi dari sini peneliti menarik kesimpulan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh UKM Seni

Religius guna membina karakter Islami anggotanya diimplementasikan dalam berbagai agenda atau program kerja pengurus. Berikut adalah model pembinaan yang dirancang dalam agenda kepengurusan:

a. Pembinaan Dalam Bidang Seni

Pembinaan dibidang seni bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota dibidang seni. Pembinaan ini dilakukan dalam beberapa program diantaranya yaitu:

1) Latihan Rutin

Dalam program ini selain bertujuan untuk memfasilitasi pelatihan seni bagi anggota, juga menjadi sarana bagi pengurus untuk melakukan pendekatan personal kepada anggota sehingga ada keterikatan antar anggota dan juga pengurus. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Zainal Arifin selaku kepala bidang 2 sebagai berikut:

“Didalam sebuah organisasi pastinya punya metode sendiri untuk mengembangkan skill dan memberdayakan SDM di sebuah UKM, metode pembinaan dalam bidang pengembangan seni di UKM Seni Religius sendiri mempunyai beberapa metode yaitu follow up anggota setiap selesai latihan rutin agar materi yang sudah disampaikan dapat diingat kembali, mengajak kader dan anggota untuk berkumpul dan diskusi atau sekedar nongkrong untuk menguatkan chemistry antar anggota, dari sini kita bisa meningkatkan kesolidan antar anggota.”
[AZA.RM.1.1.1]⁴³

Menurut keterangan diatas, dapat dipahami bahwasanya program pelatihan selain bertujuan untuk mengembangkan

⁴³ Ahmad Zainal Arifin, Kepala Bidang 2, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

dan memaksimalkan potensi anggota dalam bidang seni, juga dijadikan sarana bagi pengurus untuk mempererat hubungan antar anggota dan juga pengurus. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu satu kali sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Departemen Latbang yang memiliki *jobdesc* terkait pengembangan dan pelatihan setiap divisi sebagaimana yang terlampir.⁴⁴ Kemudian dari pengamatan peneliti saat observasi menunjukkan bahwa kegiatan latihan dilakukan secara rutin dan disiplin.⁴⁵ Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menanamkan nilai disiplin dan rasa tanggung jawab dalam diri anggota.

2) Tutorial

Dalam menunjang program pelatihan, pengurus UKM Seni Religius juga memiliki beberapa strategi dan juga program penunjang yang bertujuan untuk memfasilitasi anggota dalam bidang pembinaan kesenian. Sebagaimana yang sudah terlampir dalam dokumen pengurus pada bagian program kerja Departemen Latbang.⁴⁶ Kemudian hal ini dijelaskan pula oleh M Sahrul Kirom selaku ketua umum dalam wawancara yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

“Selain itu, ada juga sesi mentoring yang melibatkan anggota senior atau pelatih yang lebih berpengalaman

⁴⁴ Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

⁴⁵ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 11, 13, dan 14 Maret 2025.

⁴⁶ Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

untuk memberikan bimbingan intensif yaitu tutorial kepada anggota.”[MSK.RM.1.1.2]⁴⁷

Menurut keterangan diatas, selain program pelatihan rutin, pengurus berupaya untuk menunjang proses anggota dengan mengadakan program tutorial, yang mana kegiatan ini merupakan sesi mentoring dari anggota maupun pelatih yang lebih ahli kepada anggota yang masih kurang menguasai secara personal dan juga lebih intensif. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diperuntukkan untuk anggota yang masih baru, jadi difokuskan untuk menunjang keterampilan mereka secara personal. Namun, dalam pengamatan peneliti di lapangan, kegiatan ini masih kurang berjalan dengan baik. Kendala yang terjadi dilapangan adalah sulitnya menyesuaikan antara jadwal peserta dan pentutor.⁴⁸

3) Riset Divisi

Selain kedua program diatas, pengurus juga menunjang pembinaan di bidang seni dengan mengadakan agenda riset. Dalam agenda ini pengurus menghadirkan narasumber berkompeten dari kalangan akademisi dan praktisi seni Islami sebagaimana terlampir dalam dokumen pengurus pada bagian program kerja beberapa divisi diantaranya divisi gambus, qiroah, sholawat, dan kaligrafi.⁴⁹ Hal ini sesuai

⁴⁷ M Sahrul Kirom, Ketua Umum, wawancara, Malang, Rabu 12 Maret 2025.

⁴⁸ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 11, 13, dan 14 Maret 2025.

⁴⁹ Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

dengan hasil wawancara dengan M Sahrul Kirom selaku ketua umum sebagai berikut:

“Selain pelatihan rutin, UKM Seni Religius juga mengadakan berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, dan lomba sebagai ajang evaluasi dan peningkatan kualitas anggota. Workshop dan seminar sering kali menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, baik dari kalangan akademisi, seniman, maupun praktisi seni religi yang sudah berpengalaman.”[MSK.RM.1.1.3]⁵⁰

Menurut keterangan diatas, Selain Latihan rutin dan tutor pengurus juga mengadakan acara riset guna menambah wawasan tentang kesenian sesuai bidang atau divisi masing masing dengan menghadirkan pemateri yang kompeten. Kemudian dari hasil observasi peneliti ketika berlangsungnya kegiatan riset divisi gambus yang bertajuk “MEGABAS” pada tanggal 19 April 2025, peneliti mengamati bahwa para anggota antusias untuk mengikuti kegiatan ini, selain itu anggota juga menyimak dengan seksama materi yang diberikan oleh pemateri yang hadir.⁵¹

b. Pembinaan Dalam Bidang Organisasi

Pembinaan UKM Seni Religius dalam bidang organisasi bertujuan untuk memperkuat struktur kepemimpinan, meningkatkan efektivitas kerja tim, serta memastikan keberlanjutan program dan kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Kegiatan

⁵⁰ M Sahrul Kirom, Ketua Umum, wawancara, Malang, Rabu 12 Maret 2025.

⁵¹ Lembar observasi peneliti pada tanggal 19 April 2025.

pembinaan dalam bidang ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu:

1) Diklat

Pembinaan yang pertama kali diikuti oleh seluruh anggota adalah diklat. Diklat merupakan salah satu agenda dalam kepengurusan yang bertujuan untuk merekrut anggota atau kader baru UKM Seni Religius. Kegiatan ini dilakukan 1 kali dalam satu periode kepengurusan, yaitu pada awal semester ganjil, setelah kegiatan pengenalan kampus selesai. Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berminat untuk mendaftarkan diri menjadi calon anggota baru UKM Seni Religius. Agenda ini berlangsung selama 4 hari dalam kurun waktu dua minggu setiap akhir pekan.⁵² Dalam kegiatan ini peserta atau calon anggota baru mendapatkan pembinaan dalam berbagai materi, diantaranya materi tentang keorganisasian dalam Islam, materi tentang kesenian Islami, dan juga tentang sejarah UKM Seni Religius. Hal ini selaras dengan keterangan yang diberikan oleh Rika Juliana selaku kepala bidang 3 adalah sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan agenda diklat, persiapan dilakukan jauh sebelum bulan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dikarenakan pengurus menyusun agenda dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang perlu

⁵² Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

ditanamkan kepada calon anggota baru. Materi yang disampaikan dalam diklat mencakup tiga hal utama, yaitu sejarah organisasi, dasar-dasar berorganisasi, serta seni dalam perspektif Islam. Kami berharap agenda diklat ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan berkesan bagi para peserta, sehingga dapat menjadi bekal berharga bagi mereka dalam menjalani proses pembelajaran dan pengembangan diri di UKM Seni Religius.”[R.J.RM.1.2.1]⁵³

Melihat hasil wawancara dengan salah satu pengurus UKM diatas, maka dapat dipahami bahwasanya agenda diklat ini dirancang dan disusun dengan penuh pertimbangan agar para calon anggota memahami dengan betul bagaimana caranya berproses dalam sebuah organisasi, khususnya terkait nilai Islam yang ada dalam UKM Seni Religius. Oleh karena itu para peserta diklat diwajibkan untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan selama diklat berlangsung. Selain itu dalam agenda diklat ini peserta juga dibina agar memiliki rasa tanggung jawab, toleransi, kedisiplinan, persaudaraan, adaptif serta reaktif yang tinggi. Sesuai dengan hasil wawancara Bersama Adam Ba'Abdullah selaku kepala bidang 1 UKM Seni Religius tentang pembinaan anggota sebagai berikut:

“Pembinaan awal bagi anggota UKM Seni Religius dimulai melalui kegiatan diklat. Dalam diklat, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melatih tanggung jawab dan kerja sama tim. Mereka diberikan tugas, seperti mengingatkan sesama anggota kelompok agar tidak terlambat mengikuti kegiatan serta membantu teman dalam memahami materi yang diberikan. Selain itu, selama pelaksanaan diklat, peserta juga dilatih agar mampu beradaptasi dan bersikap responsif terhadap

⁵³ Rika Juliana, Kepala Bidang 3, wawancara, Malang, Rabu 12 Maret 2025.

berbagai situasi. Pembinaan ini dirancang sedemikian rupa sebagai bekal bagi peserta dalam menjalani proses pengembangan lebih lanjut di UKM Seni Religius.”[AB.RM.1.2.2]⁵⁴

Dalam keterangan diatas dijelaskan tentang pembinaan yang dilakukan kepada calon anggota baru selama agenda diklat. Dalam berjalannya agenda diklat, peserta diharuskan untuk bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Mulai dari memahami materi yang disampaikan, hingga pengerjaan tugas yang dilakukan secara berkelompok. Hal ini merupakan salah satu contoh bentuk pelatihan bagi para peserta tentang bagaimana bekerja sama dalam organisasi. Ini menjadi bekal nantinya bagi mereka untuk berproses di organisasi.

2) Kepanitiaan

Kemudian pembinaan yang dilakukan oleh UKM Seni Religius dalam bidang keorganisasian yaitu dengan mengikut sertakan anggota dalam beberapa kepanitiaan agenda UKM. Dalam kepanitiaan ini anggota diberikan sarana untuk belajar tentang bagaimana menyusun dan mempersiapkan sebuah acara. Dalam kepanitiaan ini anggota juga dilatih bagaimana bekerja sama dalam sebuah tim untuk mencapai tujuan Bersama. Disamping itu mereka juga dilatih untuk menyelesaikan sebuah permasalahan maupun kendala

⁵⁴ Adam Ba'Abdullah, Kepala Bidang 1, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025

yang ada dalam suatu agenda, mengingat dalam berjalannya suatu kepanitiaan tentu sangat dinamis. Disini para anggota juga diberikan pelatihan dibidang administrasi dan juga pengelolaan keuangan dalam suatu agenda. Hal ini disampaikan oleh M Sahrul Kirom selaku ketua umum dalam wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

“Pembinaan juga dilakukan melalui keterlibatan anggota dalam berbagai kepanitiaan acara yang diselenggarakan oleh UKM Seni Religius. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anggota untuk belajar tentang perencanaan acara, manajemen tim, serta penyelesaian masalah dalam situasi yang dinamis. Berbagai event internal UKM sendiri sering kali melibatkan kepanitiaan yang terdiri dari anggota UKM, sehingga mereka dapat mengasah keterampilan organisasi secara langsung. Dalam kepanitiaan, anggota dapat menempati berbagai posisi seperti ketua panitia, sekretaris, bendahara, atau koordinator sie tertentu, yang semuanya memberikan pengalaman berharga dalam memimpin dan mengelola suatu kegiatan.”[MSK.RM.1.2.3]⁵⁵

Pembinaan ini menjadi bekal bagi anggota dalam menjalani proses keorganisasian di masa mendatang. Kepanitiaan dalam berbagai kegiatan organisasi berfungsi sebagai representasi kecil atau miniatur dari tanggung jawab yang akan diemban ketika mereka menjadi pengurus UKM Seni Religius. Melalui kepanitiaan, anggota memperoleh pengalaman serta keterampilan yang dapat mendukung mereka dalam menjalankan roda kepengurusan organisasi. Dari hasil observasi peneliti, peneliti mencatat bahwa dalam

⁵⁵ M Sahrul Kirom, Ketua Umum, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025

kegiatan kepanitiaan, anggota diberikan peran aktif dalam mempersiapkan suatu acara. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang nyata kepada anggota.

Dalam proses pembentukan kepanitiaan suatu agenda, pengurus UKM Seni Religius mempertimbangkan minat dan bakat anggota agar mereka mendapatkan posisi yang sesuai. Hal ini sejalan dengan pernyataan A. Zainal Arifin, selaku Kepala Bidang 2, yang menyatakan:

“Pastinya juga melihat potensi anggota dan analisis dari para pengurus terhadap anggota UKM Seni Religius.”[AZA.RM.1.2.4]⁵⁶

Dari pernyataan tersebut, dapat digambarkan bahwa susunan kepanitiaan di UKM Seni Religius didasarkan pada hasil analisis pengurus terhadap potensi dan kemampuan anggota. Dengan demikian, setiap anggota dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan keahlian mereka. Selama satu periode ada beberapa kegiatan kepanitiaan diantaranya Dies Maulidiyah, Panggung Bebas, dan Diklat.⁵⁷ Sebagaimana observasi yang telah peneliti lakukan dalam kepanitiaan Dies Maulidiyah XXV yang berlangsung pada bulan Maret 2025, peneliti menemukan bahwa anggota berperan aktif dalam mempersiapkan acara tersebut, mereka menjelaskan *progress* pekerjaan sesuai *jobdesc* yang telah terbagi. Para

⁵⁶ Ahmad Zainal Arifin, Kepala Bidang 2, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

⁵⁷ Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

anggota juga percaya diri untuk saling menyampaikan dan bertukar pendapat terkait persiapan acara tersebut.⁵⁸

3) Kepengurusan

Kemudian pembinaan dalam bidang keorganisasian yang dilakukan oleh UKM Seni Religius dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada anggota untuk berkecimpung dalam kepengurusan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama A Zainal Arifin selaku kepala bidang 2, sebagai berikut:

“Setiap organisasi pasti punya kegiatan masing masing yang didalamnya juga terorganisir SDM untuk menjalankan kegiatan tersebut. seperti kegiatan kepanitiaan dan kepengurusan, di UKM Seni Religius juga memberdayakan SDM dan mengkader mereka lewat dua hal itu.”[AZA.RM.1.2.5]⁵⁹

Dari pemaparan diatas, bisa disimpulkan bahwa salah satu upaya pengkaderan dan pemberdayaan SDM yaitu dengan mengikutsertakan anggota dalam kepengurusan. Dari sini yang diupayakan adalah agar para anggota mendapatkan pengalaman secara langsung terkait pengelolaan organisasi.

Anggota yang terlibat dalam kepengurusan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola organisasi, menyusun program kerja, dan mengambil

⁵⁸ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 10, 17, dan 24 Maret 2025.

⁵⁹ Ahmad Zainal Arifin, Kepala Bidang 2, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

keputusan strategis. Sebagaimana hasil wawancara bersama M Sahrul Kirom selaku ketua umum sebagai berikut:

“Salah satu bentuk utama pembinaan adalah melalui kepengurusan UKM, di mana anggota yang terlibat dalam struktur kepengurusan akan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola organisasi, menyusun program kerja, dan mengambil keputusan strategis.”[MSK.RM.1.2.6]⁶⁰

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh UKM Seni Religius adalah memberikan kesempatan kepada anggota untuk merasakan langsung bagaimana cara mengelola organisasi. Pembinaan ini dilakukan dengan memberikan pengalaman nyata kepada anggota. Berdasarkan observasi peneliti, ditemukan bahwa anggota aktif dalam menyusun dan melaksanakan program kerja. Para anggota diberikan kesempatan untuk berpendapat, dan keputusan diambil dengan musyawarah.⁶¹

4) Rapat atau sidang organisasi

Dalam pelaksanaan rapat atau sidang di UKM Seni Religius, anggota juga dilibatkan dalam pelaksanaannya. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Adam Baabdullah selaku kepala bidang 1 sebagai berikut:

“Kemudian Anggota juga turut serta dalam beberapa sidang, seperti sidang rapat anggota tahunan, sidang rapat kerja, dan ekor Akbar. Anggota diajarkan untuk kritis dan

⁶⁰ M Sahrul Kirom, Ketua Umum, wawancara, Malang, Rabu 12 Maret 2025.

⁶¹ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 10, 17, dan 24 Maret 2025.

berjiwa kepemimpinan didalam rangkaian kegiatan tersebut.”[AB.RM.1.2.7]⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pembinaan yang dilakukan oleh UKM Seni Religius tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam pengelolaan organisasi, tetapi juga melibatkan anggota dalam berbagai forum resmi, sebagaimana dokumentasi berupa foto kegiatan rapat kerja pengurus periode 2025 yang telah terlampir.⁶³ Melalui keterlibatan dalam kegiatan tersebut, anggota mendapatkan pembelajaran tentang proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Selain itu, anggota juga dilatih untuk berpikir kritis dan mengembangkan jiwa kepemimpinan, yang menjadi bagian dari upaya pembinaan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam berorganisasi.

c. Pembinaan Dalam Bidang Keagamaan

Selain pembinaan dalam bidang seni dan organisasi, UKM Seni Religius juga aktif dalam menyelenggarakan program keagamaan sesuai dengan hasil wawancara bersama Rika Juliana selaku kepala bidang 3 sebagai berikut:

“Banyak kegiatan yang mendukung dakwah dan keislaman, karena UKM Seni Religius bergerak dalam bidang dakwah dan seni. Diantaranya adanya rutinan malam Jumat, PHBI, sambang sambung seduluran yang sesuai Sunnah Rasulullah. Namun menurut saya yang menarik dari ketiga kegiatan diatas adalah rutinan malam jumat, Dalam kegiatan ini, untuk setiap minggunya, petugas acara yaitu imam digilir, jadi seluruh anggota berkesempatan untuk belajar menjadi imam. Ini

⁶² Adam Ba'Abdullah, Kepala Bidang 1, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025

⁶³ Dokumentasi rapat kerja pengurus periode 2025

merupakan pembiasaan yang bertujuan agar menjadi bekal nanti ketika anggota sudah lulus dan Kembali ke masyarakat.”[R.J.R.M.1.3.1]⁶⁴

Dari keterangan diatas ada beberapa program UKM Seni Religius yang berorientasi pada kegiatan keagamaan diantaranya rutinan malam jumat, PHBI (peringatan hari besar Islam), dan juga sambang sambung seduluran. Disini yang lebih disorot oleh informan yaitu program rutinan malam jumat, karena dalam program ini anggota dilatih untuk menjadi imam rutinan (tahlilan, maulid diba, dan istighotsah).⁶⁵ Hal ini merupakan pembiasaan agar anggota punya bekal nantinya di masyarakat agar bisa dan siap untuk menjalankan dan mensyiarkan ritual keagamaan di lingkungan mereka masing-masing nantinya. Dari hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan rutinan malam jum'at suasana kekeluargaan dan spiritualitas anggota sangat terasa. Kegiatan ini menjadi sarana memperkuat iman, membangun kebersamaan, dan membiasakan diri dengan amalan sunnah.⁶⁶

Dari pemaparan data diatas, dapat diketahui bahwasanya pembinaan yang dilakukan oleh UKM Seni Religius berfokus pada 3 bidang yaitu bidang kesenian Islami, keorganiasian, dan ritual keagamaan. Pada bidang kesenian Islami diimplementasikan dalam 3 kegiatan yaitu latihan rutin, tutorial, dan riset divisi. Pada bidang keorganisasian dilaksanakan dalam 4 kegiatan, yaitu diklat,

⁶⁴ Rika Juliana, Kepala Bidang 3, wawancara, Malang, Rabu 12 Maret 2025.

⁶⁵ Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

⁶⁶ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 6, 13, dan 20 Maret 2025.

kepanitiaan, kepengurusan, dan rapat atau sidang organisasi. Ketiga bidang tersebut memiliki fokus masing-masing, yang mana diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan anggota.

2. Pengalaman Mahasiswa Selama Mengikuti Pembinaan Di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami

Selain peneliti mengumpulkan data terkait bagaimana UKM Seni Religius memberikan pembinaan terhadap anggotanya, peneliti juga mengumpulkan data terkait bagaimana pengalaman para anggota selama mengikuti pembinaan di organisasi ini. Dari data temuan peneliti di organisasi ini, peneliti menemukan beberapa pengalaman yang dirasakan oleh anggota sebagai berikut:

a. Penguatan Keterampilan Seni Islami

Dari hasil temuan peneliti, mayoritas anggota UKM Seni Religius masuk ke organisasi ini karena mereka ingin mengasah keterampilan di bidang yang mereka minati. Kegiatan pertama dalam bidang ini yaitu latihan rutin. Peneliti mendokumentasi kegiatan latihan rutin di beberapa divisi sebagaimana terlampir.⁶⁷ Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Hilma Alfin Massifa selaku anggota sebagai berikut:

“Untuk mengembangkan skill dalam bidang vocal”[HM.RM.2.1.1]⁶⁸

⁶⁷ Dokumentasi latihan rutin pada tanggal 13 Maret 2025.

⁶⁸ Hilma Alfin Massifa, Anggota angkatan 2021, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025

Dari hasil wawancara tersebut, bisa diketahui bahwa alasan informan berminat mengikuti organisasi ini untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang kesenian Islami. Kemudian dari pembinaan yang telah diberikan oleh UKM Seni Religius khususnya di bidang kesenian, informan mendapatkan pengalaman dan juga mengalami perkembangan di bidang yang mereka ikuti. Sebagaimana hasil wawancara bersama Siti Khoirun Nisa selaku anggota sebagai berikut:

“Banyak pembelajaran dan pengetahuan yang saya dapat dari latihan rutin.”[SKN.RM.2.1.2]⁶⁹

Melihat hasil wawancara diatas, salah satu program yang berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan informan di bidang kesenian adalah latihan rutin. Hal ini juga disampaikan oleh Faridatul Fauziah selaku anggota sebagai berikut

“Latihan rutin, karena bisa banyak belajar di berbagai bidang, terutama alat musik.”[FF.RM.2.1.3]⁷⁰

Dari keterangan tersebut, program latihan rutin berperan penting dalam pengembangan keterampilan informan khususnya di bidang kesenian. Kemudian hal ini juga disampaikan oleh Erik Ahmad Firdausi selaku anggota sebagai berikut:

“Latihan rutin Menunjang dan mengasah bakat seni saya.”[EAF.RM.2.1.4]⁷¹

Kemudian hal ini diperkuat pula oleh Umdatul Mufida Agustina selaku anggota sebagai berikut:

⁶⁹ Siti Khoirun Nisa', Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025

⁷⁰ Faridatul Fauziyah, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

⁷¹ Erik Achmad Firdausi, Anggota angkatan 2024, wawancara, Malang, Selasa 11 Maret 2025.

“Kegiatan kesehariannya seperti latihan rutin, karena saya ingin lebih mendalami bidang yang saya minati.”[UMA.RM.2.1.5]⁷²

Kemudian ditambahkan juga oleh anggota yang lain yaitu Erizka Nur Amalina Elvanda sebagai berikut:

“Latihan rutin sebagai penunjang kreativitas mahasiswa supaya bisa mendalami bakat dan minat yang dia bisa.”[ENAE.RM.2.1.6]⁷³

Program ini menjadi penunjang utama bagi informan untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Kemudian ditambahkan lagi oleh Alin Maghfirotika selaku anggota sebagai berikut:

“Dari pengalaman ada satu dua hal yang membuat saya down. Mungkin dikarenakan saya hanya memiliki minat bukan bakat. Tapi di program kerja latihan rutin saya bisa menumbuhkan skill saya pada divisi yang saya minati.”[AM.RM.2.1.7]⁷⁴

Dari keterangan ini, bisa dipahami meskipun informan masih belum mempunyai bakat di bidang yang mereka minati, program ini tetap memfasilitasi informan supaya bisa mengembangkan minatnya. Keterangan lain yang juga berkaitan dengan program ini sebagai mana yang disampaikan oleh Ahmad Tirta Zamharir selaku anggota sebagai berikut:

“Sangat puas, Program Latihan rutin karna sangat menyenangkan.”[ATZ.RM.2.1.8]⁷⁵

Dari beberapa keterangan diatas, dapat diketahui bahwa program ini merupakan salah satu pilar utama dalam membina keterampilan anggota di bidang kesenian. Dari hasil observasi

⁷² Umdatul Mufida Agustina, Anggota angkatan 2024, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

⁷³ Erizka Nur Amalina Elvanda, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

⁷⁴ Alin Maghfirotika, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

⁷⁵ Tirta Ahmad Zamharir, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

peneliti dalam kegiatan ini, beberapa anggota memang ada yang masih kurang menguasai di bidangnya, namun mereka tetap antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dilain sisi anggota yang memiliki keterampilan lebih juga aktif membantu anggota yang masih kurang bisa agar mereka cepat memahami materi yang diajarkan.⁷⁶

Selain latihan rutin, program riset divisi juga menjadi salah satu program yang memiliki pengaruh dalam menambah wawasan anggota terhadap bidang seni yang mereka tekuni, hal ini sebagaimana hasil wawancara bersama Hilma Alfin Massifa selaku anggota sebagai berikut:

“Saya mengikuti latihan rutin yang banyak sekali membantu saya dalam mengembangkan skill, program menarik lainnya adalah diadakannya riset divisi yang bertujuan untuk menambah wawasan kesenian pada setiap bidangnya.”[HAM.RM.2.1.9]⁷⁷

Menurut keterangan diatas, selain program latihan rutin, program riset juga menjadi salah satu program yang diminati oleh informan. Karena dalam program ini, informan mendapat wawasan baru dalam bidang yang diminatinya, yang mana belum didapatkan dalam latihan rutin. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi kegiatan ini sebagaimana terlampir.⁷⁸ Hal ini juga disebutkan oleh Erizka Nur Amalina Elvanda selaku anggota dalam wawancara bersama penulis, sebagai berikut:

“Riset divisi juga jadi kegiatan yang sangat menarik, sekaligus bisa menambah pengalaman dan wawasan kesenian, dan juga

⁷⁶ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 11, 13, dan 14 Maret 2025.

⁷⁷ Hilma Alfin Massifa, Anggota angkatan 2021, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

⁷⁸ Dokumentasi kegiatan riset divisi pada tanggal 19 April 2025.

mempelajari evaluasi" yang saya miliki."[ENAE.RM.2.1.10]⁷⁹

Program riset divisi ini terbilang mampu untuk memfasilitasi dalam menambah wawasan informan terhadap bidang kesenian yang mereka tekuni. Disamping itu, dalam kegiatan ini juga informan bisa mengevaluasi bagaimana latihan yang selama ini ikuti. Karena dalam pelaksanaannya pengurus UKM Seni Religius menghadirkan pemateri yang ahli dalam bidang tertentu. Menurut hasil pengamatan peneliti, para anggota antusias untuk menyimak materi dan contoh yang diberikan oleh pemateri. Sese kali pemateri juga meminta para anggota untuk mempraktikkan secara langsung contoh yang telah diberikan.⁸⁰

Selain dua program diatas, peneliti juga menemukan ada satu program yang juga berkesan bagi para anggota yaitu panggung bebas. Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama Nahirotul Lu'lu'ah selaku anggota, sebagai berikut:

“Panggung Bebas salah satu program menarik di bidang seni karena menjadi wadah dimana para seniman muda terbentuk, meskipun banyak kekurangan tapi sudah diberi kesempatan tampil di panggung itu sudah bagus untuk pembelajaran ke depannya.”[NL.RM.2.1.11]⁸¹

Dari keterangan diatas dapat dipahami, bahwa program panggung bebas ini adalah suatu program dimana para anggota menampilkan hasil latihannya, yang mana dikemas dalam suatu

⁷⁹ Erizka Nur Amalina Elvanda, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

⁸⁰ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 19 April 2025.

⁸¹ Nahirotul Lu'lu'ah, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

agenda pentas seni. Meskipun masih ada kekurangan namun program ini masih bisa memberikan kesan bagi informan, dimana dia dilatih agar siap untuk tampil di depan umum. Hal ini selaras dengan penyampaian salah satu anggota yaitu Aisha Maharani dalam wawancara bersama peneliti sebagai berikut:

“Pengalaman yang menyenangkan juga menantang Panggung Bebas, karena kita melaksanakan dua target dalam satu kegiatan tersebut, yaitu menampilkan hasil latihan, dan juga menjalankan kepanitiaan diacara tersebut.”[ASM.RM.2.1.12]⁸²

Dari keterangan ini bisa dipahami, bahwa selain mempersiapkan penampilannya, para anggota juga dilatih untuk mempersiapkan berjalannya agenda ini melalui kepanitiaan. Agenda ini menjadi tantangan tersendiri bagi informan, dimana dia dihadapkan pada 2 target yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama, yaitu penampilan dan kepanitiaan. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan ini sebagaimana terlampir.⁸³ Ini menunjukkan adanya proses pembiasaan terhadap kedisiplinan, konsistensi dan tanggung jawab. Selain itu para anggota juga semakin percaya diri untuk menunjukkan hasil latihan mereka.

⁸² Aisha Maharani, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

⁸³ Dokumentasi kegiatan panggung bebas tahun 2024.

b. Pengembangan Keterampilan Berorganisasi Dan Kerja Sama

Tim

Mahasiswa yang terlibat dalam kepanitiaan dan kepengurusan UKM mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola organisasi, menyusun program kerja, serta mengambil keputusan strategis. Mereka juga dilatih untuk bekerja sama dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan menyelesaikan berbagai tantangan dalam organisasi. Dari hasil observasi peneliti, kepanitiaan menjadi salah satu kegiatan dimana anggota dilatih untuk bekerja sama dalam tim guna mempersiapkan sebuah agenda.⁸⁴ Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama Faridatul Fauziyah selaku anggota UKM Seni Religius sebagai berikut:

“Salah satu hal paling berkesan di UKM ini adalah belajar disiplin, komitmen, dan kerja tim. Latihan rutin, kepanitiaan, dan suasana kekeluargaan bikin saya makin terampil mengatur waktu dan bekerja sama. Selain itu, pengalaman mengelola acara dari nol hingga menghadapi tantangan profesional juga jadi pelajaran berharga.”[FF.RM.2.2.1]⁸⁵

Dari keterangan diatas, informan terlatih untuk menjadi pribadi yang disiplin, berkomitmen dan mampu bekerja sama dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Hal ini dilatih dalam kegiatan sehari hari di organisasi, seperti melaksanakan tugas di kepanitiaan, latihan rutin, dan lain sebagainya. Dari pembiasaan ini, informan menjadi terbiasa untuk mengatur waktu, bekerja sama, dan menghadapi suatu permasalahan yang sedang terjadi. Hal ini juga

⁸⁴ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 10, 17, dan 24 Maret 2025.

⁸⁵ Faridatul Fauziyah, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

disampaikan oleh Erik Achmad Firdausi selaku anggota, sebagai berikut:

“Ketika saya diajak menjadi bagian dari kepanitiaan RATA ini memberikan saya pengalaman dan ilmu baru, karena saya sebelumnya tidak sama sekali / tidak pernah menjadi kepanitiaan.”[EAF.RM.2.2.2]⁸⁶

Menurut keterangan diatas, informan belum pernah mengikuti atau berkecimpung dalam organisasi sebelumnya. Dalam hal ini UKM Seni Religius memberikan pengalaman dan pembelajaran secara langsung kepada anggota pada bidang keorganisasian, melalui suatu kegiatan kepanitiaan. Selaras juga dengan hasil wawancara bersama Erizka Nur Amalina Elvanda sebagai berikut:

“Kepanitiaan diklat, raker, panggung bebas memberikan saya pembelajaran tentang keorganisasian dan pelatihan ketepatan waktu.”[ENAE.RM.2.2.3]⁸⁷

Melalui kepanitiaan, anggota dilatih untuk terbiasa mengerjakan suatu tugas dengan tepat waktu. Karena hal ini merupakan salah satu aspek penting dalam keorganisasian. Kemudian selain dalam kepanitiaan, anggota juga diberikan kesempatan untuk belajar langsung dalam mengelola organisasi, yaitu menjadi pengurus organisasi. Sebagaimana disampaikan oleh Nahirotul Lu’lu’ah sebagai berikut:

“Rapat dan kepanitian, Belajar dalam pengelolaan SDM dan mengatur strategi yang efektif efisien dalam menjalankan program kerja sebagai pengurus.”[NL.RM.2.2.4]⁸⁸

⁸⁶ Erik Achmad Firdausi, Anggota angkatan 2024, wawancara, Malang, Selasa 11 Maret 2025.

⁸⁷ Erizka Nur Amalina Elvanda, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Jum’at 14 Maret 2025.

⁸⁸ Nahirotul Lu’lu’ah, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Jum’at 14 Maret 2025.

Disini informan belajar untuk menyusun program kerja dalam organisasi. Disamping itu, juga harus menyiapkan strategi yang efektif guna menyukseskan program kerja yang mereka canangkan. Dari sini anggota mendapatkan pengalaman dalam mengelola suatu organisasi. Hal ini diperkuat juga oleh Hilma Alfin Massifa dalam wawancara bersama peneliti, sebagai berikut:

“Saya belajar banyak hal mengenai keorganisasian terutama setelah menjadi pengurus pada periode 2024.”[HAM.RM.2.2.5]⁸⁹

Dari keterangan ini bisa dipahami, pengalaman menjadi pengurus UKM Seni Religius menjadi suatu hal yang bermakna bagi para anggota. Mereka mendapatkan banyak pembelajaran khususnya di bidang keorganisasian. Kemudian ditambahkan pula oleh Alin Maghfirotika selaku anggota sebagai berikut:

“Pengalaman saya selama mengikuti pembinaan bidang keorganisasian sangat menyenangkan. Saya dapat belajar banyak hal baru, menumbuhkan dan mengasah skill saya, serta menambah pengalaman. Program yang menurut saya menarik adalah program kerja dari departemen kesra karena saya termasuk anggota nya tahun lalu.”[AM.RM.2.2.6]⁹⁰

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius memberikan pengalaman yang positif bagi informan. Informan merasa bahwa selain mendapatkan ilmu baru, juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta menambah pengalaman berharga. Menariknya, informan secara khusus menyoroti program

⁸⁹ Hilma Alfin Massifa, Anggota angkatan 2021, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

⁹⁰ Alin Maghfirotika, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

kerja dari departemen kesejahteraan anggota (Kesra) sebagai bagian yang paling berkesan. Hal ini menunjukkan adanya keterikatan emosional dan kepuasan dalam menjalankan tugas di departemen tersebut. Keterangan ini didukung juga dengan dokumen pengurus UKM Seni Religius yang berisi tentang *job description* dan program kerja pengurus yang tersusun dengan rapi mulai dari indikator, tujuan, dan rincian anggaran dana.⁹¹

Kemudian peneliti juga menemukan bahwa anggota memiliki pengalaman yang berkesan ketika menjalani kegiatan diklat. Hal ini disampaikan oleh Erik Achmad Firdausi dalam wawancara bersama peneliti, sebagai berikut:

“Yang pertama diklat, karena dari diklat saya mengetahui 3 point penting yaitu ketepatan waktu , kerapian, dan kepekaan.”[EAF.RM.2.2.7]⁹²

Pernyataan ini menunjukkan bahwasanya kegiatan diklat di UKM Seni Religius berdampak pada pembentukan karakter informan. Disini ada 3 poin yang diperoleh informan, yaitu ketepatan waktu kerapian, dan kepekaan. Pada pelaksanaan program ini tidak hanya menjadi ajang pengenalan terhadap struktur organisasi, namun juga menjadi ajang untuk membentuk sikap dan kedisiplinan para anggota. Kemudian hal ini juga disampaikan oleh Siti Khoirun Nisa' selaku anggota, sebagai berikut:

“Diklat, karena pengalaman yang seru dan menantang karena saya diajak keluar dari zona nyaman. Kegiatannya padat, tapi

⁹¹ Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada tanggal 04 Maret 2025.

⁹² Erik Achmad Firdausi, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Selasa 11 Maret 2025.

saya bisa belajar kerja sama, disiplin waktu, dan lebih peka terhadap sekitar.”[SKN.RM.2.2.8]⁹³

Dari pernyataan tersebut, bisa dipahami dalam program diklat ini informan diberikan pengalaman untuk keluar dari zona nyaman. Karena dalam padatnya kegiatan, informan dituntut untuk bisa bekerja sama, disiplin waktu, dan peka terhadap situasi dan kondisi dalam waktu yang bersamaan. Dalam program ini mengutamakan penguatan karakter anggota, guna bekal mereka untuk berproses lebih lanjut. Selain dari sudut pandang anggota ketika menjadi peserta, diklat juga memberikan pengalaman yang berkesan kepada anggota yang menjadi panitia. Sebagaimana pernyataan dari Erizka Nur Amalina Elvanda selaku anggota, sebagai berikut:

“Program kerja umum yaitu Diklat XXV yang di adakan pada bulan Oktober - November tahun lalu, disitulah pengalaman saya mulai berkesan, dimana pikiran dan tenaga di kuras habis demi tercapainya agenda Diklat yang sukses sesuai keinginan kita bersama.”[ENAE.RM.2.2.9]⁹⁴

Pernyataan ini menunjukkan bahwa Diklat XXV menjadi momen yang sangat berkesan bagi informan karena melibatkan proses yang intens, baik secara fisik maupun mental. Ungkapan “pikiran dan tenaga dikuras habis” menggambarkan tingginya tingkat tanggung jawab dan komitmen yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu, keberhasilan diklat yang dicapai bersama menunjukkan adanya kerja sama tim yang solid dan rasa kepemilikan terhadap program kerja. Hal ini mencerminkan

⁹³ Siti Khoirun Nisa', Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

⁹⁴ Erizka Nur Amalina Elvanda, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

bahwa pembinaan melalui kegiatan kepanitiaan tidak hanya membentuk keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat karakter seperti ketekunan, semangat kolaborasi, dan rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan organisasi. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan tersebut yang sudah terlampir.⁹⁵

c. Penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari

Salah satu tujuan utama dari pembinaan di UKM Seni Religius adalah menanamkan dan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam diri setiap anggotanya. Nilai-nilai ini tidak hanya diterapkan dalam konteks kegiatan UKM, tetapi juga dibawa dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana pernyataan Hilma Alfin Massifa selaku anggota, sebagai berikut:

“Banyak sekali program program UKM yang dikemas dengan nuansa religius, seperti diadakannya rutinan malam jumat, rutinan ke rumah alumni, serta kegiatan peringatan hari besar islam yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya.”[HAM.RM.2.3.1]⁹⁶

Dari pernyataan diatas, bisa dipahami bahwa dalam menanamkan nilai-nilai religius UKM Seni Religius mengimplementasikannya dalam beberapa program, seperti rutinan malam jum’at, rutinan ke rumah alumni, dan PHBI. Disini informan memiliki pengalaman yang berkesan dalam salah satu program yaitu rutinan malam jum’at. Kemudian informan ini juga menambahkan lagi terkait program ini, sebagai berikut:

⁹⁵ Dokumentasi kegiatan Diklat XXV UKM Seni Religius tahun 2024.

⁹⁶ Hilma Alfin Massifa, Anggota angkatan 2021, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

“Kegiatan rutinan malam jumat yang diisi dengan berbagai acara seperti pembacaan diba', istighosah, dan tahlil.”[HAM.RM.2.3.2]⁹⁷

Dari pernyataan ini, bisa dipahami bahwa program rutinan malam Jumat yang berisi pembacaan Diba', istighosah, dan tahlil menunjukkan upaya UKM Seni Religius dalam membina spiritualitas anggota. Selain memperkuat hubungan dengan Allah, kegiatan ini juga menumbuhkan kebiasaan religius dan mempererat ukhuwah antar anggota. Hal ini disampaikan pula oleh Faridatul Fauziyah selaku anggota, sebagai berikut:

“Rutinan malam jum'at, Keegiatannya santai tapi penuh makna, karena selain jadi sarana ibadah bareng, juga bikin suasana makin akrab antaranggota disela - sela kesibukan kuliah dan kegiatan lainnya.”[FF.RM.2.3.3]⁹⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam menyeimbangkan antara aktivitas spiritual dan aktivitas perkuliahan informan, kegiatan rutinan malam jum'at yang diadakan UKM Seni Religius ini berperan penting dalam hal itu. Meskipun dalam pelaksanaannya dikemas secara sederhana, kegiatan ini bermakna mendalam bagi informan, karena menjadi sarana ibadah bersama sekaligus mempererat hubungan antar anggota. Hal ini mencerminkan bahwa UKM Seni Religius mampu menciptakan ruang yang tidak hanya mendukung pertumbuhan spiritual, tetapi juga membangun kebersamaan dan kenyamanan emosional di tengah padatnya aktivitas mahasiswa. Kemudian mengenai program

⁹⁷ Hilma Alfin Massifa, Anggota angkatan 2021, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

⁹⁸ Faridatul Fauziyah, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

rutinan malam jum'at ini Erik Achmad Firdausi selaku anggota juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Program rutinan malam jumat yang dilaksanakan setiap minggu, karena dari situ saya ingin menjadi seorang ustadz.”[EAF.RM.2.3.4]⁹⁹

Dari pernyataan tersebut bisa dipahami bahwa program rutinan malam jum'at tak hanya menjadi sarana ibadah bersama, namun juga mampu memberikan semangat kepada informan untuk lebih mendalami nilai-nilai keislaman, sebagaimana pernyataan informan yang termotivasi untuk menjadi seorang ustadz. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan spiritual di UKM Seni Religius berdampak mendalam bagi informan. Kemudian Umdatul Mufida Agustina selaku anggota juga memberikan tanggapannya mengenai program ini sebagai berikut:

“Rutinan malam jumat, karena menambah pahala dan bisa juga mendapat barokah dari semua yang sudah didoakan.”[UMA.RM.2.3.5]¹⁰⁰

Pernyataan ini mencerminkan bagaimana informan memaknai pengalamannya dalam mengikuti program ini. Program ini tidak hanya dipandang sebagai sebuah kegiatan formal, namun juga diyakni membawa pahala dan keberkahan. Hal ini menunjukkan bahwa program rutinan malam jum'at memberikan dampak positif bagi kesadaran ibadah informan. Keyakinan akan pahala dan barokah juga memotivasi informan untuk konsisten mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh Siti

⁹⁹ Erik Achmad Firdausi, Anggota angkatan 2024, wawancara, Malang, Selasa 11 Maret 2025.

¹⁰⁰ Umdatul Mufida Agustina, Anggota angkatan 2024, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

Khoirun Nisa' selaku anggota dalam wawancara bersama peneliti, sebagai berikut:

“Rutinan malam jum'at, karena salah satu cara dari istiqomah kita untuk berdzikir.”[SKN.RM.2.3.6]¹⁰¹

Pernyataan ini menunjukkan bahwasanya informan memandang rutinan malam jum'at sebagai sarana untuk menjaga konsistensi dalam berdzikir dan mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan ini tidak hanya rutinitas mingguan, namun juga menjadi upaya pembinaan spiritual yang berkelanjutan. Melalui kegiatan ini informan dilatih untuk istiqomah dalam melaksanakan ibadah dan membentuk kebiasaan positif yang memperkuat karakter islami informan. Masih mengenai program rutinan malam jum'at, Erizka Nur Amalina Elvanda juga memberikan tanggapannya sebagai berikut:

“Program yang menurut saya menarik dalam bidang ini adalah rutinan malam Jum'at dimana para anggota di ajak untuk menunaikan amalan amalan Sunnah, seperti membaca maulid Diba', tahlil, dan istighosah.”[ENAE.RM.2.3.7]¹⁰²

Pernyataan ini menunjukkan bahwa program rutinan malam Jumat di UKM Seni Religius memiliki nilai edukatif dan spiritual yang tinggi. Dengan mengajak anggota untuk mengamalkan sunnah seperti pembacaan Maulid Diba', tahlil, dan istighosah, kegiatan ini tidak hanya memperkuat ibadah individu, tetapi juga membangun kebersamaan dalam suasana yang religius. Hal ini mempertegas

¹⁰¹ Siti Khoirun Nisa', Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

¹⁰² Erizka Nur Amalina Elvanda, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Jum'at 14 Maret 2025.

bahwa UKM Seni Religius berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembiasaan amalan sunnah, yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap pembentukan karakter Islami informan secara konsisten. Kemudian ada pernyataan lagi mengenai program ini dari Alin Maghfirotika selaku anggota sebagai berikut:

“Rutinan Malam Jum'at, Karena semua duduk rata dalam satu kata 'dudur' tanpa melihat umur, angkatan, divisi, atau jabatan.”[AM.RM.2.3.8]¹⁰³

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kegiatan rutinan malam Jumat tidak hanya berfungsi sebagai wadah ibadah, tetapi juga memperkuat nilai kebersamaan dan kesetaraan di antara anggota UKM Seni Religius. Istilah "*duduk rata dalam satu kata 'dudur'*" menggambarkan suasana kekeluargaan yang hangat, di mana tidak ada sekat antaranggota berdasarkan umur, angkatan, divisi, atau jabatan. Ini mencerminkan bahwa kegiatan spiritual juga menjadi sarana membangun ukhuwah Islamiyah dan menciptakan lingkungan yang saling menghargai di dalam organisasi. Hal ini juga disampaikan oleh Nahirotul Lu'lu'ah selaku anggota, sebagai berikut:

“Untuk bidang keagamaan sudah cukup baik, salah satunya rutinan malam Jumat, bukan hanya mengingat/Melantunkan Kalam ilahi maupun sholawat, tapi juga mempererat persaudaraan didalamnya.”[NL.RM.2.3.9]¹⁰⁴

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di UKM Seni Religius, khususnya rutinan malam Jumat, memiliki

¹⁰³ Alin Maghfirotika, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

¹⁰⁴ Nahirotul Lu'lu'ah, Anggota angkatan 2022, wawancara, Malang, Senin Jum'at 14 Maret 2025.

dua fungsi utama yang saling melengkapi: sebagai sarana ibadah dan sebagai media mempererat persaudaraan. Melalui lantunan Kalam Ilahi dan sholawat, anggota diajak untuk mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus merasakan kebersamaan yang hangat dengan sesama anggota. Hal ini menandakan bahwa aspek keagamaan dalam UKM tidak hanya fokus pada aspek ritual, tetapi juga membangun nilai-nilai sosial seperti ukhuwah dan empati. Hal ini juga disampaikan oleh Aisha Maharani selaku anggota sebagai berikut:

“Rutinan malam jumat, karena pengalaman tersebut dapat menjadi wadah bagi kita untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam bidang keagamaan.”[ASM.RM.2.3.10]¹⁰⁵

Pernyataan ini menunjukkan bahwasanya kegiatan rutinan malam jum'at tidak hanya berdampak secara spiritual, namun juga memberikan ruang untuk pengembangan anggota dalam hal memimpin sebuah ritual keagamaan. Melalui kegiatan ini anggota diberi kesempatan untuk memimpin tahlilan, membaca ayat suci, dan memimpin doa. Hal ini memberikan pelatihan secara langsung kepada anggota untuk menjadi imam atau pemimpin di sebuah ritual keagamaan. Program ini dilaksanakan setiap 1 minggu sekali pada hari kamis malam. Dalam pelaksanaannya imam rutinan digilir tiap minggunya dari seluruh anggota.¹⁰⁶ Kemudian berdasarkan observasi peneliti saat kegiatan keagamaan

¹⁰⁵ Aisha Maharani, Anggota angkatan 2023, wawancara, Malang, Senin 10 Maret 2025.

¹⁰⁶ Diambil dari dokumen pengurus UKM Seni Religius periode 2025 pada 04 Maret 2025.

menunjukkan suasana yang khidmat, penuh kekeluargaan, dan memperkuat semangat kebersamaan. Kegiatan dilakukan secara rutin dan disambut dengan antusias oleh anggota.¹⁰⁷

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa dalam mengikuti 3 bidang pembinaan UKM Seni Religius (kesenian Islami, keorganisasian, dan keagamaan) para anggota merasakan kesan dan pengalaman tersendiri. Dampak dari mengikuti pembinaan tersebut mereka merasakan penguatan karakter mereka, seperti disiplin, tanggung jawab, komitmen, konsisten, dan percaya diri. Oleh karena itu pembinaan organisasi ini terbilang memiliki pengaruh terhadap pengembangan karakter Islami anggota.

¹⁰⁷ Lembar hasil observasi peneliti pada tanggal 6, 13, dan 20 Maret 2025.

BAB V

PEMBAHASAN

Dari data yang sudah peneliti kumpulkan dalam kegiatan penelitian di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang peran pembinaan organisasi ini terhadap pengembangan karakter Islami mahasiswa, maka pada bab ini hasil penelitian yang sudah dilakukan akan penulis paparkan dan uraikan sebagai berikut:

A. Model Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dalam Membina Karakter Islami Anggota

Pembinaan adalah suatu upaya untuk membantu seseorang agar mampu menghadapi tanggung jawab di masa depan, terutama yang berkaitan dengan tugas yang harus dijalankan. Pembinaan ini berfokus pada individu sebagai pribadi yang memiliki peran dalam pekerjaan dan organisasi, serta menaruh perhatian pada hubungan antara individu dengan orang lain di lingkungan kerja.¹⁰⁸ Dalam upaya membentuk karakter Islami mahasiswa, UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerapkan berbagai bentuk pembinaan yang secara garis besar dilakukan dengan metode pembiasaan yang berkelanjutan dan konsisten. Pembinaan ini mencakup beberapa bidang, antara lain seni Islami, keorganisasian, dan keagamaan, yang semuanya dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam diri setiap anggota. Adapun berikut ini beberapa bidang yang dibina oleh UKM Seni Religius:

¹⁰⁸ Dessi Andriani, "Pengaruh Pembinaan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Paud Kec. Talang Kelapa," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2019): 38–52, <https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2628>.

1. Pembinaan Dalam Bidang Seni

Seni adalah ungkapan rasa keindahan yang berasal dari dalam jiwa manusia dan disampaikan melalui berbagai media komunikasi sehingga dapat dinikmati oleh indra. Keindahan tersebut bisa diwujudkan melalui suara (seperti dalam seni musik), penglihatan (seperti dalam seni rupa), maupun melalui gerakan tubuh (seperti dalam seni tari dan teater).¹⁰⁹

UKM Seni Religius sendiri menaungi 7 divisi kesenian yang bernuansa Islami, diantaranya sholawat, gambus, qosidah, nasyid, MC (*Master of Ceremony*), kaligrafi, dan qiroah. Dalam memberikan pelatihan pada 7 bidang tersebut, organisasi ini mengaplikasikannya dalam beberapa program diantaranya:

1) Latihan Rutin

Latihan rutin merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terjadwal dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemampuan individu dalam bidang tertentu. Pelaksanaan program latihan rutin di UKM Seni Religius sendiri terjadwal 1 minggu sekali untuk setiap divisinya. Latihan rutin dilaksanakan di kantor UKM, studio, dan di lingkungan *Sport Center* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari data yang peneliti dapatkan di lapangan, mayoritas dari informan menyatakan program ini membantu mereka dalam mengasah keterampilan mereka di bidang mereka masing-masing. Disamping itu para anggota

¹⁰⁹ Eka Safliana, "Seni Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 7, no. 1 (2018): 100, <https://doi.org/10.22373/jiif.v7i1.3058>.

dibiasakan untuk disiplin, tanggung jawab dan berkomitmen terhadap proses yang mereka jalani. Dapat disimpulkan disamping para anggota terasah keterampilan seninya, secara tidak langsung juga menguatkan karakter disiplin, tanggung jawab, serta komitmen mereka.

2) Tutorial

Tutorial adalah metode pembelajaran atau pembimbingan yang dilakukan secara langsung oleh seseorang yang lebih berpengalaman (seperti mentor, pelatih, atau tutor) kepada individu atau kelompok kecil untuk membantu memahami suatu materi, keterampilan, atau tugas tertentu. Tutorial bersifat lebih personal dan interaktif. Dalam konteks organisasi atau pelatihan, tutorial biasanya digunakan untuk membina anggota baru agar lebih cepat memahami peran, tugas, atau keterampilan yang dibutuhkan. Pelaksanaan program tutorial di organisasi ini dilakukan diluar jam latihan rutin dan waktunya lebih fleksibel. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan antara anggota dengan pentutor sesuai bidang mereka. Program ini bertujuan untuk menunjang proses latihan rutin dan juga mengasah keterampilan anggota secara intensif. Disini anggota dilatih untuk menumbuhkan semangat belajar secara individu untuk mengasah keterampilannya. Namun dari temuan peneliti, program ini kurang berjalan dengan baik, dilihat dari hasil wawancara bersama berapa anggota, mereka kurang menyoroti program ini. Dari hasil observasi peneliti, salah satu kendala dari program ini adalah penyesuaian waktu antara

pentutor dan anggota, yang mana seringkali menjadikan pelaksanaannya kurang maksimal.

3) Riset Divisi

Riset divisi dapat dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing divisi di UKM Seni Religius untuk mengevaluasi, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas program atau aktivitas dalam divisinya dengan mendatangkan pemateri dari luar yang berkompeten di bidangnya. Dalam pelaksanaannya, program ini diadakan 1 periode 1 kali disetiap divisi. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan para anggota di divisi mereka masing-masing. Disini diharapkan para anggota mempunyai motivasi untuk terus belajar dan mengasah keterampilan mereka tidak hanya di dalam organisasi ini. Dari temuan peneliti, beberapa informan merasa terbantu dengan adanya program ini, sebab mereka mendapatkan pengalaman dan wawasan baru yang belum mereka dapatkan di program pembinaan seni yang lainnya.

2. Pembinaan Dalam Bidang Organisasi

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Organisasi juga berfungsi sebagai sarana atau tempat terjadinya kerja sama, di mana manusia menjadi faktor utama yang menggerakkan jalannya aktivitas dalam organisasi tersebut.¹¹⁰

¹¹⁰ Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir, "Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 5816–23.

UKM Seni Religius selaku organisasi yang bergerak dalam bidang kesenian Islami, selain memberikan pembinaan di bidang seni kepada anggota, juga memberikan pembinaan di bidang organisasi. Menurut data temuan peneliti, UKM Seni Religius memberikan pembinaan di bidang keorganisasian melalui beberapa program diantaranya:

1) Diklat

Diklat merupakan singkatan dari pendidikan dan pelatihan yaitu suatu proses pembinaan yang bertujuan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kedisiplinan peserta dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam organisasi. Diklat ini menjadi tahap awal bagi anggota baru, melalui program ini peserta diperkenalkan dengan isi dan arah gerak organisasi yang akan mereka ikuti. Selain itu mereka juga dibekali dengan pembinaan karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan kepedulian sosial. Diklat yang dilaksanakan oleh UKM Seni Religius juga memberikan hal-hal yang telah disebutkan diatas kepada peserta atau calon anggotanya. Diklat UKM Seni Religius dilaksanakan selama 2 hari di setiap pekan, selama 2 pekan. Pada pekan pertama dilaksanakan diklat forum, agenda ini dilaksanakan di lingkungan kampus. Pada agenda ini peserta dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian mereka diberikan materi seputar sejarah organisasi, dasar berorganisasi, dan seni dalam perspektif Islam. Kemudian pada pekan selanjutnya dilaksanakan agenda diklat

lapangan, agenda ini dilaksanakan di luar lingkungan kampus. Pada agenda ini lebih ditekankan terkait penguatan karakter peserta, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Selain beberapa poin tadi, peserta juga ditekankan tentang ketepatan waktu, kerapian, dan kepekaan, yang mana semua poin ini merupakan bekal bagi para anggota kelak untuk berproses lebih lanjut di organisasi ini. Dari hasil wawancara peneliti, program ini memiliki kesan tersendiri bagi beberapa informan. Mereka merasakan pengalaman baru ketika mengikuti program ini, karena pada program ini mereka dilatih untuk keluar dari zona nyaman, dalam kegiatan yang padat mereka tetap harus bisa bekerja sama, disiplin waktu, dan peka terhadap situasi dan kondisi.

2) Kepanitiaan

Kepanitiaan bersasal dari kata dasar panitia, dalam KBBI panitia berarti kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya. Bisa disimpulkan kepanitiaan adalah sekumpulan orang yang ditunjuk untuk melaksanakan suatu kegiatan. Dalam melaksanakan suatu program yang berbentuk acara atau *event*, UKM Seni Religius membentuk sebuah kepanitiaan untuk mempersiapkan dan melaksanakan acara tersebut. Dari data temuan peneliti, dalam penyusunan sebuah kepanitiaan, pengurus organisasi ini mempertimbangkan latar belakang dan keahlian masing-masing anggota, agar para anggota bisa bekerja sesuai bidang mereka dalam

sebuah kepanitiaan. Dalam proses ini anggota dilatih untuk bisa bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini anggota diberikan pengalaman secara langsung untuk belajar mengatasi hal apapun yang ada dalam kepanitiaan. Ini sejalan dengan teori pembelajaran melalui pengalaman, yaitu proses pembentukan pengetahuan yang terjadi melalui pengolahan pengalaman secara langsung.¹¹¹ Dari hasil wawancara beberapa informan menyatakan bahwa dari kepanitiaan ini mereka menjadi terbiasa untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, dan bisa mengambil keputusan.

3) Kepengurusan

Kata kepengurusan berasal dari kata pengurus, dalam KBBI disebutkan bahwa pengurus adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpinn perkumpulan. Sedangkan arti kepengurusan sendiri ialah hal-hal yang bersangkutan paut dengan cara mengurus sesuatu. Dalam berjalannya roda organisasi UKM Seni Religius sendiri, kepengurusan merupakan salah satu aspek penting dalam organisasi ini. Menjadi seorang pengurus merupakan salah satu tahapan yang dilalui oleh anggota UKM Seni Religius. Pada proses ini anggota diberikan ruang belajar yang luas untuk memahami dan menjalankan fungsi organisasi secara langsung dengan menyusun program kerja, mengambil keputusan, dan

¹¹¹ Rozali, "Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Pembelajaran Berbasis Pengalaman."

membangun komunikasi serta kerja sama tim yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa informan menyampaikan bahwa dengan kontribusi secara langsung dalam kepengurusan, mereka mendapatkan pelajaran baru yang tidak diperoleh dari bangku kuliah. Mereka merasakan peningkatan dalam hal kemampuan mengatur waktu, menyusun strategi, menyelesaikan suatu permasalahan, dan beradaptasi terhadap dinamika organisasi.

3. Pembinaan Dalam Bidang Keagamaan

Pembinaan dalam bidang keagamaan dan dakwah merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter Islami anggota UKM Seni Religius. Kegiatan pada bidang ini difokuskan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, memperkuat pemahaman keislaman, serta membiasakan anggota untuk aktif dalam kegiatan ibadah. Pembinaan ini menjadi wadah bagi anggota untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membangun jiwa religius yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Bidang keagamaan difokuskan pada kegiatan yang mendukung peningkatan spiritualitas dan praktik ibadah. Salah satu kegiatan utamanya adalah rutinan malam Jumat yang berisi pembacaan Maulid Diba', tahlil, dan istighosah. Kegiatan ini menciptakan suasana yang kondusif untuk membiasakan amalan sunnah dan memperkuat ikatan ukhuwah antar anggota. Dari hasil wawancara peneliti bersama beberapa informan, mereka termotivasi untuk semangat beribadah, selain itu mereka juga merasakan kebersamaan yang hangat antar

anggota, sebab dalam pelaksanaan program ini, meskipun terbilang sederhana sangat mengena pada para informan. Selain itu para anggota juga dilatih untuk terbiasa menjadi imam atau pemimpin dalam kegiatan tersebut, sehingga mereka memiliki bekal dan pengalaman untuk menjadi imam nantinya ketika sudah kembali ke masyarakat. Hal ini sesuai dengan konsep *tazkiyatun nafs* menurut Imam Al-Ghazali, di mana pembinaan spiritual dilakukan melalui pembiasaan ibadah dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan jiwa yang bersih dan ikhlas.¹¹²

B. Pengalaman Mahasiswa Selama Mengikuti Pembinaan Di UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami

Setelah peneliti membahas tentang bagaimana UKM Seni Religius memberikan pembinaan kepada para anggotanya, selanjutnya peneliti membahas tentang bagaimana para anggota memaknai pengalaman mereka selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius. Setiap anggota tentu punya pengalaman sendiri selama berproses di organisasi ini. Pengalaman ini tak hanya menambah keterampilan mereka dalam bidang seni dan organisasi, namun juga memberikan dampak dalam pembentukan karakter Islami mereka. Makna pengalaman ini dapat diuraikan melalui pendekatan karakter Islami menurut Nanih yang menyebutkan bahwa karakter Islami terdiri dari berbagai etos, diantaranya etos intelektual, etos sosial, etos moral, etos belajar, etos

¹¹² Din Muhammad Zakariya, *Sejarah Peradaban Islam : Prakenabian Hingga Islam Di Indonesia*, n.d.

kerja, etos transformasi, dan etos apresiasi.¹¹³ Menurut teori pavlov untuk menghasilkan suatu reaksi atau respons yang diharapkan, diperlukan rangsangan (stimulus) yang diberikan secara berulang-ulang. Proses ini dikenal sebagai pembiasaan. Jika stimulus tersebut terus-menerus dibiasakan, maka akan terbentuk respons yang juga menjadi kebiasaan.¹¹⁴ Oleh karena itu, etos-etos ini dapat ditemukan dalam praktik pembinaan di UKM Seni Religius yang sudah dibiasakan kepada para anggotanya melalui berbagai kegiatan dan program. Kemudian peneliti menemukan beberapa penguatan karakter yang dirasakan oleh para anggota sebagai berikut:

1. Peningkatan Disiplin dan Tanggung Jawab

Pengalaman para anggota selama mengikuti pembinaan di UKM Seni Religius tentu berpengaruh terhadap pembentukan karakter mereka. Melalui pembelajaran dan pembiasaan dalam kegiatan seperti latihan rutin, keikutsertaan dalam kepanitiaan, hingga menjadi bagian dari pengurus mahasiswa terlatih untuk memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas, mengatur waktu, dan berkomitmen terhadap tanggung jawab yang diemban. Hal ini berdasarkan pernyataan informan, mereka menyatakan bahwa selama berproses di UKM Seni Religius mereka terbiasa untuk disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Hal ini sesuai dengan etos kerja dan etos moral yang telah dijelaskan dalam teori karakter islami,

¹¹³ Machendrawaty and Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*.

¹¹⁴ Mutakin, Nurhayati, and Rusmana, "Kota Tangsel Memiliki Motto."

yang menekankan pentingnya sikap bertanggung jawab dalam setiap peran yang dijalankan.

2. Penguatan Spiritualitas

Kegiatan keagamaan yang dijalankan secara rutin bisa menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan semangat spiritualitas dalam diri seseorang. Hal ini sebagaimana pelaksanaan program rutin malam jum'at di UKM Seni Religius yang berisi pembacaan tahlil, maulid diba', dan istigotsah. Dari pernyataan beberapa informan, mereka mulai termotivasi untuk istiqomah dalam melaksanakan ibadah. Dari motivasi tersebut anggota merasa lebih dekat dengan Allah dan termotivasi untuk terus memperbaiki diri, baik dalam hal akhlak, ibadah, maupun sikap sehari-hari. Hal ini sesuai dengan etos transformasi yang menekankan urgensi peningkatan diri secara konsisten dalam aspek spiritual.

3. Pengembangan Sikap Sosial dan Ukhuwah Islamiyah

Kebersamaan yang terbentuk dalam UKM Seni Religius menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai antar anggota. Budaya yang ada di organisasi ini yakni tak mengenal batasan antar senior dan junior, semuanya diperlakukan sebagai saudara atau yang kerap kali disebut "*dulur*" di UKM Seni Religius. Dimana semua anggota saling mendukung satu sama lain dalam hal apapun. Hal berdasarkan pernyataan beberapa informan, dimana mereka dilatih untuk peka terhadap kondisi sesama, membantu tanpa diminta, dan menghargai setiap kontribusi dari anggota lain. Hal ini mencerminkan

penerapan etos sosial dan etos apresiasi dalam kehidupan berorganisasi, dimana sikap empati, solidaritas, dan penghargaan menjadi dasar dari hubungan yang harmonis.

4. Peningkatan Keterampilan dan Kepercayaan Diri

Melalui pengalaman dalam mengikuti program latihan rutin, riset, penampilan, dan keterlibatan anggota dalam forum diskusi, anggota mendapatkan ruang untuk mengasah kemampuan mereka baik dibidang seni maupun organisasi dan juga melatih kepercayaan diri mereka. Hal ini selaras dengan pernyataan informan dimana mereka merasakan peningkatan dalam keterampilan mereka di bidang kesenian dan juga peningkatan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum. Selain itu anggota juga terlatih untuk berpikir kritis, menyusun dan menyampaikan argumentasi, dan memimpin suatu kegiatan. Proses ini melatih mereka untuk menjadi pribadi yang aktif, *open minded*, dan percaya terhadap potensi yang mereka miliki. Semangat untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan ini sejalan dengan etos intelektual dan etos belajar yang menjadi bagian dari teori karakter Islam menurut Nanih.¹¹⁵

Dengan demikian, pembinaan yang dilakukan oleh UKM Seni Religius tidak hanya bersifat teknis dan organisatoris, namun juga mendalam secara spiritual dan sosial. Pembinaan yang dilakukan ini telah berhasil membentuk karakter Islami para anggota melalui

¹¹⁵ Machendrawaty and Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*.

pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung yang selaras dengan teori etos-etos Islam menurut teori Nanih.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data penelitian yang telah peneliti paparkan dan analisa mengenai *Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa*, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembinaan UKM Seni Religius dalam membina karakter Islami anggotanya dilakukan melalui tiga bidang utama, yaitu bidang seni, keorganisasian, dan keagamaan. Di bidang seni, anggota dibina dalam keterampilan seni Islami. Kegiatan dilakukan melalui latihan rutin, tutorial, riset dan penampilan dalam berbagai acara. Proses ini membiasakan anggota untuk disiplin, sabar dalam belajar, dan menghargai proses kreatif, sehingga bukan hanya kemampuan seninya yang berkembang, tetapi juga nilai-nilai seperti ketekunan, tanggung jawab, dan kesungguhan. Dalam bidang keorganisasian, anggota diajak aktif terlibat dalam struktur organisasi seperti menjadi panitia, pengurus harian, atau koordinator divisi. Kegiatan ini melatih anggota dalam hal kepemimpinan, manajemen waktu, komunikasi, dan kerja sama tim. Dengan menjalankan tugas-tugas organisasi, anggota belajar menjadi pribadi yang amanah (dapat dipercaya), bertanggung jawab, dan mampu menyelesaikan masalah. Kemudian dalam bidang keagamaan berfokus pada pembinaan spiritual anggota, melalui kegiatan seperti rutinan malam Jumat, kajian keislaman, istighosah, tahlil, dan pembacaan

Maulid Diba'. Tujuannya adalah menanamkan kebiasaan beribadah, meningkatkan kesadaran religius, serta membangun jiwa dakwah pada diri anggota. Secara keseluruhan, pembinaan melalui ketiga bidang ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi. Dengan pembiasaan, keteladanan dari senior atau pengurus, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan, anggota tidak hanya berkembang secara intelektual dan sosial, tetapi juga mengalami transformasi karakter yang Islami, yakni pribadi yang berakhlak, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama serta agama.

2. Pengalaman mahasiswa selama mengikuti pembinaan memberikan makna yang mendalam terhadap pengembangan karakter Islami. Mahasiswa mengalami peningkatan dalam hal disiplin, tanggung jawab, spiritualitas, keterampilan sosial, dan kepemimpinan. Mereka memaknai setiap kegiatan sebagai proses pembelajaran yang mengarah pada pembentukan karakter Islami yang utuh, baik dalam aspek moral, sosial, maupun profesional. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembinaan melalui UKM Seni Religius secara nyata telah memberikan dampak positif terhadap penguatan nilai-nilai Islam dalam diri mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan mengenai Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa, yang sudah dipaparkan diatas, peneliti mempunyai saran kepada seluruh

pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Berikut saran yang diberikan peneliti kepada seluruh pihak UKM Seni Religius:

1. Bagi Pengurus UKM Seni Religius

Diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan program pembinaan yang telah berjalan. Pengurus juga dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program yang ada serta menyesuaikannya dengan kebutuhan zaman dan perkembangan anggota. Pendampingan yang intensif dan pendekatan personal terhadap anggota juga penting agar pembinaan dapat lebih maksimal.

2. Bagi Anggota UKM Seni Religius

Disarankan untuk aktif mengikuti setiap kegiatan pembinaan karena pengalaman yang diperoleh sangat berharga bagi pengembangan karakter dan kepribadian Islami. Mahasiswa juga perlu memanfaatkan forum UKM ini sebagai sarana belajar, berdakwah, dan mengasah kemampuan sosial serta kepemimpinan mereka.

3. Bagi Kampus dan Lembaga Kemahasiswaan

Perlu memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan UKM yang berfokus pada pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa. Dukungan ini bisa berupa kebijakan, pendanaan, serta pembinaan dari pihak dosen pembimbing agar UKM dapat terus berkembang dan memberi manfaat lebih luas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan kajian lanjutan tentang peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan karakter Islami,

baik dalam lingkup seni, olahraga, maupun bidang keilmuan lainnya. Peneliti selanjutnya dapat memperluas fokus objek atau meneliti dampak jangka panjang pembinaan terhadap kehidupan alumni UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Ahmad. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023.
- Adu, La. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." *Biosel: Biology Science and Education* 3, no. 1 (2014): 68. <https://doi.org/10.33477/bs.v3i1.511>.
- Ambarwati, Arum Puspita, Annisa Rahma Budiarti, Nur Laela, Amalina Qurrata 'Ainin Dhiaulil Haqq, and Makhful Makhful. "Urgensi Pendidikan Karakter Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran* 1 (December 2023): 35–46. <https://doi.org/10.61813/jpmp.v0i0.58>.
- Andriani, Dessi. "Pengaruh Pembinaan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Paud Kec. Talang Kelapa." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2019): 38–52. <https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2628>.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Duckworth, Angela L., Christopher Peterson, Michael D. Matthews, and Dennis R. Kelly. "Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals." *Journal of Personality and Social Psychology* 92, no. 6 (2007): 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>.
- Febriani, Evi, Citra Oktaviani, and Muhamad Kumaidi. "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1081–93. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1074>.
- Ginanjari, Hidayat, and Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4, no. 2 (2020): 133–40.

- Haris, Abdul Haris. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." <https://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah/article/view/3296>, 2017.
- Hartono, Tri. "UNIT KEGIATAN MAHASISWA DAN PERANNYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA (Studi Kasus Di Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffazh Al-Furqan Institut Agama Islam Negeri Salatiga)." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 99. <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i1.6521>.
- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4 (September 2024): 116–27. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4230>.
- Hayati, Fitroh. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (May 2018): 67–74. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3764>.
- Hyoscyamina, Darosy Endah. "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak." *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 10 (2011): 144–52. <https://doi.org/10.14710/JPU.10.2.144-152>.
- Kosim, Mohammad. "Urgensi Pendidikan Karakter." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 2012, 84–92. <https://doi.org/10.19105/karsa.v19i1.78>.
- Machendrawaty, Nanih, and Agus Ahmed Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*. PT Remaja Rosdakary, 2001.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur, Rosichin. "LINGKUNGAN YANG MENDIDIK SEBAGAI WAHANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK." <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730>, 2018.

- Marwiyati, Sri. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (2020): 152.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7190>.
- Miswar, Pangulu Nasution, Rahmat Hidayat, and Ramadhan Lubis. *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Mutakin, Tatan Zenal, Nurhayati, and Indra Martha Rusmana. "Kota Tangsel Memiliki Motto." *Edutech* 1, no. 3 (2014): 361–73.
- Nissa, Amalia Kholiafatul, Abdul Majid, and Siti Lailiyah. "Konsep Self Efficacy Pada Karakter Remaja Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7526–31. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3552>.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016).
<https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.
- Ramadani, Bagas Prasetyo, Purwidiyanto Purwidiyanto, and Rizki Amrillah. "Konstruksi Nilai Pendidikan Sosial Dalam Surah Al-Ma'un." *ALACRITY: Journal of Education* 4, no. 2 (2024): 175–87.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.293>.
- Rohendi, Edi. "Pendidikan Karakter Di Sekolah." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 3 (August 2016).
<https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2795>.
- Rony, Rony, and Siti Ainun Jariyah. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 79–100.

<https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.18>.

Rozali, Yuli Asmi. “Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Pembelajaran Berbasis Pengalaman.” *Psikologi* 11, no. 2 (2013): 21–28.

Safliana, Eka. “Seni Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 7, no. 1 (2018): 100. <https://doi.org/10.22373/jiif.v7i1.3058>.

Sukatin, Nur’aini, Noprita Sari, Usnul Hamidia, and Khairil Akhiri. “Pendidikan Karakter Anak.” *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2022): 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>.

Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir. “Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 5816–23.

Yudabangsa, Adrian. “Pengembangan Kesadaran Keberagamaan Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha’.” *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): 117. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.30>.

Zakariya, Din Muhammad. *Sejarah Peradaban Islam : Prakenabian Hingga Islam Di Indonesia*, n.d.

———. “Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali.” *Tadarus* 9, no. 1 (2020): 92–108. <https://doi.org/10.30651/td.v9i1.5463>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 839/Un.03.1/TL.00.1/03/2025 03 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Ketua UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Royyan Asyfa Fuadie
NIM : 210101110143
Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Proposal : **Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 847/Un.03.1/TL.00.1/03/2025 04 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

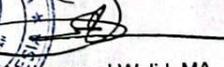
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Royyan Asyfa Fuadie
NIM : 210101110143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa
Lama Penelitian : Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Atc Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002



Tembusan :
1 Yth. Ketua Program Studi PAI
2 Arsip

Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian



Nomor : 29/SB/SR/UIN_MALIKI/IV/2025
Lampiran : -
Hal : **Pemberitahuan** Malang, 21 April 2025

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sahrul Kirom
NIA : NIA.SR.22.XXIV.003
Jabatan : Ketua Umum
UKM : Seni Religius
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Royyan Asyfa Fuadie
NIM : 210101110143
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Penelitian di UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk bahan penulisan Skripsi dengan Judul: "Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Mengetahui,
Ketua Umum UKM Seni Religius

M. Sahrul Kirom
NIA.SR.22.XXIV.003

Jiwaku Adalah Seni, dengan Seni Aku Berkarya dan Berdakwah

Lampiran 4 Dokumen Pengurus UKM Seni Religius 2025

KETUA UMUM

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan organisasi.
2.	Melakukan perekrutan dan seleksi anggota.
3.	Melakukan evaluasi berkala yang bersifat menyeluruh.
4.	Melakukan reshuffle apabila diperlukan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Dies Maulidiyah XXV	<p>Latar Belakang: Dies Maulidiyah XXV merupakan momen penting dalam perjalanan sebuah lembaga atau organisasi sebagai bentuk refleksi, apresiasi, dan proyeksi masa depan. Perayaan ini menjadi simbol penghormatan terhadap sejarah panjang yang telah dilalui.</p> <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperingati harlah UKM Seni Religius ke-25 Mempererat hubungan antar anggota <p>Sasaran: Anggota UKM Seni Religius</p>	14 April 2025	Terjalannya silaturahmi antar sesama anggota	Rp.1.200.000	<p>Rp. 1.200.000</p> <p>Sumber Dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> UKM iuran anggota iuran panitia
2.	Peringatan Hari Besar Islam	<p>Latar Belakang: Sebagai salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW, maka</p>	27 Juni, 5 September 2025	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Lantunan Sholawat Acara dihadiri oleh anggota 	Rp600.000	<p>Rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsumsi: 200.000 Bisayah: 100.000

		<p>diperlukan untuk memperingati hari besar Islam.</p> <p>Tujuan: Meningkatkan jiwa spiritual dan rasa cinta maupun rasa memiliki terhadap agama Islam.</p> <p>Sasaran: Anggota UKM Seni Religius</p>		UKM Seni Religius		
3.	Diklat XXVI	<p>Latar Belakang: Diklat XXVI merupakan tahap awal dalam proses kaderisasi di UKM Seni Religius yang bertujuan untuk merekrut dan membentuk anggota yang memiliki pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai organisasi. Sebagai organisasi yang berbasis seni religius, UKM ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan seni, tetapi juga pada keterampilan berorganisasi, pembentukan karakter, kedisiplinan, serta jiwa kebersamaan antar anggota.</p> <p>Tujuan: Perekrutan anggota baru untuk kaderisasi dan meneruskan adat dan nilai-nilai kesenian di UKM Seni Religius</p> <p>Sasaran: Calon anggota baru (peserta Diklat XXVI)</p>	Diklat Forum : 11-12 Okt Diklat Lapangan: 18-19 okt 2025	<ul style="list-style-type: none"> Merekrut anggota berdasarkan skill di setiap bidangnya Terangkatnya peserta menjadi anggota muda Memahami adat dan budaya UKM Seni Religius 	Rp.22.000.000	<ul style="list-style-type: none"> UKM: Rp. 5.000.000 Iuran peserta Iuran Anggota Donatur

4.	Evaluasi & Koordinasi Akbar	<p>Latar Belakang: Dalam kepengurusan UKM Seni Religius, dinamika organisasi seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti efektivitas program, keterlibatan anggota, serta kualitas pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan sistem evaluasi berkala yang komprehensif untuk mengukur kinerja kepengurusan secara objektif dan sistematis.</p> <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meninjau Kinerja Kepengurusan • Mengidentifikasi Kendala dan Permasalahan • Meningkatkan Efektivitas Organisasi <p>Sasaran: Dewan Permusyawaratan dan Pengurus UKM Seni Religius</p>	31 Mei 2025 23 Agustus 2025 15 November 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya Program Kerja • Terwujudnya Kinerja Kepengurusan yang Efektif • Dilaporkannya Keuangan dan Administrasi dengan Baik • Terjalinya Kekeluargaan dan Kebersamaan 	Rp900.000	Rp300.000 x 3 Sumber Dana: UKM Seni Religius
----	-----------------------------	---	--	--	-----------	---

Grand Design

Dalam menghadapi tantangan organisasi di UKM Seni Religius diperlukan sebuah fokus isu untuk landasan perbaikan di organisasi. Fokus isu ini yang akan menjadi dasar untuk setiap bagian menjalankan Job Desk dan Program Kerja selama satu periode.

1. Kesenian

Saat ini, UKM Seni Religius mengalami krisis sumber daya manusia (SDM) dalam bidang seni, yang berdampak pada berkurangnya kader seniman berkualitas. Hal ini menjadi tantangan serius karena kualitas seni religius yang dihasilkan sangat bergantung pada kapasitas dan kompetensi para anggotanya. Oleh karena itu, perlu adanya strategi penguatan, baik melalui kaderisasi yang lebih inovatif, pelatihan berkala, dan mengikuti perkembangan zaman.

2. Keorganisasian

Selain tantangan dalam bidang seni, UKM Seni Religius juga menghadapi permasalahan dalam aspek keorganisasian. Hal ini berpengaruh besar terhadap efektivitas jalannya organisasi. Sistem dan budaya organisasi yang ada saat ini perlu ditinjau ulang agar lebih adaptif, efisien, dan berorientasi pada anggota. Hal ini dapat dilakukan melalui perbaikan dan penyederhanaan mekanisme kepengurusan, serta optimalisasi peran dan tanggung jawab pengurus dan anggota.

3. Kekeluargaan

Nilai kekeluargaan merupakan aspek fundamental dalam UKM Seni Religius. Namun, saat ini terjadi penurunan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggota, yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan organisasi. Kekeluargaan yang semakin luntur dapat menyebabkan berkurangnya loyalitas, semangat berkontribusi, serta sinergi antaranggota dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis untuk mempererat kembali nilai-nilai kekeluargaan dalam organisasi, seperti melalui kegiatan kebersamaan, penguatan komunikasi antaranggota, serta pembentukan budaya saling mendukung dan menghargai dalam lingkungan UKM.

SEKRETARIS UMUM DAN WAKIL SEKRETARIS UMUM

1. Job Description Sekretaris Umum

No	Job Description
1.	Menyusun agenda rapat pengurus inti bersama kepala bidang.
2.	Mendampingi rapat dan mendokumentasi hasil rapat yang bersama ketua umum.
3.	Bertanggung jawab atas pembaharuan database organisasi.
4.	Bertanggung jawab atas semua administrasi kepengurusan.
5.	Bertanggung jawab kepada ketua umum.

2. Job Description Wakil Sekretaris Umum

No	Job Description
1	Membantu tugas sekretaris umum.
2	Menggantikan sekretaris umum apabila berhalangan.
3	Bertanggung jawab kepada sekretaris umum.

3. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan jadwal agenda rapat bersama pengurus inti beserta kepala bidang	Tujuan: untuk mempertegas jadwal rapat Sasaran: Pengurus inti beserta kepala bidang	2 x 1 bulan (minggu kedua dan keempat)	Niswa	Terbentuknya jadwal rapat pengurus inti dan kepala bidang beserta pembahasannya	-	-
2.	Pembuatan Dokumen Pengurus	Tujuan: Sebagai pencatatan administrasi pengurus UKM Seni Religius Sasaran: Seluruh pengurus UKM Seni Religius	27 Februari 2025 (online) Mei, Agustus, Desember minggu pertama (Cetak <i>hardfile</i>)	Niswa Alya	Dokumen telah diterima oleh seluruh pengurus UKM Seni Religius	Rp 150.000	Rincian: Kertas F4 3 rim x Rp 50.000 = Rp 150.000 Sumber dana: UKM Seni Religius
3.	Pembuatan kalender UKM Seni Religius	Tujuan: Mempertegas jadwal agenda dalam satu periode Sasaran: Seluruh anggota UKM Seni Religius	9 Maret 2025	Alya	Kalender diketahui oleh anggota UKM Seni Religius	Rp120.000	Rincian: Cetak kalender UKM 12 kertas A3 x Rp10.000 = Rp 120.000 Sumber dana: UKM Seni Religius
4.	Pembuatan Struktur Organisasi	Tujuan: Menampilkan dan memperjelas struktur organisasi Sasaran: Seluruh anggota UKM Seni Religius	10 Maret 2025	Niswa	Struktur organisasi dapat diketahui oleh anggota UKM Seni Religius	Rp50.000	Rincian: Cetak stiker uk 4x6 cm = Rp 50.000 Sumber dana: UKM Seni Religius

5.	Rekapitulasi Surat Kchuar Masuk dan Database UKM Seni Religius	Tujuan: Memperjelas data surat keluar masuk dan <i>database</i> selama kepengurusan Sasaran: Surat keluar masuk dan <i>database</i> .	1x 2 minggu	Niswa Alya	Data jelas dan sesuai	-	-
6.	Rekapitulasi Dokumen Pengurus	Tujuan: Mengontrol pencatatan dokumen di setiap jajaran kepengurusan Sasaran: Seluruh pengurus UKM Seni Religius	1x 1 bulan (Minggu terakhir)	Niswa Alya	Dokumen terisi sesuai ketentuannya	-	-
7.	Pembuatan Buku Induk Anggota	Tujuan: Terkumpulnya data anggota UKM Seni Religius mulai angkatan tahun 2021-2024 Sasaran: Anggota UKM Seni Religius angkatan 2021-2024	1x 1 periode	Niswa	Terkumpulnya biodata anggota	Rp30.000	Rincian: Jilid Buku: 30.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius

KONSEP PROGRAM KERJA

Pembuatan dokumen pengurus

- Dokumen berupa softfile dan hardfile.
- Dokumen softfile berisi monitoring, dokumentasi, berita acara, hasil evaluasi, dan lain - lain.
- Dokumen hardfile berisi daftar hadir.

- Dokumen disosialisasikan di setiap bidang.
 - Dokumen dicetak 3 bulan sekali yang sudah diisi oleh tiap bidang.
- 3. Pembuatan kalender UKM Seni Religius**
- kalender UKM berupa hardfile dan softfile.
 - Softfile dibagikan di grup pengurus.
 - Hardfile ditempel di UKM diletakkan di meja sekretaris.
 - Kalender agenda dan kalender UKM dicetak menggunakan kertas berukuran A3.
- 4. Pembuatan struktur organisasi**
- Dalam pembuatan struktur organisasi sesuai dengan apa yang ada di ART yakni dimulai dengan RATA.
 - Struktur organisasi dicetak dalam bentuk banner dengan ukuran 1.5 x 2 meter.
 - Foto dalam struktur organisasi di cetak dengan ukuran 4x6 cm dan dicetak di kertas stiker.
 - Berbentuk hardfile dan softfile.
 - Hardfile ditempel di UKM.
 - Softfile dibagikan ke seluruh grup UKM Seni Religius.
- 5. Rekapitulasi Surat Keluar Masuk dan Database UKM Seni Religius**
- Surat keluar masuk direkap di buku khusus untuk rekapitulasi.
 - Format rekap surat keluar masuk sudah dicantumkan dalam POA yakni terdapat table yang berisikan: Nomor, Nomor surat, Alamat Surat, tanggal surat, Hal (undangan, pemberitahuan, dll), keterangan.
 - Surat masuk, dalam rekap surat masuk juga sama halnya dengan rekap surat keluar hanya saja ada yang membedakan dalam tabel tanggal surat. Dalam tanggal surat ada tanggal datang surat dan tanggal surat dibuat.
 - SOP Surat Masuk: tulis tanggal masuknya surat di balik surat (bukan di amplop surat), lalu letakkan di bantex (kotak surat) yang tertempel di dinding

- sebelah pintu masuk kantor.
- SOP Arsip Surat Keluar: berwarna hitam putih dan berstempel basah
- 6. Rekapitulasi dokumen pengurus**
- Dilaksanakan di minggu terakhir setiap bulan pada tanggal 30
- 7. Pembuatan Buku Induk Anggota**
- Program Kerja sekretaris yang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali
 - Biodata anggota UKM Seni Religius mulai angkatan tahun 2020-2024.
 - Pengumpulan biodata melalui google formulir yang telah disediakan, dan di share di setiap grup angkatan.
 - Biodata berisi (Nama, NIA, Divisi, TTL, Alamat, No HP, Pesan dan Kesan).
 - Dibukukan dan dilata dengan format tabel, diurutkan berdasarkan NIA.

BENDAHARA UMUM DAN WAKIL BENDAHARA UMUM

1. Job Description Bendahara Umum

No	Job Description
1.	Mencatat sirkulasi keuangan.
2.	Mengelola sirkulasi keuangan sesuai dengan rancangan dan anggaran.
3.	Menyampaikan laporan keuangan secara berkala.
4.	Bertanggung jawab kepada ketua umum.

2. Job Description Wakil Bendahara Umum

No	Job Description
1.	Membantu tugas bendahara umum.
2.	Menggantikan bendahara umum apabila berhalangan.
3.	Bertanggung jawab untuk mengatur iuran wajib.
4.	Bertanggung jawab kepada bendahara umum.

3. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Rekapitulasi laporan keuangan setiap bidang (pengurus inti, jajaran bidang 1,2 dan 3)	Tujuan: Untuk mengetahui sirkulasi keuangan setiap bidang. Sasaran: Seluruh jajaran pengurus	1 bulan 1x (Tanggal 28 tiap bulannya)	Aisyah	Sirkulasi keuangan seluruh bidang kepengurusan terkontrol dan dikelola sesuai anggaran.	-	-
2.	Rekapitulasi laporan keuangan iuran wajib	Tujuan: Untuk mengatur sirkulasi laporan keuangan iuran wajib anggota UKM Seni Religius.	1 bulan 1x (Tanggal 28 tiap bulannya)	Visya	Pengelolaan keuangan iuran wajib di dalam anggota UKM Seni Religius lebih terkontrol	-	-

		Sasaran: Anggota Biasa dan Anggota Muda UKM Seni Religius angkatan 21 s.d angkatan 24.			dengan baik.		
--	--	--	--	--	--------------	--	--

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Konsep Rekapitulasi Keuangan Setiap Bidang

- Sistem pencatatan keuangan UKM Seni Religius dilakukan secara terstruktur, yaitu langsung oleh bendahara umum.
 - Sistem pendistribusian dana dilakukan secara terstruktur, yakni dari bendahara umum kemudian diturunkan ke kepala bidang 1, 2 maupun 3, selanjutnya masing-masing kepala bidang menurunkannya ke masing-masing jajarannya yang membutuhkan. Begitupun sebaliknya, jika dari masing-masing jajaran baik 1, 2 maupun 3 membutuhkan uang maka melaporkan terlebih dahulu ke kepala bidang masing-masing, kemudian kepala bidang mengkomunikasikannya kepada bendahara umum. Namun adakalanya dari bendahara umum langsung mendistribusikan uangnya ke masing-masing jajaran dengan syarat kepala bidang tetap mengetahui.
 - Untuk proker yang rutin tiap bulan pada masing-masing bidang, seperti pengecekan, rutinan, dsb. Dana akan didistribusikan ke kepala bidang tiap awal bulannya.
 - Membuat grup yang berisi bendahara dan kepala bidang 1, 2 serta 3. Grup ini berfungsi untuk melaporkan keuangan yang ada di kepala bidang serta mengirim bukti telah mendistribusikan uang ke jajarannya masing-masing.
 - Ketentuan nota:
 - Tidak boleh nota yang abal-abal, kalau bisa ada nama toko dan alamat toko (stempel toko juga boleh).
 - Masing-masing jajaran usahakan sebelum menyetorkan nota ke kepala bidang notanya di foto dahulu.
 - Ketika beli tidak boleh mencampurkan dengan keperluan pribadi.
 - Usahakan ketika acaranya sudah selesai, nota sudah lengkap dan siap untuk disetorkan ke kepala bidang kemudian kepala bidang menyetorkan ke bendahara.
 - Untuk toko yang tidak memiliki nota, maka bisa dikomunikasikan ke bendahara umum untuk penggantian nota tersebut.
 - Untuk nota online mengemukakan faktur pembelian sebagai bukti.
 - Perekap dilakukan setiap bulan pada tanggal 28 tiap bulannya sekaligus menempelkan nota yang sudah terkumpul. Ketika menurunkan uang ke tiap jajaran ada pencatatannya sendiri kemudian tiap bulan direkap menggunakan google spreadsheets.
 - Untuk pencatatan di google spreadsheets ditulis tiap bulan sesuai dengan jajarannya. Mulai dari pengurus inti, jajaran bidang 1, 2 dan 3 diurutkan sesuai dengan tanggal pengeluaran atau pemasukannya.
-
- Rekap ini akan disosialisasikan tiap 3 bulan sekali atau ketika ekor akbar, dishare ke semua grup agar keuangan lebih transparansi.

2. Konsep Iuran Wajib

- Pembayaran iuran wajib dilakukan setiap bulannya sejumlah Rp 15.000, dengan sasaran anggota muda dan anggota biasa UKM Seni Religius mulai dari angkatan 21 s.d angkatan 24.
- Khusus iuran wajib pada awal kepemimpinan dikenakan biaya sebesar Rp30.000 pada bulan Februari, dengan rincian Rp10.000 untuk konsumsi latihan, Rp20.000 untuk biaya operasional UKM Seni Religius.
- Pembayaran dapat dilakukan secara tunai dan non tunai.
 - Untuk non tunai, transfer melalui rekening BRI yang nanti akan disampaikan di setiap broadcast tagihan iuran wajib.
- Sistem penarikan iuran wajib tunai, dilakukan ketika wakil bendahara bertemu dengan pihak yang bersangkutan (anggota biasa dan anggota muda UKM Seni Religius dari angkatan 21 s.d. angkatan 24 yang belum membayar) dan juga dapat menghubungi melalui nomer *WhatsApp* wakil bendahara (08872210882) untuk konfirmasi ketika akan membayar non tunai.
- Pembayaran iuran wajib paling lambat tanggal 20 setiap bulannya.
- Jika dalam kurun waktu 2 bulan tetap tidak membayar iuran wajib maka, wakil bendahara umum akan memberlakukan sanksi yang tertera pada AD/ART Bab VI Pasal 15.
- Perekap dilakukan 1 bulan sekali pada tanggal 28 setiap bulannya, kemudian menyetorkan rekap iuran wajib ke bendahara umum, yang mendistribusikannya dengan sepengetahuan bendahara umum.

KEPALA BIDANG 1

1. Job Description

No	Job Description
1.	Mengkoordinasi kinerja departemen inventaris dan biro peralatan.
2.	Berkoordinasi antar kepala bidang.
3.	Bertanggung jawab atas penyewaan barang inventaris UKM Seni Religius.
4.	Bertanggung jawab kepada ketua umum.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: 1. Untuk mengetahui kendala yang terjadi selama 2 bulan terakhir dan memberikan solusi, 2. Menjaga kinerja dan komunikasi jajaran bidang 1. Sasaran: Pengurus Jajaran Bidang 1	4 x 1 periode (April, Juni, September, November)	Adam Ba'Abdullah	1. Mengetahui kendala dalam jajaran bidang 1. 2. Adanya koordinasi dan solusi di setiap kendala jajaran bidang 1.	Rp. 120.000	Rincian; Rp.30.000 x 4 = Rp. 120.000 Sumber Dana ; UKM SENI RELIGIUS

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Evaluasi dan Koordinasi

Proker ini dilakukan 4 kali dalam satu periode dengan mengumpulkan seluruh anggota jajaran bidang 1 dan pihak terkait lainnya dalam satu tempat. Kemudian langsung membahas job desc dari kepala bidang 1 tentang apa saja kendala yang terjadi selama 2-3 bulan terakhir dan mencari solusi bersama-sama, kemudian membahas job desc dan proker secara keseluruhan dari departemen inventaris terkait apa saja yang menjadi kendala selama 2-3 bulan terakhir dan mencari solusi bersama-sama. Dilanjutkan membahas job desc dan proker biro peralatan terkait kendala yang ada selama 2-3 bulan terakhir. Dan terakhir, pembahasan internal pengurus jajaran bidang satu terkait masalah kepribadian yang ada dalam keanggotaan pengurus jajaran bidang satu sendiri ataupun dengan pengurus jajaran lainnya. Juga tidak lupa absensi dan dokumentasi.

DEPARTEMEN INVENTARIS

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas barang dan data inventaris UKM Seni Religius.
2.	Bertanggung jawab atas pengembangan barang inventaris UKM Seni Religius.
3.	Bertanggung jawab kepada kepala bidang 1.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pengecekan dan pendataan barang inventaris UKM Seni Religius	Tujuan : Untuk mengetahui kondisi barang UKM Seni Religius serta mengumpulkan data setiap barang, sehingga dapat mempermudah departemen inventaris dalam melaksanakan program kerja lainnya. Sasaran : Pengurus, anggota biasa, dan anggota muda	2 x 1 bulan (minggu ke 1 & 2)	Rohmah & Niki	a) Adanya pelaporan kondisi barang UKM Seni Religius setiap bulannya, b) Keluar masuknya barang terdata dengan baik, c) Adanya identitas pada barang yang disesuaikan dengan data inventaris baik stiker maupun kode.	Rp 270.000,00	Rincian : Rp.30.000 x 9 Bulan = Rp.270.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius
2.	Inventarisasi dan peniadaan barang Inventaris UKM Seni Religius	Tujuan : Untuk melengkapi barang-barang yang dibutuhkan pengurus UKM Seni Religius ke depannya serta meniadakan barang-	Fleksibel sesuai kondisi barang di lapangan	Sulthon & Faizah	Optimalnya penggunaan barang UKM Seni Religius	Rp 23.143.000,00	Rincian : Terlampir Sumber Dana:

		barang yang sudah rusak atau tidak terpakai lagi. Sasaran : Anggota departemen inventaris					UKM Seni Religius
3	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan : Untuk mengevaluasi kinerja departemen inventaris dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi Sasaran : Anggota departemen inventaris	1x1 bulan (minggu ke 3)	Za'im	a) Mengetahui masalah internal yang terjadi di antara anggota dept. Inventaris, b) Mengetahui kendala yang terjadi dan mencari solusinya, c) Mengkoordinasi kekurangan-kekurangan kinerja untuk kedepannya	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

- a) Pengecekan dan Pendataan barang inventaris UKM Seni Religius
- Konsep :
- Pengecekan barang
- Kode barang yang sudah hilang akan ditebali menggunakan cat
 - Pengecekan dilakukan 2 hari dalam 1 bulan di minggu ke 1 & 2 sekaligus bersih bersih UKM
 - Hari ke 1 pengecekan barang-barang peralatan, tropy, kaligrafi
 - Hari ke 2 pengecekan barang-barang sekret, kesra, kostum,proka
 - Pengecekan (hari ke 1 dan ke 2) dilakukan bersama sama dengan perwakilan pengurus di setiap biro/departemen/divisi, untuk itu Dept. Inventaris meminta biro/departemen/divisi wajib mengirimkan perwakilan minimal 2 orang yang akan bertanggungjawab atas pengecekan barang
 - Untuk biro/departemen/divisi yang tidak mengirimkan perwakilan sama sekali pada saat pengecekan akan dikenai denda sebesar 15.000
 - CO biro/departemen/divisi wajib menyerahkan nama nama perwakilan dari masing masingnya maksimal H-1 pengecekan
 - Saat pengecekan tidak lupa juga untuk mendokumentasi kegiatan setiap pengecekan
 - H-3 sebelum pengecekan barang dept inventaris akan menginformasikan kepada seluruh anggota UKM Seni Religius dengan menyebar BC an dengan meminta bantuan biro humas.

- Selain mengajak biro/dept/divisi pemilik barang, setiap anggota dept inventaris akan mengajak anggota FAM untuk mengikuti pengecekan barang sebagai bentuk edukasi dan kaderisasi perihal teknis pengecekan barang minimal 1 anggota
- Dept Inventaris juga memperhatikan keindahan dan kerapian tata letak barang

Pendataan barang

- Setiap barang akan difoto dan di upload ke gdrive untuk memudahkan dept inventaris dan seluruh anggota UKM Seni Religius untuk mengetahui jenis jenis barang
- Foto yang ada di g drive di masukkan ke twibbon agar foto tertata dengan rapi dan mudah dimengerti
- Data pengecekan barang dalam 1 bulan akan dikirim ke grup pengurus di maksimal h+7 setelah pengecekan terakhir, pengshare an dilakukan dengan rutin agar seluruh anggota UKM Seni Religius memahami dan mengetahui barang barang UKM Seni Religius
- Pendataan keluar masuknya barang disendirikan (eventual, peninjaman pribadi, penyewaan)
- Masing masing data di pegang oleh pj dari anggota inventaris
- PJ pendataan keluar masuk barang eventual (Zaim)
- PJ pendataan keluar masuk barang peninjaman pribadi (Faizah)
- PJ pendataan keluar masuk barang penyewaan (Rohmah)
- Kondisi awal barang keluar harus dicatat dan kondisi kembalinya barang harus dicatat
- Keluar masuknya barang harus sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan berlaku

b) Inventarisasi dan peniadaan barang UKM Seni religius

Inventarisasi barang UKM Seni Religius

Konsep :

- Teknis inventarisasi barang dari D. Inventaris akan memberikan drive kepada seluruh jajaran yang dimana jajaran akan mengisi drive tersebut sekiranya membutuhkan atau mengadakan barang, drive tersebut berguna untuk memudahkan pendataan pengajuan barang
- Proses Inventarisasi barang harus sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan berlaku
- Pihak yang ingin mengajukan barang harus sudah tahu dimana tempat pembelian barang dan harga barangnya
- Saat pembelian barang harus ada pihak inventaris dan pihak yang mengajukan barang
- Barang yang diajukan akan ditindak lanjuti kepada bendahara dan ketua umum untuk disetujui atau tidaknya barang yang diajukan.

Peniadaan barang UKM Seni Religius

Konsep :

- Kriteria barang yang ditiadakan : Barang yang sudah tidak bisa diperbaiki lagi, dan barang barang tidak layak

- Peniadaan barang dilakukan oleh dept inventaris, maupun departemen/biro/divisi yang ingin mengajukan penghapusan barang
- Peniadaan barang harus sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan berlaku

c) Evaluasi dan Koordinasi

Konsep :

- Dilakukan di minggu ke 3 per bulannya
- Co inventaris membuka rapat
- Pembahasan pertama mengenai jobdesc
- Pengurus mengevaluasi jobdesc yang telah berjalan
- Pengurus mengkoordinasi jobdesc yang akan dilaksanakan selanjutnya
- Pembahasan kedua mengenai program kerja
- Pengurus mengevaluasi program kerja yang telah berjalan
- pengurus mengkoordinasikan program kerja yang akan dilaksanakan
- pembahasan ketiga mengenai keadaan internal pengurus
- Pengurus mengevaluasi keadaan internal dari pengurus inventaris
- pengurus mengkoordinasikan keadaan internal pengurus selanjutnya
- notulensi menyampaikan kesimpulan dari ekor yang telah dilaksanakan
- co inventaris menutup dan mengakhiri ekor

BIRO PERALATAN

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas barang dan kegiatan yang berhubungan dengan Biro Peralatan.
2.	Bertanggung jawab kepada Departemen Inventaris.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pelatihan dasar sound engineer	<p>Tujuan:</p> <p>1. Untuk mengetahui perawatan dan maintenance dasar sound system</p> <p>2. mengetahui dasar-dasar perangkat, fungsi dan keterampilan dalam bidang sound engineering</p> <p>Sasaran:</p> <p>Anggota Biro Peralatan</p>	22, 23 Februari 02, 09 Maret 2025	Zidni dan Husen	<p>1. Bisa melakukan perawatan dan maintenance dasar sound system</p> <p>2. Bisa menginstalasi sound monitor dan sound out.</p>	Rp300.000	<p>Beras= 75.000</p> <p>Lauk= 50.000</p> <p>Rokok= 75.000</p> <p>Transportasi= 100.000</p> <p>Sumber Dana:</p> <p>UKM Seni Religius</p>

2.	Pembuatan Jadwal Piket Harian Studio Biro Peralatan	Tujuan: Membuat jadwal piket untuk melakukan pengawasan terhadap barang Biro Peralatan serta dapat membantu mempersiapkan latihan divisi di studio. Sasaran: Anggota Biro Peralatan	1 periode 2 kali (28 Februari dan 26 Agustus 2025)	Sari dan Roziq	Terbuatnya jadwal piket serta pengawasan dan pengkondisian dan perawatan barang Biro Peralatan.	-	-
3.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Untuk mengevaluasi kinerja dan kemajuan Biro peralatan. Sasaran: Anggota Biro Peralatan.	Satu bulan 1x (minggu Ke-3)	Rizki	1. Mengetahui persoalan ataupun kendala yang ada dalam biro peralatan 2. Memberikan solusi terhadap persoalan ataupun kendala yang ada di biro peralatan	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

Pelatihan Dasar Sound Engineer

1. Pembuatan TOR deadline tanggal 20 Februari 2025
2. Pelaksanaan pada tanggal 22, 23 Februari, 02, 09 Maret 2025
3. Menggunakan internal pengurus dengan berkoordinasi dengan jajaran 2 dan 3.
4. Materi " Pengenalan dan praktek dasar-dasar perangkat, fungsi dan keterampilan dalam bidang sound engineering.

5. Pertemuan pertama pemateri mengenalkan dan dasar-dasar perangkat, fungsi dan keterampilan bidang sound engineering.
6. Pertemuan kedua pemateri mengetes materi minggu pertama
7. Pertemuan ketiga penggunaan alat
8. Pertemuan keempat praktek
9. Berkoordinasi dengan jajaran bidang 2 untuk tampil guna pembelajaran mixing biro peralatan.
10. Acara pertama kedua dan ketiga non formal, pemateri langsung mempraktekkan sesuai dengan konsep pemateri.
11. Direcord dengan handycam atau handphone.

Pembuatan jadwal piket harian studio biro peralatan.

1. Jadwal dibuat 2 kali dalam 1 periode.
2. Mengawasi barang yang ada di studio, kantor dan gudang.
3. Membantu menyiapkan kebutuhan divisi berupa instalasi/pengoperasian mixing dan sound yang terjadwal latihan di studio.
4. Setiap piket diwajibkan foto dan diupload di google drive sebagai bukti piket.
5. Mensosialisasikan Undang-Undang Studio SOP perbaikan dalam bentuk BC-an ke Grup Pengurus, Anggota Biasa, dan FAM..
6. Sebagai bentuk tanggung jawab kami terhadap jobdesk ke 2, kami memberikan sanksi kepada pelanggan Undang-Undang Studio yakni membersihkan studio.

Evaluasi dan Koordinasi

1. Ekor dilaksanakan setiap bulan di minggu ketiga.
2. Mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan sebulan terakhir.
3. Mencari solusi dari kendala yang ada sebagai bentuk koordinasi.
4. Berupaya merealisasikan solusi yang didapat, sebagai bentuk tanggung jawab kepada KABID 1.
5. Mencatat dan memastikan progres upaya perealisasiian solusi.

KEPALA BIDANG 2

1. Job Description

No	Job Description
1.	Memantau dan mengontrol kinerja Departemen Latbang dan Biro Proka.
2.	Bertanggung jawab atas pesanan karya dan job kedisivian dari internal maupun eksternal.
3.	Melakukan koordinasi antar kepala bidang.
4.	Bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan : Mengidentifikasi masalah, dan meningkatkan proses agar lebih efektif, menciptakan sinergi setiap bidang, meningkatkan komunikasi, dan memastikan pencapaian tujuan bersama. Sasaran : Jajaran bidang 2	1 Bulan 1x (Minggu ke 4)	Ahmad Zainal Arifin	1. Pencapaian Tujuan: Sejanh mana tujuan yang telah ditetapkan berhasil tercapai di Jajaran Bidang 2. 2. Mengidentifikasi Masalah: mendeteksi masalah serta memberikan solusi dalam Jajaran Bidang 2 3. Komunikasi yang Efektif: Seberapa jelas dan lancar aliran informasi dan Komunikasi antar bidang di Jajaran Bidang 2.	Rp400.000	Rincian : Rp40.000 x 10 bulan Sumber dana : UKM Seni Religius

KONSEP PROGRAM KERJA

Program kerja ini dilaksanakan setiap bulan pada minggu keempat, dengan mengumpulkan seluruh anggota dari jajaran bidang 2 serta pihak terkait lainnya di satu tempat. Agenda utama meliputi pembahasan kinerja dan kendala yang dihadapi oleh Divisi, Departemen, dan Biro, serta koordinasi terkait agenda-agenda berikutnya di jajaran bidang 2. Di akhir, dilakukan evaluasi kinerja kepala bidang 2 dan pembahasan koordinasi untuk perbaikan di masa depan, yang kemudian dibagikan melalui grup jajaran. Absensi dan dokumentasi serta juga turut dilakukan.

DEPARTEMEN LATBANG

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas pelatihan dan pengembangan seluruh divisi.
2.	Bertanggung jawab kepada Kepala Bidang 2 atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program kerja.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Mencari Pelatih Divisi	Tujuan: Mendapatkan pelatih untuk setiap divisi Sasaran: Orang yang berkompeten	23 Februari 2025	Tirta & Farida	Setiap divisi mendapatkan pelatih	-	-
2.	Menyusun Jadwal Latihan Rutin Anggota	Tujuan: Membuat jadwal latihan yang terstruktur Sasaran: Anggota muda dan anggota biasa UKM Seni Religius	23 Februari 2025	Farida & Alya	1. Tersusunnya jadwal latihan rutin setiap divisi 2. Seluruh divisi melaksanakan latihan sesuai jadwal	-	-
3.	Kegiatan Tutorial	Tujuan: Meningkatkan kemampuan dan memantau perkembangan skill anggota UKM Seni Religius Sasaran: Anggota muda UKM Seni Religius	24 Februari 2025	Samsidin	Anggota muda memenuhi target tutorial	-	-

4.	Panggung bebas	Tujuan: Wadah menampilkan hasil latihan anggota muda Sasaran: Anggota Muda UKM Seni Religius	31 Agustus 2025	Alya & Samsidin	Seluruh divisi menampilkan karya hasil latihan.	Rp 3.700.000	Rincian: Akomod: Rp 500.000 Dekdok: Rp 600.000 Konsumsi: Rp 1.400.000 Kesekretariatan: Rp 300.000 Medtek: Rp 600.000 Dana Lain: Rp 300.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius: Rp 2.500.000 Iuran Anggota: Rp 1.200.000
5.	Evaluasi dan koordinasi	Tujuan: 1. Memonitoring perkembangan hasil latihan dan tutor anggota divisi. 2. Mengevaluasi kinerja pengurus latbang. Sasaran: Pengurus Departemen Latbang	1 Bulan 1x (minggu ke-3)	Tirta	1. Mengetahui Hasil evaluasi setiap divisi 2. Memberikan solusi terhadap persoalan maupun kendala 3. Mengetahui persoalan maupun kendala setiap pengurus divisi 4. Meningkatnya kinerja pengurus Departemen Latbang	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

1. **Mencari Pelatih Divisi**
 - Menyusun pelatih di setiap Divisi
2. **Menyusun Jadwal Latihan Rutin Anggota**
 - Mengumpulkan KRS anggota biasa UKM Seni Religius angkatan 2022, 2023, 2024

- Menyusun jadwal setiap divisi dengan mempertimbangkan KRS anggota dan kesanggupan pelatih
 - Latihan rutin dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu: 1 kali Anggota Muda (weekend), 1 kali Anggota Biasa (weekday)
- 3. Kegiatan Tutorial**
- Tutorial diperuntukkan untuk anggota muda dan fokus kepada pengembangan skill anggota
 - Target pelaksanaan tutor 1 minggu minimal 1 kali
 - Anggota mengisi form yang disediakan oleh Departemen Latbang
 - Pengisian form dilakukan oleh pentutor
- 4. Pangung bebas**
- Bentuk Kegiatan
 - Pangung bebas 2025 dilaksanakan secara offline di kampus UIN Malang. Penonton offline diperuntukkan untuk internal UKM SR. Penonton online melihat di live streaming Youtube.
 - Teamwork
 - Teamwork Pangung Bebas 2025 dipilih dari anggota biasa UKM Seni Religius
 - Anggaran dana yang diperlukan untuk pangung bebas 2024 adalah Rp3.500.000 dengan sumber dana UKM SR: Rp2.500.000, Iuran Anggota : Rp1.200.000
- 5. Evaluasi dan koordinasi**
- Evaluasi dilaksanakan pada minggu ke-3 setiap bulannya.

BIRO PROKA

1. Job Description

No	Job Description
1.	Berkoordinasi dengan departemen latbang.
2.	Bertanggung jawab atas pembuatan karya (audio visual).
3.	Bertanggung jawab atas live streaming undangan yang bersifat tanggapan.
4.	Bertanggung jawab kepada kepala bidang 2.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian Dan Sumber Dana
1.	Pembuatan Karya Dalam Bentuk Audio Visual	Tujuan: Untuk memfasilitasi seluruh anggota ukm seni religius dalam pembuatan karya (Audio Visual) dan Meningkatkan eksistensi UKM Seni Religius Sasaran: Anggota UKM Seni Religius yang terlibat	Dalam satu periode terbuat 16 Video. mencakup : (7 Video Potrait, dan 9 Video Landscape).	Khofi, Rissa	Terbuatnya video yang terupload di platform media sosial.	Rp.1.350.000	Rincian : Sewa mic: Rp100.000 Konsumsi: Rp50.000 Rp. 150.000 x 9 bulan = 1.350.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius
2.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Memperbaiki kinerja Biro Proka Sasaran: Anggota Biro Proka	1 Bulan 1x (Minggu ke-3)	Utari	1. Mengetahui persoalan maupun kendala di Biro Proka 2. Memberikan solusi terhadap setiap persoalan maupun kendala di Biro Proka	-	-

					3. Adanya perkembangan kinerja Biro Proka		
--	--	--	--	--	---	--	--

KONSEPAN PROGRAM KERJA

1. Recording Undangan Yang Bersifat Tanggapan

Ketika terdapat undangan yang bersifat tanggapan, Biro Proka bertanggung jawab untuk menampilkan live streaming dari penampilan divisi dalam undangan tersebut. Live streaming ini nantinya akan dijadikan sebagai konten untuk mengisi platform multimedia UKM Seni Religius atau hanya sebagai sarana evaluasi penampilan divisi. Untuk mendukung hal tersebut, biro proka mempunyai beberapa kriteria untuk pengambilan live streaming :

1. Sarana dan Fasilitas memadai
2. Jangkauan sinyal di daerah undangan mendukung

2. Pembuatan Karya dalam Bentuk Audio Visual

A. Youtube

Vidio Youtube berupa vidio dengan format landscape yang berisi karya hasil latihan divisi, seperti cover lagu, qiroah dll. Terkait talent atau divisi yang akan ditampilkan, Biro Proka berkoordinasi dengan Departemen Latbang untuk meminta talent atau divisi yang siap dan layak untuk dijadikan sebagai subjek dari karya yang akan dibuat oleh Biro Proka.

B. Tiktok & Instagram

Vidio tiktok dan instagram berupa sebuah Short Vidio dengan format portrait, dan di Instagram berfokus pada reels nya. Vidio yang dibuat ini merupakan hasil latihan yang dimana talent merupakan anggota divisi UKM Seni Religius. Dalam hal ini Biro Proka berkoordinasi dengan Departemen Latbang untuk meminta talent yang siap dan layak untuk dijadikan sebagai subjek dari karya yang akan dibuat oleh Biro Proka.

DIVISI GAMBUS

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas segala kegiatan divisi gambus.
2.	Mengembangkan seni gambus.
3.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan rutin	Tujuan : Mengasah dan mengembangkan kemampuan anggota dalam seni gambus. Sasaran : Anggota muda dan anggota biasa divisi gambus.	1 Minggu 2 kali (anggota muda 1 kali dan anggota biasa 1 kali)	Ninda, Adel, Zahra, Azmi	Anggota divisi gambus mampu menampilkan hasil latihan dalam event internal maupun eksternal UKM Seni Religius	Rp900.000,00	Rincian: Konsumsi pelatih dan anggota: Rp100.000 X 9 bulan = Rp900.000 Sumber dana: UKM Seni Religius
2.	MEGABAS (Menenal Gambus dari Basic)	Tujuan : Untuk memperkenalkan gambus dengan lebih baik, memperluas wawasan anggota divisi gambus tentang sejarah gambus dan ciri khas nya, mampu mengekspresikan musik gambus dengan lebih baik. Sasaran :	19 April 2025	Zahra, Azmi.	Anggota dapat mengetahui tentang sejarah gambus dan ciri khas nya, dan dapat memperdalam pemahaman tentang seni gambus	350.000,00	Rincian: Bisayah: 500.000 Konsumsi: 100.000

3.	Evaluasi dan koordinasi	Seluruh anggota divisi gambus Tujuan : Mengetahui perkembangan anggota divisi gambus, menambah rasa kekeluargaan, mengamati hasil, kekurangan, kendala, dan masalah dari program kerja divisi gambus, serta berkoordinasi antar pengurus divisi gambus mengenai program kerja. Sasaran : Pengurus divisi gambus	1 bulan 1 kali pada Minggu ke-2	Adel	Mengetahui kendala, persoalan serta hasil program kerja dari segi internal pengurus dan anggota divisi gambus serta mengetahui perkembangan skill personal anggota divisi gambus	-	-
----	-------------------------	---	---------------------------------	------	--	---	---

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan rutin divisi gambus

- Latihan dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 minggu, 1 kali pertemuan untuk anggota FAM, dan 1 kali pertemuan untuk anggota biasa.
- Latihan rutin bertempat di studio UKM seni religius.
- Pertemuan pertama sosialisasi tentang seni gambus dan pengenalan dasar-dasar gambus.
- Dilanjut di Minggu ke-2 memfokuskan anggota pada pembelajaran di bidang masing-masing.
- Minggu ke-3 penggabungan seluruh elemen musik.
- Minggu ke-4 memaksimalkan lagu yang sudah dipelajari dan memfokuskan pada koreografi.

2. MEGABAS

- Bertempat di mang sidang gedung sport and student center UIN Malang.
- Mendatangkan 1 pemateri.
- Menjelaskan tentang sejarah gambus, ciri khas, asal mula terbentuknya, dan disambung dengan materi tentang tari gambus.
- Melakukan praktik dari materi yang sudah diberikan.
- RTL dapat diterapkan dalam latihan rutin dan panggung bebas, undangan gambus, dan lain-lain.

3. Evaluasi dan koordinasi

- Dilakukan 1 bulan sekali.
- Diperuntukkan bagi seluruh pengurus divisi gambus dan latbang gambus.
- Membahas kendala dari jobdesc, proses latihan, dan perkembangan skill anggota divisi gambus.
- Mengetahui perkembangan kinerja dari anggota divisi gambus dari bulan ke bulan.
- Mencari solusi untuk setiap masalah dalam jobdesc maupun program kerja.

DIVISI QIRO'AH

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab terhadap berjalannya seluruh kegiatan divisi qiro'ah.
2.	Bertanggung jawab atas pengembangan skill dalam tilawah.
3.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan rutin	Tujuan: mengembangkan skill dan potensi tilawah anggota divisi qiro'ah, dan pembinaan lagu sesuai dengan kaidah baca'an Al-Qur'an yang baik dan benar. Sasaran: anggota muda dan anggota biasa divisi qiro'ah.	2 x 1 minggu; 1x anggota muda, 1x anggota biasa	Royyan dan syifa	Anggota mampu tampil di dalam setiap acara baik itu acara UKM Seni religius ataupun acara lainnya	Rp720.000	Rincian Dana: Konsumsi untuk Pelatih dan Anggota : Rp80.000 x 9 bulan = Rp720.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius
2.	Zahrotul Qiro'ah	Tujuan: Untuk berbagi ilmu bagaimana tampil dengan sempurna, dengan mempraktikkan nya dalam beberapa maqom. Sasaran: Anggota Muda dan Anggota Biasa UKM Seni Religius.	25 Mei 2025	Lila dan Syifa	Anggota mampu tampil sempurna dalam event internal maupun eksternal dengan suara yang lantang dan terkontrol.	Rp 310.000	Rincian Dana: Bisyaroh Pemateri: Rp 150.000 Konsumsi pemateri: Rp 15.000 Konsumsi peserta: Rp 100.000 Snack: Rp 20.000 Serif dan figura pemateri: Rp 25.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius

3.	Evaluasi dan koordinasi	Tujuan: mengevaluasi dan meningkatkan kinerja divisi qiro'ah. Sasaran: pengurus divisi qiro'ah.	1 bulan 1 kali (Minggu ke 2)	Royyan	1. Mengetahui masalah dan kendala divisi qiro'ah 2. Memberikan solusi terhadap masalah dan kendala tersebut	-	-
----	-------------------------	--	------------------------------	--------	--	---	---

KONSEP PROGRAM KERJA

•Latihan Rutin

- Latihan Rutin di laksanakan sesuai jadwal yang sudah di sepakati yaitu 1 minggu dua kali, 1 kali anggota muda dan 1 kali anggota biasa.
- Latihan anggota muda di lakukan di masjid At tarbiyah / masjid Uhul Albab dan di latih dengan pengurus divisi Qiro'ah (mas royyan dan mbak syifa) serta bagi anggota biasa latihan di laksanakan di masjid Uhul Albab dan di latih oleh Ustadz Fahrur Rozi.
- Latihan anggota muda menggunakan maqro' yang sudah di sepakati oleh pengurus qiro'ah
- Latihan anggota muda menggunakan maqro' pengembangan yang di ajarkan langsung oleh pelatih
 - Makharijul Huruf:** di gunakan untuk mengetahui dan melatih kemampuan anggota divisi qiro'ah untuk mengucapakan huruf hijayah dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar
 - Maqro' Dasar:** di gunakan untuk meningkatkan anggota muda dalam memahami lagu dalam seni tilawah
 - Maqro' Pengembangan:** di gunakan untuk meningkatkan variasi lagu dan membentuk kekompakan dalam seni tilawah.
- Setelah latihan akan di adakan evaluasi terkait kehadiran skill dll

•ZAHROTUL QIRO'AH

- Di laksanakan pada tanggal 25 Mei 2025
- Dalam acara ini akan di bentuk team work yang meliputi sie. Acara, sie. Konsumsi, sie. Dekdok, dan sie. Akomodasi.
- Mengundang seluruh Anggota UKM Seni Religius
- Konsep acara meliputi pembukaan, sambutan-sambuta, penampilan, Zahrotul Qiro'ah, dan do'a.
Teknis acara:
 - Acara akan di pandu oleh MC
 - Setelah rangkaian pembukaan selesai, acara di serahkan kepada moderator.
 - Moderator mempersilahkan pemateri maju ke depan dan membacakan CV pemateri
 - Moderator mempersilahkan pemateri untuk memaparkan materi
 - Moderator membuka sesi tanya jawab
 - Penutup dan do'a

•Evaluasi dan Koordinasi

- Evaluasi dan Koordinasi di lakukan satu bulan sekali yang tepatnya di minggu kedua.
- Mengevaluasi kinerja dari pengurus divisi qiro'ah selama 1 bulan, meliputi Job desc, proker dan kondisi internal.
- Mengkoordinasikan kinerja pengurus untuk berjalannya 1 bulan kedepan.

DIVISI QOSIDAH

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas kegiatan divisi qosidah dalam pengembangan skill divisi qosidah.
2.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan: Melatih dan meningkatkan potensi skill anggota Divisi Qosidah dalam bernyanyi, koreografi, serta dapat memainkan alat musik Qosidah Modern maupun rebana. Sasaran: Anggota muda dan anggota biasa divisi qosidah	1 Minggu 4x (Qosidah Rebana) 1x Anggota biasa 1x Anggota muda (Qosidah Modern) 1x Anggota muda 1x Anggota biasa	Ridha, Salva, dan Ghonim	1. Meningkatkan potensi skill anggota Divisi Qosidah dalam bernyanyi, koreografi, serta dapat memainkan alat musik Qosidah Modern maupun rebana. 2. Mampu menampilkan hasil latihan dalam event internal maupun eksternal UKM	Rp1.350.000	Rincian Dana: Konsumsi Pelatih dan Anggota: Rp150.000/bulan x 9 Bulan = Rp1.350.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius
2.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Meningkatkan kinerja dan kekeluargaan pengurus Divisi Qosidah Sasaran: Pengurus Divisi Qosidah	1 bulan 1x (Minggu ke-2)	Lu'lu'	1. Mengetahui progres, kendala, serta kekurangan pada kinerja pengurus Divisi Qosidah maupun	-	-

					Divisi Qosidah sendiri. 2. Terdapat solusi dari kendala dan kekurangan pada kinerja pengurus Divisi Qosidah maupun Divisi Qosidah sendiri, serta progres kedepannya.		
--	--	--	--	--	---	--	--

KONSEP PROGRAM KERJA

- Latihan Rutin
 - Latihan dilaksanakan 4x pertemuan dalam satu minggu, 1x pertemuan Qosidah Modern Anggota Muda, 1x pertemuan Qosidah Modern Anggota Biasa, 1x pertemuan Qosidah Rebana Anggota Muda, dan 1x pertemuan Qosidah Rebana Anggota Biasa.
 - Tempat latihan di studio untuk Qosidah Modern dan Halaqoh UKM untuk Qosidah Rebana.
 - Ketika selesai latihan, maka dilakukan evaluasi.
 - Hasil evaluasi dikirim di grup WA agar bisa dibaca dan dipelajari lagi.
 - Penyebaran pemberitahuan H-2 Latihan.
- Evaluasi dan Koordinasi
 - Dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada minggu kedua.
 - Dihadiri oleh pengurus qosidah dengan didampingi latbang.
 - Pembahasan perihal job desc, proker, dan kendala pada divisi qosidah.
 - Berkoordinasi untuk meningkatkan kinerja pada bulan berikutnya.
 - Mencari inovasi-inovasi baru, menuju Pengurus Qosidah Gaya Baru 2025*.

DIVISI SHOLAWAT

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab terhadap berjalannya seluruh kegiatan divisi sholawat
2.	Mengembangkan lagu-lagu sholawat
3.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan: Untuk mengembangkan skill dan menambah pengetahuan tentang sholawat. Sasaran: Anggota muda dan Anggota biasa divisi Sholawat.	Seminggu 4 kali (Sholawat Klasik 1 kali anggota muda, 1 kali anggota biasa) (Sholawat Kontemporer 1 kali anggota muda, 1 kali anggota biasa)	Fatim dan Syahla	1.Meningkatkan potensi dan mengoptimalkan skill anggota Divisi Sholawat dalam olah vokal dan penguasaan alat banjari untuk sholawat klasik serta alat musik sholawat kontemporer. 2.Terbentuknya hasil latihan berupa penampilan pada event internal maupun eksternal UKM SR.	Rp1.440.000	Rincian: Sholawat kontemporer Rp80.000 x 9 bulan = Rp720.000 Sholawat klasik Rp80.000 x 9 bulan = Rp720.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius
2.	Mini album Lagu Sholawat Kontemporer	Tujuan: Menghasilkan sebuah karya dari hasil latihan rutin sholawat kontemporer..	1 periode 3 x record (per 3 bulan 2 lagu)	Ines dan Fatim	1. Meningkatnya minat anggota UKM Seni Religius dalam musik sholawat kontemporer	Rp. 150.000	Rincian: Sholawat kontemporer Rp50.000 x 3 Record = Rp.150.000

		Sasaran: Anggota divisi sholatat			2. Menampilkan hasil latihan rutin dalam satu periode. 3. Mempublikasikan sholatat kontemporer pada pihak eksternal.		Sumber Dana: UKM Seni Religius
3.	SILAT (Silaturahmi Sholawat)	Tujuan: Menambah wawasan tentang sholatat klasik serta memperluas relasi dengan grup sholatat klasik. Sasaran: Anggota muda dan anggota biasa divisi sholatat.	6 September 2025	Inez dan Syahla	Anggota mampu mengaplikasikan hasil SILAT pada latihan rutin, lomba, dan karya.	Rp.750.000	Rincian: Bisyaroh: Rp.300.000 Konsumsi: Rp.600.000 vandel+sertifikat: Rp75.000 Paketan : 15.000 Sumber dana: UKM Seni Religius
4.	Evaluasi dan koordinasi	Tujuan: Mengevaluasi dan meningkatkan kinerja divisi sholatat. Sasaran: Pengurus Divisi Sholawat	1 Bulan 1 Kali (Minggu ke-2)	Inez	1. Menemukan permasalahan yang terjadi di dalam divisi sholatat. 2. Memberikan sebuah solusi terhadap kendala yang ada. 3. Meningkatkan kinerja pengurus divisi sholatat.	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin

- Sholawat klasik
 - Latihan dilaksanakan secara offline yang bertempat di halaqoh UKM SR.
 - Latihan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu (1 kali anggota muda, 1 kali anggota biasa)
 - Untuk FAM di awal latihan akan diberi wawasan tentang divisi sholatat klasik setelah itu lanjut pada dasar-dasar sesuai bidangnya masing masing, dan dilanjut mengarang lagu sesuai materi latihan serta penggabungan setiap elemen yaitu vokal dan alat lalu untuk anggota biasa langsung masuk ke lagu.
 - Dalam beberapa kali pertemuan akan diadakan pemfokusan anggota pada masing-masing bidang.
 - Adanya evaluasi dan sharing-sharing diakhir latihan.
- Sholawat kontemporer
 - Latihan dilaksanakan secara offline yang bertempat di studio UKM SR.
 - Latihan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu (1 kali anggota muda, 1 kali anggota biasa)
 - Untuk FAM di awal latihan akan diberi wawasan tentang divisi sholatat kontemporer setelah itu lanjut pada dasar-dasar sesuai bidangnya masing masing, dan dilanjut mengarang lagu sesuai materi latihan serta penggabungan setiap elemen yaitu vokal, perkusi dan elektrik dan untuk anggota biasa penggarapan lagu.
 - Adanya evaluasi dan sharing-sharing diakhir latihan

2. Mini Album Lagu Sholawat Kontemporer

- Playlist lagu sholatat berupa mini album
- Satu periode mengeluarkan satu mini album mencakup 6 lagu sholatat kontemporer
- Dalam satu periode dilaksanakan 3 x record (per 3 bulan 2 lagu)
- Playlist berupa list lagu bukan berupa video music
- Berkoordinasi dengan Departemen Latbang dan Biro Proka.

3. SILAT (Silaturahmi Sholawat)

- Acara SILAT dilaksanakan secara semi-formal
- Mendatangi atau Silaturahmi ke basecamp grup sholatat banjari yang dituju
- Bermain sholatat secara bergantian, dari grup divisi sholatat UKM Seni Religius dan grup sholatat banjari tersebut
- Belajar bersama tentang seni dalam bersholawat dengan sharing ilmu, tanya jawab dan berbagi pengalaman
- Latihan bersama dan bermain sholatat banjari bersama
- RTL untuk (event internal) seperti panggung bebas dan panggung tunggal, dan (event eksternal) seperti undangan sholatat maupun festival banjari.

4. Evaluasi dan koordinasi

- Evaluasi dan koordinasi dilaksanakan satu bulan sekali pada minggu kedua.

- Evaluasi dan koordinasi akan dipimpin langsung oleh penanggungjawab program kerja.
- Setiap pengurus diharuskan memberikan kritik dan saran.
- Evaluasi dan koordinasi bertujuan memperbaiki kinerja pengurus divisi sholatat dan lebih terkoordinir di bulan selanjutnya.
- Kendala ketika latihan dan mencari solusi atas kendala tersebut.
- Hasil evaluasi dan koordinasi masuk ke monitoring dan didokumentasikan.

DIVISI KALIGRAFI

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan divisi kaligrafi serta dalam pengembangan skill dan keakraban divisi kaligrafi.
2.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan : Mengembangkan Skill Anggota divisi Kaligrafi. Sasaran : Seluruh Anggota biasa dan muda divisi kaligrafi.	1 Minggu 1 kali	Mohed	Tercipta sebuah karya dari hasil latihan	Rp. 450.000	Konsumsi Anggota : 1x pertemuan = 12.500 x 4 = 50.000x9=450.000 Sumber Dana: UKM Semi Religius
2.	Workshop kaligrafi (Goresan Estetika)	Tujuan : Menambah wawasan baru serta mengembangkan skill anggota dan mengakrabkan anggota. Sasaran : Internal divisi kaligrafi dan eksternal UKM (umum).	13 September 2025	Ikha	Tercipta sebuah karya	Rp. 590.000	Kanvas : Kanvas 30x40 = 15.000x20 = 300.000 Tiket masuk : perorang 10.000x20 = 200.000 Konsum peserta : 9000x17 = 153.000 (nasi) + 5.000 (Galon isi ulang) Konsum Pemateri : 15.000 (Nasi Kotak) Bingkisan Pemateri : 30.000 (Tugu Malang) Figura Sertif : 25.000

							Bisarah Pemateri : 300.000 Sumber Dana : UKM
3.	Kunjungan Pameran	Tujuan : Meningkatkan wawasan anggota tentang lukisan serta mengakrabkan anggota. Sasaran : Seluruh anggota biasa dan muda divisi kaligrafi.	3 kali dalam 1 periode	Laila	Pemahaman Anggota terhadap seni lukis (Anggota menyebutkan apa yang mereka dapatkan dalam kegiatan ini)	-	Sumber Dana : Uang Divisi
4.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Memperbaiki dan meningkatkan kinerja pengurus Sasaran: Pengurus divisi kaligrafi	1 kali 1 bulan	Mohed	1. Mengetahui persoalan dan kendala pengurus kaligrafi 2. adanya solusi dari persoalan kendala divisi kaligrafi	-	-

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin

Latihan Rutin di laksanakan seminggu satu kali di hari weekend, baik anggota muda maupun anggota biasa. Latihan ini menggunakan khat riq'ah dan pengembangan khat naskhi (Tahsinil Kitabah) dengan menggunakan pulpen bagi yang mau mengambil ijazah tahsinil kitabah. latihan ini dilaksanakan dengan setoran khat terlebih dahulu kemudian di lanjutkan dengan latihan pembuatan ornamen atau melukis elemen. Latihan ini berfokus pada latihan kaligrafi mushaf dan kaligrafi kontemporer, yang mana di semester pertama tentang kaligrafi mushaf dan di semester kedua tentang kaligrafi kontemporer. Untuk Pelatih dari Ust Zaqlul. di setiap pertengahan semester akan di adakan pembuatan karya bersama.

PJ Dokumen dan Menghubungi Pelatih : Mohed

PJ Share BC an : Laila
PJ Beli Konsum : Ikha
PJ Menghubungi Angkatan 26 : Mohed
PJ Menghubungi Angkatan 25 : Ikha
PJ Menghubungi Angkatan 24 : Laila
PJ Menghubungi Angkatan 23 : Mohed

2. Workshop (Goresan Alam)

Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 13 September 2025 bertempat di Gedung C dengan mengundang pemateri Ust. Refil Ardiansyah. Kegiatan ini di lakukan dengan membuat karya kaligrafi kontemporer yang di bimbing langsung oleh pemateri bagaimana cara membuat karya kaligrafi kontemporer, mulai dari background sampai tiap elemen-elemennya. Kegiatan ini diikuti oleh anggota divisi kaligrafi sendiri dan peserta eksternal UKM dengan membayar HTM 70.000.

3. Kunjungan Pameran

Kegiatan ini di laksanakan 3 kali dalam 1 periode, yang mana dalam pelaksanaannya di tempat, anggota melihat seluruh karya kemudian di tanyakan apa hasil yang mereka dapat, dan di aplikasikan dengan berlatih karakter-karakter yang ada di karya-karya pameran saat latihan.

4. Evaluasi dan Koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan setiap sebulan sekali di minggu kedua mengevaluasi dari jobdes dan proker serta kondisi internal.

DIVISI MC

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan divisi MC serta pengembangan skill anggota divisi MC.
2.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan: Menambah pengetahuan dan pengembangan skill <i>public speaking</i> anggota divisi MC Sasaran: Anggota Muda dan anggota biasa	1 minggu 2x	Ryan	Anggota divisi MC mampu menampilkan hasil latihan baik di event internal maupun eksternal UKM Seni Religius	Rp1.260.000	Rincian : Konsumsi anggota : Rp140.000/bulan x 9 bulan = Rp1.260.000 Sumber Dana : UKM Seni Religius
2.	SERASI (Seni Religius Aktualisasi Informasi)	Tujuan: Mengembangkan skill <i>public speaking</i> dan bentuk branding divisi MC kepada masyarakat luar Sasaran: Anggota divisi MC UKM Seni Religius	1 bulan 1x	Aisha	Anggota divisi MC mampu menampilkan liputan event dalam bentuk karya jurnalistik yang menarik dan informatif	Rp180.000	Rincian : Konsumsi anggota : Rp20.000 x 9 bulan Sumber Dana : UKM Seni Religius
3.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan : 1. Mengetahui masalah dan hambatan yang terjadi di divisi MC 2. Meningkatkan performa dan peningkatan kinerja manajemen divisi MC	1 bulan 1x (minggu ke2)	Chusnia	1. Memahami masalah dan hambatan yang ada di divisi MC 2. Memberikan solusi untuk	-	-

		Sasaran: Pengurus divisi MC			masalah dan hambatan yang ada di divisi MC		
--	--	------------------------------------	--	--	--	--	--

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin

1. Latihan rutin dilaksanakan 1 minggu 2 kali, yakni FAM 1x dan anggota biasa 1x
2. Dilaksanakan secara offline dengan pelatih Mbak Salma
3. Mekanisme setiap pertemuan;
Pra latihan; menyebarkan BCAn maksimal h-2, menghubungi pelatih
Proses Latihan; mendampingi latihan dan membeli konsumsi untuk Latihan
Pasca latihan; evaluasi Latihan, dan evaluasi skill anggota, dokumentasi

2. Serasi (Seni Religius Aktualisasi Informasi)

1. Serasi dilaksanakan satu bulan sekali
2. Event yang diliput mencakup event internal maupun eksternal UKM Seni Religius
3. Mekanisme Liputan ;
Pra Liputan ; Memilih event yang akan diliput dan mengumpulkan informasi terkait event tersebut
Proses Liputan ; Melakukan Liputan Langsung dari lokasi event, melakukan wawancara dengan narasumber yang relevan seperti penyelenggara event, peserta, dan lain-lain serta mengambil video event yang akan diliput
Pasca Liputan ; Evaluasi Liputan yang telah dilakukan

3. Evaluasi dan Koordinasi

1. Evaluasi dan koordinasi dilaksanakan 1 bulan sekali tepatnya pada minggu kedua
2. Mengevaluasi kinerja pengurus selama 1 bulan, internal pengurus, Latihan rutin dan skill anggota
3. Mengkoordinasi kinerja untuk 1 bulan kedepan
4. Pembahasan: job description, proker, dan kondisi internal

DIVISI NASYID

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab terhadap berjalannya seluruh kegiatan divisi Nasyid.
2.	Mengembangkan lagu-lagu nasyid.
3.	Bertanggung jawab kepada departemen latbang atas berjalannya koordinasi dan seluruh kegiatan.

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Latihan Rutin	Tujuan: - Nasyid Acapella Mengoptimalkan anggota divisi nasyid dalam bernyanyi dan berkoreografi - Nasyid Akustik Melatih skill anggota divisi nasyid dalam bernyanyi dan memainkan alat musik akustik. Sasaran: Anggota muda dan anggota biasa divisi nasyid	4x dalam 1 minggu (Nasyid Acapella 1x anggota muda dan 1x anggota biasa) (Nasyid Akustik 1x anggota muda dan 1x anggota biasa)	Bunga & Almira	1. Terbentuknya anggota divisi nasyid yang optimal dalam bernyanyi dan berkoreografi. 2. Terlatihnya skill anggota divisi nasyid dalam bernyanyi dan memainkan alat musik akustik. 3. Terciptanya hasil latihan berupa project lagu nasyid dan penampilan, baik melalui event internal maupun eksternal UKM	Rp 1.350.000,00	Rincian: Nasyid Akustik Rp75.000 x 9 bulan = Rp675.000 Nasyid Accapella Rp75.000 x 9 bulan = Rp675.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius

2.	Evaluasi dan koordinasi	<p>Tujuan: Mengevaluasi dan Meningkatkan kinerja pengurus divisi nasyid</p> <p>Sasaran: Pengurus Divisi Nasyid</p>	1 Bulan sekali	Bunga	<p>1. Mengetahui persoalan maupun kendala yang ada, baik dari pengurus nasyid maupun dari divisi nasyid itu sendiri.</p> <p>2. Memberikan solusi terhadap persoalan maupun kendala yang ada pada divisi nasyid.</p> <p>3. Meningkatnya kinerja pengurus divisi nasyid</p>	-	-
----	-------------------------	--	----------------	-------	---	---	---

KONSEP PROGRAM KERJA

1. Latihan Rutin

Nasyid Acapella

- Pelaksanaan latihan rutin nasyid acapella disesuaikan dengan konsep latbang, yaitu satu kali dalam seminggu untuk anggota biasa dan satu kali dalam seminggu untuk anggota muda
- Pada nasyid acapella ini dibagi menjadi dua grup, yaitu anggota muda, anggota biasa yang terdiri dari beberapa vocal dan satu beatbox disetiap grupnya.

Nasyid Akustik

- Pelaksanaan latihan rutin nasyid akustik disesuaikan dengan konsep latbang, yaitu satu kali dalam seminggu untuk anggota biasa dan satu kali dalam seminggu untuk anggota muda
- Dalam satu grup nasyid akustik terdiri dari vokal dan beberapa alat musik akustik.

- Latihan rutin divisi nasyid dilaksanakan di studio UKM pada waktu yang telah ditentukan dengan pelatih yang sudah ditetapkan.

3. Evaluasi dan koordinasi

- Evaluasi dan koordinasi dilaksanakan setiap 1 bulan sekali
- Pembahasan pada evaluasi dan koordinasi yaitu perihal kinerja pengurus dan persoalan yang ada pada divisi nasyid selama satu bulan sebagai pandangan kinerja pengurus untuk satu bulan kedepan

- Mengkoordinasikan apa saja yang bisa membangun dan memperbaiki divisi n

KEPALA BIDANG 3

1. Job Description

No	Job Description
1.	Mengkoordinasi Kinerja Departemen Kesra dan Biro Humas
2.	Melakukan koordinasi antar kepala bidang
3.	Bertanggung jawab kepada ketua umum

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Evaluasi dan Koordinasi	<p>Tujuan: Untuk memastikan efektivitas serta efisiensi kinerja pengurus jajaran bidang 3</p> <p>Sasaran: Anggota Pengurus Jajaran Bidang 3</p>	2 bulan 1x (Minggu Ke-2)	Rika	<p>1. Mengidentifikasi keberhasilan dan permasalahan yang dihadapi pengurus jajaran bidang 3</p> <p>2. Meningkatnya efektivitas komunikasi antar anggota pengurus jajaran bidang 3</p> <p>3. Memberikan penyelesaian masalah yang dihadapi dengan koordinasi yang berkelanjutan</p>	Rp 125.000	<p>Rincian: Rp 25.000 x 5 bulan</p> <p>Sumber Dana: UKM Seni Religius</p>

KONSEP PROGRAM KERJA

Evaluasi dan Koordinasi :

Dilakukan secara *sinkronis* selama 2 bulan sekali di minggu ke-2, membahas tentang efektivitas serta efisiensi kinerja dan kendala pengurus biro humas dan departemen kesra, serta melakukan koordinasi untuk *next project* yang ada di jajaran bidang 3. Setelah evaluasi kinerja kemudian setiap anggota pengurus jajaran bidang 3 diberikan kesempatan untuk mengevaluasi kinerja kepala bidang 3 secara transparan. Evaluasi ditutup dengan pengisian absensi serta foto bersama untuk dokumentasi dan diakhiri dengan ramah tamah. Hasil dari evaluasi dan koordinasi di *share* di grup *whatsapp* jajaran bidang 3.

DEPARTEMEN KESRA

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas kesejahteraan anggota UKM Seni Religius.
2.	Bertanggung jawab kepada kepala bidang 3.

2. Program Kerja

Program Kerja Harian

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	SeRe Cell (Seni Religius Cell)	Tujuan: Untuk menunjang kesejahteraan anggota UKM Seni Religius dan masyarakat umum berupa penjualan pulsa, paket data, token listrik, dan top up dompet digital. Sasaran: Anggota UKM Seni Religius dan masyarakat umum	Selama masa aktif kepengurusan	Erizka dan Zamuba	Adanya pemasukan minimal modal kembali.	Rp 200.000	Rincian Dana: Saldo: Rp 200.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius

Program Kerja Mingguan

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Rutinan Malam Jumat	Tujuan: Untuk mengamalkan dan menambah nilai-nilai kereligiusan atau amaliyah- amaliyah agama islam. Sasaran: Anggota UKM Seni Religius.	1 minggu 1x (Hari Kamis)	Syifa dan Alin	Anggota UKM Seni Religius mengikuti rutinan malam Jumat.	Rp 410.000	Rincian Dana: Rp 10.000/ minggu Sumber Dana: UKM Seni Religius

Program Kerja Bulanan

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Evaluasi dan Koordinasi	Tujuan: Untuk meningkatkan serta memperbaiki kinerja dari departemen kesra. Sasaran: Anggota departemen kesra UKM Seni Religius.	1 bulan 1x (Minggu ke-3)	Erizka	Mengetahui kendala kendala yang terjadi di departemen kesra serta Mendapatkan solusi atas kendala-kendala yang terjadi di departemen kesra.	-	-

Program Kerja Tahunan

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan PDH dan KTA	Tujuan: Sebagai identitas anggota UKM Seni Religius. Sasaran: Anggota Muda UKM Seni Religius.	1 periode 1x	Syifa dan Alin	Anggota Muda mempunyai identitas sebagai anggota UKM Seni Religius.	Rp 145.000	Rincian Dana: PDH: Rp135.000 KTA: Rp10.000 Sumber Dana: Anggota Muda UKM Seni Religius

KONSEP PROGRAM KERJA

1. SeRe Cell (Seni Religius Cell)

- ❖ Pengurus Kesra membuat BC-an dan pamflet terkait penjualan pulsa, paket data, token listrik, dan top up dompet digital (Dana, ShopeePay, dan Gopay).
- ❖ Pembeli menghubungi CP yang sudah tertera di pamflet dan menanyakan sesuai kebutuhan pembeli.
- ❖ Pembeli konfirmasi ke nomor yang sudah tertera di pamflet CP (Erizka = Admin 1, Zamuba = Admin 2).
- ❖ Pembayaran dapat dilakukan secara tt atau cash.
- ❖ Pembayaran offline di admin dan pembayaran online lewat BRI 1229 0102 0405 508 atas nama ZANUBA RAHMA FITRIA.
- ❖ Mengirimkan bukti pembayaran (tt = screenshot bukti pembayaran).
- ❖ Kesra mengirimkan produk yang telah dibeli dan mengirimkan nota pembelian ke pembeli.
- ❖ Jam buka SeRe Cell mulai 07.00 – 22.00 WIB.
- ❖ Kesra merekap hasil pembelian setiap hari dan bulan.

❖ Jika hutang, maksimal jatuh tempo pembayaran selama 5 hari. Jika lebih dari hari yang ditentukan, akan langsung ditangani oleh Kabid 3.

❖ Laba setiap pembelian normal Rp2.000 dan untuk setiap promonya mengambil laba 1.000 rupiah.

❖ Tiap anggota UKM Seni Religius yang rutin mengikuti kegiatan rutinan malam jum'at secara offline selama satu bulan tanpa ada izin akan diberi reward dari kesra berupa potongan harga pembelian di SeReCell dan kesra akan mengambil laba tiap pembelian sebesar Rp500.

❖ Bagi yang mendapatkan reward akan di PC oleh admin SeReCell setiap akhir bulannya.

2. Rutinan Malam Jumat

- ❖ Dilaksanakan seminggu sekali setiap Kamis malam Jumat.
- ❖ Membuat BC-an dan pamflet terkait rutinan malam Jumat yang nantinya akan disebar ke anggota UKM Seni Religius.
- ❖ Menentukan imam dan meminta rekomendasi MC kepada divisi MC satu bulan sebelum pelaksanaan.
- ❖ Untuk kegiatan rutinan malam Jumat ada 4 : 1. Diba', 2. Istighotsah, 3. Yasin dan tahlil, 4. Ratibul haddad. Untuk di bulan Ramadhan dilaksanakan dengan membaca khotmil Qur'an dengan list pembagian juz yang di share pada hari senin sampai rabu dan di hari Kamis setelah ashar akan dilakukan pembacaan juz 30 bersama-sama mulai surah Adh-dhuhah sampai surah An-nas.
- ❖ Teknis rutinan di paser (4x dalam 1 periode) :
 1. Mencari rekomendasi paser untuk rutinan di rumah nya,
 2. Meminta tolong kepada humas untuk menghubungi kesediaan paser tersebut,
 3. Jika paser bersedia, humas menghubungkan kesra kepada paser,
 4. Kesra membuat kesepakatan dengan paser terkait rutinan,
 5. Kesra memberikan laporan kepada kepala bidang 3 dan meminta tolong kepada biro peralatan dan divisi sholataw,
 6. Kesra membuat BC-an dan pamflet terkait rutinan di rumah paser,
 7. Kesra meminta tolong kepada humas untuk menyebarkan informasi terkait rutinan di rumah paser.
- ❖ Absensi dilaksanakan secara offline langsung di tempat.
- ❖ Jadwal penjagaan rutinan malam Jumat di UKM :

• Minggu 1 : Zanuba dan Erizka

• Minggu 2 : Syifa dan Alin

• Minggu 3 : Zanuba dan Erizka

• Minggu 4 : Syifa dan Alin

3. Evaluasi dan Koordinasi

❖ Evaluasi dilakukan 1 bulan 1 kali di minggu ketiga.

❖ Pembahasan meliputi evaluasi dan koordinasi mengenai jobdesk, proker, dan kondisi internal.

- ❖ Setiap anggota kesra membahas terkait kendala dari kegiatan yang telah dilakukan selama 1 bulan.
- ❖ Mencari solusi dari setiap kendala tersebut atau saling berpendapat untuk memberikan solusi.
- ❖ Setiap proker satu persatu ditelusuri kendalanya dan diselesaikan atau dicari solusi nya.
- ❖ Menyampaikan keluh kesah setiap anggota, sehingga diharapkan tidak adanya konflik dari setiap anggota departemen kesra.
- ❖ Setelah ada hasil evaluasi dan koordinasi di informasikan di grup kesra.
- ❖ Absensi dan dokumentasi.

4. Pembuatan PDH dan KTA

Konsep kerja Pembuatan PDH dan KTA, yakni :

- ❖ Membuat be an yang berisi tentang :
 - a. Informasi pembelian PDH dan KTA yang wajib bagi Anggota Muda,
 - b. Batas waktu pemesanan,
 - c. Ada nominal pembayaran dan rinciannya,
 - d. Kontak pembayaran,
 - e. Google form untuk mengisi data,
 - f. CP untuk dihubungi.
- ❖ Data Anggota Muda minta dari sekretaris.
- ❖ Pembayaran dapat dilakukan secara tt atau cash.
- ❖ Pembayaran offline di syifa dan pembayaran online lewat BRI 736301017942535 atas nama NAILIS SYIFA NURIS SALMA.
- ❖ Pembeli mengkonfirmasi pembayaran kepada CP yang sudah tertera di pamflet (Alin).
- ❖ Membuat BC-an terkait foto KTA yang nantinya akan dilaksanakan di kantor UKM dengan jangka waktu yang ditentukan oleh kesra, di situ juga ada penginputan data terkait ukuran PDH.
- ❖ Untuk data yang sudah fix akan disetorkan ke konveksi / percetakan dan membuat kespacatan dengan konveksi / percetakan terkait pembuatan PDH dan KTA.☺☹

BIRO HUMAS

1. Job Description

No	Job Description
1.	Bertanggung jawab atas komunikasi internal dan eksternal UKM Seni Religius
2.	Bertanggung jawab atas publikasi dan pengelolaan media sosial (Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok, Twitter, Website)
3.	Bertanggung jawab kepada kepala bidang 3

2. Program Kerja

No	Program Kerja	Tujuan dan Sasaran	Deadline	PJ	Indikator	Anggaran Dana	Rincian dan Sumber Dana
1.	Pembuatan Pamflet Pengurus	Tujuan : Mendokumentasikan pengurus UKM Seni Religius 2025 Sasaran : Pengurus UKM Seni Religius Periode 2025	1 Maret 2025	Agung Nisa'	Teruploadnya pamflet pengurus di Feed Instagram	-	-
2.	3S (Sambang, Sambung, Seduluran)	Tujuan : Mempererat tali silaturahmi antar anggota UKM Seni Religius Sasaran : Anggota UKM Seni Religius	4 kali dalam 1 periode (April, Minggu ke-4, Juni, Minggu ke-1, Agustus, Minggu ke-4, Oktober, Minggu ke-1)	Nisa' Lail	Saling berbagi ilmu dengan paser dan adanya catatan 3S	Rp. 80.000	Rincian: Rp20.000 x4 Sumber Dana: UKM Seni Religius
3.	Proposal Marketing	Tujuan : Menjalin kerjasama untuk mendukung pengembangan skill anggota organisasi dan Meningkatkan branding UKM Seni Religius di lingkup eksternal	3 kali dalam 1 periode (Mei, Minggu ke-3 September Minggu ke-1, November, Minggu ke-3.)	Agung, Lail Nisa'	1. Terjalinya kerjasama antar kedua belah pihak 2. adanya penampilan dari anggota UKM Seni Religius di luar undangan dan tanggapan.	Rp. 90.000	Rincian: Rp30.000 x 3 = Rp90.000 Sumber Dana: UKM Seni Religius

4.	Evaluasi dan Koordinasi	Sasaran : Masyarakat Umum Tujuan : Melakukan penilaian dan mengkoordinasi kinerja ataupun kondisi internal pengurus Biro Humas Sasaran : Pengurus Biro Humas	Setiap Bulan 1 kali di minggu ketiga	Agung Lail	1. Mengetahui persoalan-persoalan yang ada di biro humas 2. Memberi solusi dari hasil evaluasi kinerja biro humas 3. Mengkoordinasi kinerja biro humas kedepannya	-	-
----	-------------------------	---	--------------------------------------	------------	---	---	---

KONSEP KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL.

1. Komunikasi Internal UKM Seni Religius meliputi seluruh keluarga besar UKM Seni Religius (FAM, Anggota Biasa, Anggota Kehormatan/PASER)
2. Dalam menjalin komunikasi **internal**, pengurus Biro Humas menjadi pen jembatan antar Anggota UKM Seni Religius guna menjalin komunikasi dan silaturahmi.
3. Komunikasi Eksternal UKM Seni Religius meliputi seluruh elemen di luar keluarga besar UKM Seni Religius seperti: Masyarakat Kampus UIN Malang, FUB, FUS dan masyarakat umum.
4. Dalam menjalin komunikasi **eksternal**, pengurus Biro Humas sementara sudah terhubung dengan FUB dan FUS dari beberapa kampus lain guna saling memberi dan mendapat informasi.

KONSEP PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL.

Secara umum: Pengelolaan media sosial UKM akan kami jadwalkan selama satu periode kedepan. Terkait postingan bentuk pamflet dan video akan di upload di (*instagram, facebook, X, tiktok, youtube*). Untuk postingan berbentuk berita acara akan diupload di *website*, dan whatsapp hanya digunakan untuk media komunikasi saja. Pembahasan per media sosialnya sebagai berikut:

1. **Youtube: Seni Religius (@senireligius)**
Terhitung dari awal kepengurusan ini total video yang sudah diupload di youtube SR sebanyak 357 video dengan 4,14 rb subscriber. pada periode ini Youtube SR akan dikelola bersama Biro Proka dengan konsep penambahan **Short Video**. Video yang di upload di youtube meliputi beberapa kegiatan, proker pengurus dan produksi karya UKM Seni Religius. Upload an produksi karya akan dipublikasikan sesuai dengan penjadwalan dari Biro Proka.
2. **POSTINGAN :** vidio shorts, live streaming, vidio konten
2. **Facebook: SeniReligius (@senireligius)**
Facebook UKM Seni Religius merupakan salah satu media sosial pertama yang dimiliki UKM. Dalam pengelolaan facebook postingan nya mengikuti postingan di Instagram, seperti seputar kegiatan UKM Seni Religius yang berbentuk pamflet dan video.

POSTINGAN: Video pendek, pamflet, dokumentasi kegiatan

3. Instagram: senireligius (@senireligius)

Terhitung dari awal kepengurusan periode ini, instagram UKM SR diikuti oleh 8.155 followers dengan total 1.203 postingan. Postingan dalam instagram SR meliputi keseluruhan kegiatan SR, peringatan hari-hari, karya dan media partner. Terkait penataan feed IG merupakan kebijakan penuh dari Penanggungjawab Instagram pengurus Biro Humas.

POSTINGAN: Pamflet, video reels, live streaming

4. X : seni_religius (@seni_religius)

Twitter UKM Seni Religius merupakan media sosial yang bisa dibilang paling rendah peminatnya dibanding media sosial lainnya. Dalam Periode ini pengurus Biro Humas akan lebih fokus terhadap postingan nya sembari mencari cara untuk menambah followers seperti melalui media partner dan kegiatan lainnya. Postingan di twitter juga kurang lebih mengikuti instagram dan facebook.

POSTINGAN: video pendek, pamflet acara.

5. Tiktok: senireligius (@senireligius)

Tiktok UKM Seni Religius, merupakan media sosial yang baru terhitung dari periode kepengurusan tahun 2023. Terhitung dari awal kepengurusan periode ini, Tiktok UKM SR diikuti oleh 3.160 followers dengan total 89 postingan. Rencana konsep pengelolaan media sosial ini adalah dengan fokus terhadap postingan video seputar karya-karya di UKM Seni Religius. Secara bertahap, konten yang akan di upload diusahakan selain hanya konten seni namun juga berisi edukasi.

POSTINGAN: Video pendek

6. Website: www.senireligius.com

Dalam pengelolaan website UKM SR, konsepnya setiap selesai kegiatan SR pengurus Biro Humas akan membuat berita acara singkat minimal 2 paragraf yang kemudian akan diposting di dalam Website UKM Seni Religius.

POSTINGAN: Seputar Kegiatan / Prestasi UKM Seni Religius

KONSEP PROGRAM KERJA

A. Pembuatan Pamflet Pengurus

1. Pembuatan poster pengurus bertujuan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan Pengurus Periode 2025 agar diketahui dan dikenal oleh publik.
2. Poster pengurus diawali dengan mengambil foto setiap pengurus secara pribadi dan per bidang masing-masing sesuai pada struktur kepengurusan UKM Seni Religius.
3. Setelah semua dokumentasi foto pengurus ditampung, Penanggungjawab dari Biro Humas akan mendesain tampilan feed Instagram guna mempublikasi Poster pengurus.

B. 3 S (Sambang, Sambung, Seduluran)

1. 3S (Sambang, Sambung, Seduluran) bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan PASER yang ada di Malang dan sekitarnya.
2. Setiap kegiatan 3S akan dimasukkan kedalam postingan instagram berupa feed.
3. Hasil catatan 3S akan di upload di website

C. Proposal Marketing

1. Mencari tempat yang mudah dijangkau dan ada tempat yang bisa dibuat untuk penampilan anggota divisi dari UKM Seni Religius
2. Mengajukan proposal untuk tampil di tempat tersebut
3. Jika sudah diterima, maka mengkoordinasikan dengan divisi yang telah ditentukan

E. Evaluasi & Koordinasi

1. Ekor adalah program kerja yang bertujuan melakukan penilaian kinerja dan kondisi internal pengurus Biro Humas, sekaligus untuk mengkoordinasi program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya.
2. sasaran program kerja ini adalah anggota Biro Humas
3. konsep tambahan periode kali ini adalah mengutarakan ketlu kesah secara internal, sehingga diharapkan tidak adanya konflik dari setiap anggota Biro Humas.

Sarana dan Prasarana UKM Seni Religius

No.	Nama Ruang/Barang	Jumlah
1.	Kantor	1
2.	Studio Musik	1
3.	Gudang	1
4.	Komputer	2 set
5.	Sound Sistem	1 set
6.	Rebana	8
7.	Keyboard (orgen)	3
8.	Drum	1 set
9.	Gitar Listrik	2
10.	Gitar Akustik	2
11.	Gitar Bass	1
12.	Darbuka	2
13.	Alat Lukis	1 set
14.	Marawis	4
15.	Kamera	1
16.	Handycam	1
17.	Al-Qur'an	15
18.	Kostum	30 Setel

Lampiran 5 Surat Keputusan Pengurus UKM Seni Religius Periode 2025



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 01/SK/SR/TIM_FORMATUR/UIN_MALIKI/II/2025

**TENTANG
PENGANGKATAN PENGURUS
UNIT KEGIATAN MAHASISWA SENI RELIGIUS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PERIODE 2025**

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah SWT, kami selaku Tim Formatour Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Religius Periode 2025 setelah:

Menimbang 1. Bahwa dalam rangka menjalankan tugas selama kepengurusan maka perlu dibentuk struktur pengurus periode 2025.

Mengingat 1. AD/ART, POA, dan GBPK UKM Seni Religius.

MEMUTUSKAN

Menetapkan 1. Mengangkat dan mengesahkan nama-nama yang terlampir sebagai Pengurus UKM Seni Religius Periode 2025.
2. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan ditinjau ulang apabila ada kekeliruan dikemudian hari.

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Ditetapkan di Malang
Minggu, 9 Februari 2025

Mengetahui,
**Koordinator Tim Formatour
UKM Seni Religius 2025**

Rovvan Asyfa Fuadie
NIA.SR.21.XXIII.002

Jiwaku Adalah Seni, dengan Seni Aku Berkarya dan Berdakwah



Lampiran

STRUKTUR PENGURUS PERIODE 2025

Pelindung	: Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
Penasehat	: Kabag Kemahasiswaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang H. Iwan Sugiarto, SE, MM
Pembina	: Dr. H. Nurul Yakin, M.Pd
Dewan Peradilan	: Ahmad Luqmanul Hakim (CO) Mohammad Abdul Kholikul Alam, S.S
Dewan Permusyawaratan	: Royyan Asyfa Fuadie (CO) Alizhar Tri Ardiyansyah
Ketua Umum	: M. Sahrul Kirom
Sekretaris	: Niswatul Wahdati Zuhriyah
Wakil Sekretaris	: Alya Zahrotul Mufida
Bendahara	: Aisyah Salsabila
Wakil Bendahara	: Navisatun Kurrota A'yun
Kepala Bidang I	: Adam Ba'Abdullah
Kepala Bidang II	: Ahmad Zainal Arifin
Kepala Bidang III	: Rika Juliana

Jajaran Bidang I

<p>Departemen Inventaris Muhammad Za'im Izzaty (CO) Syulthon Maulana Nur Rohmah Mahdiyatul Yumna Niki Nurus Safina</p>	<p>Biro Peralatan Moch Rizki Mustopa Ramli (CO) Zidni Ilman Nafia Mohd Husain Arrifa'i M. Roziq Mubarak Putra Wahyu Puspita Sari</p>
---	--

Jajaran Bidang II

<p>Departemen Latbang Ahmad Wildan Suhala (CO) Muhammad Samsidin Salma Farahin Sania Masfufatul Alya</p> <p>Divisi Sholawat Inez Widya Nafitri (CO) Fatimatuz Zahro Al Mansur Syahlaul Khaniyah</p> <p>Divisi Qiroah Viqi Aditia Herdian (CO) Khumairoh Hanif Masyitha Syifa Aulia Laylatul Mustafidah</p> <p>Divisi Nasyid Bunga Prameswari Hariyono (CO) Almira Putrinirma El-Fatimia</p>	<p>Biro Produksi Karya Mochammad Khofi Ubaydillah (CO) Esya Dewi Clarissa Arisanti Utari Nur Shofi</p> <p>Divisi Gambus Adelia Yasmin Fajri (CO) Zahratul Mufidah Ninda Fairuz Zahara Al Mughhoffary Azmi Firda Rizma</p> <p>Divisi Kaligrafi Abdul Moheh (CO) Ikha Farikha Laila Nurhalisa</p> <p>Divisi MC Tasriatul Chusniawati (CO) Siti Faizah Lathifatul Karimah</p>
--	--

Jiwaku Adalah Seni, dengan Seni Aku Berkarya dan Berdakwah



Nadilla Salsabilla

Ryan Restu Pangeran

Divisi Qosidah

Ghonimatur Rohmah (CO)

Ridha Fauziah Rosli

Salvadila Rahmalia Putri

Jajaran Bidang III

Departemen Kesra

Najwa Nirmala (CO)

Zanuba Rahma Fitria

Nailis Syifa Nuris Salma

Biro Humas

Agung Rahmatullah (CO)

Lail Abid Qodry Zhulzila

Siti Khoirun Nisa'

Jiwaku Adalah Seni, dengan Seni Aku Berkarya dan Berdakwah

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : M Sahrul Kirom
Jabatan : Ketua Umum
Hari & Tanggal : Rabu 12 Maret 2025
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Kantor UKM Seni Religius

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang dimaksud dengan UKM Seni Religius?	UKM Seni Religius merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dan berfokus pada pengembangan seni yang bernuansa religius. UKM ini bertujuan untuk mewedahi, mengembangkan, serta menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman. Melalui berbagai kegiatan dan pelatihan, UKM Seni Religius tidak hanya berperan dalam melestarikan seni Islami, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengekspresikan kecintaan mereka terhadap agama melalui berbagai bentuk seni yang khas. Selain itu, UKM ini juga sering berpartisipasi dalam berbagai perlombaan, festival, serta acara kampus yang berhubungan dengan seni religi, baik di tingkat regional maupun nasional. Dalam pelaksanaannya, UKM Seni Religius memiliki tujuh divisi	

	<p>utama yang mengakomodasi berbagai cabang seni religi, yaitu MC, Kaligrafi, Qiroah, Sholawat, Gambus, Qosidah, dan Nasyid. Divisi MC berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara di depan umum, sementara Kaligrafi mewadahi mahasiswa yang memiliki bakat dalam seni menulis ayat-ayat suci Al-Qur'an secara estetik. Divisi Qiroah membina kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan irama yang indah, sedangkan divisi Sholawat, Gambus, Qosidah, dan Nasyid masing-masing berperan dalam pengembangan seni musik Islami dengan berbagai gaya dan instrumen yang khas.</p>	
<p>Bagaimana metode pembinaan dalam bidang pengembangan seni di UKM Seni Religius?</p>	<p>Metode pembinaan dalam bidang pengembangan seni di UKM Seni Religius dilakukan melalui berbagai pendekatan yang sistematis dan terstruktur agar setiap anggota dapat berkembang secara maksimal dalam bidang seni religi yang mereka tekuni. Pembinaan ini mencakup pelatihan rutin yang diadakan oleh setiap divisi sesuai dengan bidang masing-masing, seperti latihan divisi Qiroah, Nasyid, Qosidah, dan Sholawat, serta latihan keterampilan menulis dalam divisi Kaligrafi. Selain itu, ada juga sesi mentoring yang melibatkan anggota senior atau pelatih yang lebih berpengalaman untuk memberikan bimbingan intensif yaitu tutorial kepada anggota. Selain pelatihan rutin, UKM Seni Religius juga mengadakan berbagai kegiatan</p>	<p>[MSK.RM.1.1.2] Selain itu ada tutorial kepada anggota.</p> <p>[MSK.RM.1.1.3] Selain pelatihan rutin..... Yang sudah berpengalaman.</p>

	<p>seperti workshop, seminar, dan lomba sebagai ajang evaluasi dan peningkatan kualitas anggota. Workshop dan seminar sering kali menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, baik dari kalangan akademisi, seniman, maupun praktisi seni religi yang sudah berpengalaman. Sementara itu, perlombaan eksternal diadakan sebagai bentuk motivasi bagi anggota untuk terus berkembang dan menunjukkan hasil latihan mereka. Selain itu, partisipasi dalam berbagai kompetisi eksternal juga menjadi bagian dari metode pembinaan, karena dapat memberikan pengalaman nyata dan memperluas wawasan anggota terhadap dunia seni religi di tingkat yang lebih luas.</p>	
<p>Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bidang keorganisasian dan kepemimpinan?</p>	<p>Dalam bidang keorganisasian dan kepemimpinan, pembinaan di UKM Seni Religius dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajerial, komunikasi, serta kepemimpinan para anggota. Salah satu bentuk utama pembinaan adalah melalui kepengurusan UKM, di mana anggota yang terlibat dalam struktur kepengurusan akan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola organisasi, menyusun program kerja, dan mengambil keputusan strategis. Setiap pengurus memiliki peran dan tanggung jawab tertentu yang membantu mereka</p>	<p>[MSK.RM.1.2.3] pembinaan juga dilakukan.....mengelola suatu kegiatan. [MSK.RM.1.2.6] Salah satu bentuk.....mengambil keputusan strategis.</p>

	<p>mengembangkan kemampuan dalam memimpin, bekerja sama dalam tim, serta menyelesaikan berbagai tantangan dalam organisasi. Selain itu, evaluasi kepengurusan kepengurusan menjadi wadah bagi para pengurus untuk berlatih dalam mengutarakan pendapat, berdiskusi secara konstruktif, serta mengambil kebijakan yang sesuai dengan visi dan misi UKM. Selain melalui kepengurusan, pembinaan juga dilakukan melalui keterlibatan anggota dalam berbagai kepanitiaan acara yang diselenggarakan oleh UKM Seni Religius. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anggota untuk belajar tentang perencanaan acara, manajemen tim, serta penyelesaian masalah dalam situasi yang dinamis. Berbagai event internal UKM sendiri sering kali melibatkan kepanitiaan yang terdiri dari anggota UKM, sehingga mereka dapat mengasah keterampilan organisasi secara langsung. Dalam kepanitiaan, anggota dapat menempati berbagai posisi seperti ketua panitia, sekretaris, bendahara, atau koordinator SIE tertentu, yang semuanya memberikan pengalaman berharga dalam memimpin dan mengelola suatu kegiatan.</p>	
<p>Bagaimana UKM Seni Religius menjalankan program dakwah dan keislaman</p>	<p>UKM Seni Religius menjalankan program dakwah dan keislaman bagi anggotanya melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berorientasi pada pembinaan spiritual serta dakwah berbasis seni. Salah</p>	

<p>bagi anggotanya?</p>	<p>satu program utama yang dijalankan adalah kegiatan rutin malam Jumat yang diselenggarakan oleh Dept. Kesra. UKM Seni Religius juga aktif dalam kegiatan dakwah melalui seni dengan menyelenggarakan berbagai event keagamaan, seperti peringatan hari besar Islam, dan lain-lain.</p>	
<p>Bagaimana kegiatan dalam UKM Seni Religius dapat membentuk karakter anggotanya?</p>	<p>Kegiatan dalam UKM Seni Religius memiliki peran penting dalam membentuk karakter anggotanya, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan spiritualitas. Melalui pelatihan rutin di setiap divisi, anggota diajarkan untuk disiplin dalam mengelola waktu dan berkomitmen terhadap latihan serta kegiatan yang telah dijadwalkan. Kegiatan seperti rutin untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan yang membentuk pribadi yang lebih berakhlak serta memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Selain itu, keterlibatan dalam kepengurusan dan kepanitiaan melatih anggota untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, bekerja sama dalam tim, serta meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka. Dengan demikian, mereka tidak hanya berkembang dalam bidang seni religi tetapi juga memiliki karakter yang kuat dalam mengelola organisasi. Dalam UKM Seni Religius memegang asas utama yakni asas kebersamaan. Kegiatan dan aktivitas didasarkan untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan di</p>	

	antara anggota. Melalui berbagai pengalaman ini, mereka belajar untuk lebih menghargai perbedaan, meningkatkan rasa empati, serta membangun sikap rendah hati dalam berinteraksi dengan sesama.	
--	---	--

Transkrip Wawancara

Informan 2

Nama : Adam Ba'Abdullah
 Jabatan : Kepala Bidang 1
 Hari & Tanggal : Senin 10 Maret 2025
 Waktu : 14.00 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang dimaksud dengan UKM Seni Religius?	UKM SENI RELIGIUS Adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang termasuk dalam Organisasi Intra Kampus. UKM Seni Religius adalah UKM yang menunjang dan mengembangkan bakat anggotanya dalam berbagai bidang seni islami.	
Bagaimana metode pembinaan dalam bidang pengembangan seni di UKM Seni Religius?	Pembinaan dalam Seni Religius difokuskan pada latihan divisi. Yang mana pembinaan dilakukan 3 kali, yaitu pembinaan dari pelatih, pembinaan dari pengurus, dan tutor pribadi. Selain itu ada pembinaan di bidang sarana prasarana dan segala hal yang terlibat didalamnya, seperti pelatihan sound engineer, pelatihan mixing dll	
Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bidang keorganisasian dan kepemimpinan?	Pembinaan awal bagi anggota UKM Seni Religius dimulai melalui kegiatan diklat. Dalam diklat, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melatih	[AB.RM.1.2.2] pembinaan awal bagi.....UKM Seni Religius. [AB.RM.1.2.7]

	<p>tanggung jawab dan kerja sama tim. Mereka diberikan tugas, seperti mengingatkan sesama anggota kelompok agar tidak terlambat mengikuti kegiatan serta membantu teman dalam memahami materi yang diberikan. Selain itu, selama pelaksanaan diklat, peserta juga dilatih agar mampu beradaptasi dan bersikap responsif terhadap berbagai situasi. Pembinaan ini dirancang sedemikian rupa sebagai bekal bagi peserta dalam menjalani proses pengembangan lebih lanjut di UKM Seni Religius. Kemudian Anggota juga turut serta dalam beberapa sidang, seperti sidang rapat anggota tahunan, sidang rapat kerja, dan ekor Akbar. Anggota diajarkan untuk kritis dan berjiwa kepemimpinan didalam rangkaian kegiatan tersebut</p>	<p>Kemudian anggota juga.....rangkaian kegiatan tersebut.</p>
<p>Bagaimana UKM Seni Religius menjalankan program dakwah dan keislaman bagi anggotanya?</p>	<p>Didalam latihan, ditanamkan niat berdakwah. UKM seni religius membuat forum rutin mingguan untuk merealisasikan bentuk dakwah</p>	
<p>Bagaimana kegiatan dalam UKM Seni Religius dapat membentuk karakter anggotanya?</p>	<p>Rasa kekeluargaan ditanamkan secara kuat pada anggota. Bukan hanya sekedar latihan, tetapi membangun kebersamaan yang akan</p>	

	membentuk karakter masing-masing anggota	
--	---	--

Transkrip Wawancara

Informan 3

Nama : Ahmad Zainal Arifin
Jabatan : Kepala Bidang 2
Hari & Tanggal : Jum'at 14 Maret 2025
Waktu : 15.30 WIB
Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	<i>Coding</i>
Apa yang dimaksud dengan UKM Seni Religius?	UKM SENI RELIGIUS adalah Unit Kegiatan Mahasiswa di tingkat Universitas dan merupakan lembaga otonom yang memiliki jalur koordinatif dengan Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. UKM Seni Religius memiliki beberapa bidang seni diantaranya yaitu, Sholawat Banjari, Qosidah, Nasyid, Gambus, Qiroah, Kaligrafi, MC.	
Bagaimana metode pembinaan dalam bidang pengembangan seni di UKM Seni Religius?	Didalam sebuah organisasi pastinya punya metode sendiri untuk mengembangkan skill dan memberdayakan SDM di sebuah UKM, metode pembinaan dalam bidang pengembangan seni di UKM Seni Religius sendiri mempunyai beberapa metode yaitu follow up anggota setiap selesai latihan rutin agar materi yang sudah disampaikan	[AZA.RM.1.1.1]

	<p>dapat diingat kembali, mengajak kader dan anggota untuk berkumpul dan diskusi atau sekedar nongkrong untuk menguatkan chemistry antar anggota, dari sini kita bisa meningkatkan kesolidan antar anggota.</p>	
<p>Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bidang keorganisasian dan kepemimpinan?</p>	<p>Setiap organisasi pasti punya kegiatan masing masing yang didalamnya juga terorganisir SDM untuk menjalankan kegiatan tersebut seperti kegiatan kepanitiaan dan kepengurusan, di UKM Seni Religius juga memberdayakan SDM dan mengkader mereka lewat dua hal itu. dan pastinya juga melihat potensi anggota dan analisis dari para pengurus terhadap anggota UKM Seni Religius.</p>	<p>[AZA.RM.1.2.4] pastinya juga melihat.....UKM Seni Religius. [AZA.RM.1.2.5] Setiap organisasi pasti.....dua hal itu.</p>
<p>Bagaimana UKM Seni Religius menjalankan program dakwah dan keislaman bagi anggotanya?</p>	<p>UKM Seni Religius mempunyai motto "Jiwaku adalah Seni, Dengan Seni Aku berkarya dan berdakwa" hal ini sesuai dengan ranah UKM Seni Religius yang berorientasi pada Seni Religi Islami yaitu lewat divisi yang dipelajarinya, ada 7 divisi di UKM Seni Religius diantaranya yaitu, Sholawat, Nasyid, Qosidah, Gambus, Kaligrafi, Qiroah, MC.</p>	
<p>Bagaimana kegiatan dalam UKM Seni</p>	<p>UKM Seni Religius memiliki beberapa legal</p>	

<p>Religius dapat membentuk karakter anggotanya?</p>	<p>Standing yang cukup untuk mengatur dan mengelola UKM, seperti AD, ART, POA, GBPK, yang sudah dirancang oleh para pendiri terdahulu dengan sebaik mungkin. maka dari itu, aturan yang tegak sudah bisa membentuk karakter pribadi UKM Seni Religius. Serta hal penting yang tetap lestari sampai sekarang yaitu tradisi di UKM Seni Religius.</p>	
--	---	--

Transkrip Wawancara

Informan 4

Nama : Rika Juliana
 Jabatan : Kepala Bidang 3
 Hari & Tanggal : Rabu 12 Maret 2025
 Waktu : 19.00 WIB
 Tempat : Via Panggilan Video *Whatsapp*

pertanyaan	Jawaban	<i>Coding</i>
Apa yang dimaksud dengan UKM Seni Religius?	Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dalam bidang pengembangan seni Islami yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	
Bagaimana metode pembinaan dalam bidang pengembangan seni di UKM Seni Religius?	Pembinaan dilakukan melalui Latihan rutin dan Tutor	
Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bidang keorganisasian dan kepemimpinan?	UKM Seni Religius selain bergerak di bidang seni juga membantu mahasiswa memahami bagaimana geraknya roda organisasi, bentuk kegiatan yang dicanangkan seperti adanya pelatihan sesuai bidang yang digelutinya, dan setiap program kerja pengurus membentuk karakter pemimpin, dan hal tersebut nyata dalam program Diklat(pendidikan dan pelatihan). Dalam pelaksanaan agenda diklat, persiapan	[RJ.RM.1.2.1] Dalam pelaksanaan agenda.....UKM Seni Religius.

	<p>dilakukan jauh sebelum bulan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dikarenakan pengurus menyusun agenda dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang perlu ditanamkan kepada calon anggota baru. Materi yang disampaikan dalam diklat mencakup tiga hal utama, yaitu sejarah organisasi, dasar-dasar berorganisasi, serta seni dalam perspektif Islam. Kami berharap agenda diklat ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan berkesan bagi para peserta, sehingga dapat menjadi bekal berharga bagi mereka dalam menjalani proses pembelajaran dan pengembangan diri di UKM Seni Religius</p>	
<p>Bagaimana UKM Seni Religius menjalankan program dakwah dan keislaman bagi anggotanya?</p>	<p>Banyak kegiatan yang mendukung dakwah dan keislaman, karena UKM Seni Religius bergerak dalam bidang dakwah dan seni. Diantaranya adanya rutinan malam Jumat, PHBI, sambang sambung seduluran yang sesuai Sunnah Rasulullah, dan setiap kegiatan memperhatikan nilai-nilai keislaman. Namun menurut saya yang menarik dari ketiga kegiatan diatas adalah rutinan malam jumat, Dalam kegiatan ini, untuk setiap</p>	<p>[RJ.RM.1.3.1]</p>

	<p>minggunya, petugas acara yaitu imam digilir, jadi seluruh anggota berkesempatan untuk belajar menjadi imam. Ini merupakan pembiasaan yang bertujuan agar menjadi bekal nanti ketika anggota sudah lulus dan Kembali ke masyarakat.</p>	
<p>Bagaimana kegiatan dalam UKM Seni Religius dapat membentuk karakter anggotanya?</p>	<p>Setiap kegiatan yang ada di UKM seni Religius sejatinya berguna untuk membentuk karakter anggota, maka untuk penanaman karakter di UKM ada kegiatan latihan rutin, riset-riset, rutinan malam Jumat, PHBI, serta adanya evaluasi dan koordinasi dgn anggota</p>	

Transkrip Wawancara

Informan 5

Nama : Hilma Alfin Massifa
 Jabatan : Anggota Angkatan 2021
 Hari & Tanggal : Senin 10 Maret 2025
 Waktu : 14.15 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	Untuk mengembangkan skill dalam bidang vocal	[HAM.RM.2.1.1]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Saya mengikuti latihan rutin yang banyak sekali membantu saya dalam mengembangkan skill, program menarik lainnya adalah diadakannya riset divisi yang bertujuan untuk menambah wawasan kesenian pada setiap bidangnya	[HAM.RM.2.1.9]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Saya belajar banyak hal mengenai keorganisasian terutama setelah menjadi pengurus pada periode 2024	[HAM.RM.2.2.5]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Banyak sekali program program UKM yang dikemas dengan nuansa religius, seperti diadakannya rutinan malam jumat, rutinan ke rumah alumni, serta kegiatan peringatan hari besar islam yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya	[HAM.RM.2.3.1]

<p>Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?</p>	<p>kegiatan rutin malam jumat yang diisi dengan berbagai acara seperti pembacaan diba', istighosah, dan tahlil.</p>	<p>[HAM.RM.2.3.2]</p>
<p>Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?</p>	<p>iya UKM Seni Religius dinilai mampu menjadi wadah mahasiswa dalam mengembangkan karakter islami , karena kami belajar mengenai kekeluargaan dengan saling membantu, saling berbagi, dan mengingatkan dalam hal kebaikan. Di UKM Seni Religius kami dibiasakan dengan kegiatan kegiatan positif yang rutin dilakukan pada setiap periode</p>	

Transkrip Wawancara

Informan 6

Nama : Faridatul Fauziyah
 Jabatan : Anggota Angkatan 2022
 Hari & Tanggal : Senin 10 Maret 2025
 Waktu : 14.40 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	Karena pengen belajar qiro'ah	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Latihan rutin, karena bisa banyak belajar di berbagai bidang, terutama alat musik.	[FF.RM.2.1.3]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Salah satu hal paling berkesan di UKM ini adalah belajar disiplin, komitmen, dan kerja tim. Latihan rutin, kepanitiaan, dan suasana kekeluargaan bikin saya makin terampil mengatur waktu dan bekerja sama. Selain itu, pengalaman mengelola acara dari nol hingga menghadapi tantangan profesional juga jadi pelajaran berharga.	[FF.RM.2.2.1]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Rutinan malam jum'at, Kegiatannya santai tapi penuh makna, karena selain jadi sarana ibadah bareng, juga bikin suasana makin akrab antaranggota disela -	[FF.RM.2.3.3]

	sela kesibukan kuliah dan kegiatan lainnya.	
Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?	Panggung Tunggal, karena di atas panggung tersebut saya bisa merasakan bagaimana menampilkan hasil latihan bidang seni yang saya minati didepan banyak orang	
Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?	Iya, terutama bagi saya sendiri yang mempelajari seni membaca alqur'an atau qiro'ah	

Transkrip Wawancara

Informan 7

Nama : Erik Achmad Firdausi
 Jabatan : Anggota Angkatan 2024
 Hari & Tanggal : Selasa 11 Maret 2025
 Waktu : 14.00
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	ingin belajar MC	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Latihan rutin Menunjang dan mengasah bakat seni saya	[EAF.RM.2.1.4]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Yang pertama diklat, karena dari diklat saya mengetahui 3 point penting yaitu ketepatan waktu , kerapian, dan kepekaan. Yang kedua ketika saya diajak menjadi bagian dari kepanitiaan RATA ini memberikan saya pengalaman dan ilmu baru, karena saya sebelumnya tidak sama sekali / tidak pernah mengikuti kepanitiaan	[EAF.RM.2.2.2] Ketika saya diajak.....pernah mengikuti kepanitiaan [EAF.RM.2.2.7] Yang pertama diklat.....kerapian, dan kepekaan.
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	program rutin malam jumat yang dilaksanakan setiap minggu, karena dari situ saya ingin menjadi seorang ustadz	[EAF.RM.2.3.4]

<p>Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?</p>	<p>latihan, saya tidak ada bakat sama sekali di divisi mc dan saya diajari dari nol putul</p>	
<p>Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?</p>	<p>sangat berpengaruh, karena sebelumnya saya sendiri sangat sering tidak mengaji dan di UKM seni religius diadakan rutinan seperti khotmil al-qur'an dsb, dan dari situ saya merasakan hal-hal yang positif</p>	

Transkrip Wawancara

Informan 8

Nama : Umdatul Mufida Agustina
 Jabatan : Anggota Angkatan 2024
 Hari & Tanggal : Senin 10 Maret 2025
 Waktu : 15.00 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	<i>Coding</i>
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	mencari pengalaman	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	kegiatan kesehariannya seperti latihan rutin, karena saya ingin lebih mendalami bidang yang saya minati	[UMA.RM.2.1.5]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	di UKM Seni Religius itu sangat teliti dalam segala hal	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Rutinan malam jumat, karena menambah pahala dan bisa juga mendapat barokah dari semua yang sudah didoakan	[UMA.RM.2.3.5]
Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?	SUPERNOVA, karena menghibur	
Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius	iya, dampaknya yaitu bisa menambah skill,	

memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?	menambah pengalaman dsb	
---	-------------------------	--

Transkrip Wawancara

Informan 9

Nama : Siti Khoirun Nisa'
 Jabatan : Anggota Angkatan 2023
 Hari & Tanggal : Senin 10 Maret 2025
 Waktu : 15.20 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	ingin menambah pengalaman dan belajar dalam bidang seni dan organisasi	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	banyak pembelajaran dan pengetahuan yang saya dapat dari latihan rutin	[SKN.RM.2.1.2]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Rata, karena mendapat banyak pengetahuan tentang aturan aturan di ukm	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Rutinan malam jum'at, karena salah satu cara dari istiqomah kita untuk berdzikir.	[SKN.RM.2.3.6]
Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?	Diklat, karena pengalaman yang seru dan menantang karena saya diajak keluar dari zona nyaman. Kegiatannya padat, tapi	[SKN.RM.2.2.8]

	saya bisa belajar kerja sama, disiplin waktu, dan lebih peka terhadap sekitar.	
Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?	Iya, dampaknya anggota ukm seni religius selalu rajin beribadah dan bersholawat	

Transkrip Wawancara

Informan 10

Nama : Erizka Nur Amalina Elvanda

Jabatan : Anggota Angkatan 2023

Hari & Tanggal : Jum'at 14 Maret 2025

Waktu : 14.30 WIB

Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	ikut serta dalam keorganisasian, dan belajar tentang ragam kesenian	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Latihan rutin sebagai penunjang kreativitas mahasiswa supaya bisa mendalami bakat dan minat yang dia bisa Riset divisi juga jadi kegiatan yang sangat menarik, sekaligus bisa menambah pengalaman dan wawasan kesenian, dan juga mempelajari evaluasi" yang saya miliki	[ENAE.RM.2.1.6] Latihan rutin sebagai.....yang dia bisa. [ENAE.RM.2.1.10] Riset divisi juga.....yang saya miliki.
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Kepanitiaan Diklat, raker, panggung bebas memberikan saya pembelajaran tentang keorganisasian dan pelatihan ketepatan waktu.	[ENAE.RM.2.2.3]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Program yang menurut saya menarik dalam bidang ini adalah rutinan malam Jum'at dimana para anggota di ajak untuk menunaikan amalan amalan Sunnah, seperti membaca maulid	[ENAE.RM.2.3.7]

	Diba', tahlil, dan istighosah.	
Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?	Program kerja umum yaitu Diklat XXV yang di adakan pada bulan Oktober - November tahun lalu, disitulah pengalaman saya mulai berkesan, dimana fikiran dan tenaga di kuras habis demi tercapainya agenda Diklat yang sukses sesuai keinginan kita bersama	[ENAE.RM.2.2.9]
Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?	Iya, dampaknya kami saling menjaga kerukunan dan keharmonisan antar anggota baik alumni maupun yang masih mahasiswa, saling membantu dan saling memahami, dan yang paling penting tidak ada kata senioritas dalam UKM Seni Religius	

Transkrip Wawancara

Informan 11

Nama : Alin Maghfirotika
 Jabatan : Anggota Angkatan 2022
 Hari & Tanggal : Senin 10 Maret 2025
 Waktu : 16.00 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	Minat dan sepertinya menarik	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Dari pengalaman ada satu dua hal yang membuat saya down. Mungkin dikarenakan saya hanya memiliki minat bukan bakat. Tapi di program kerja latihan rutin saya bisa menumbuhkan skill saya pada divisi yang saya minati.	[AM.RM.2.1.7]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Pengalaman saya selama mengikuti pembinaan bidang keorganisasian sangat menyenangkan. Saya dapat belajar banyak hal baru, menumbuhkan dan mengasah skill saya, serta menambah pengalaman. Program yang menurut saya menarik adalah program kerja dari departemen kesra karena saya termasuk anggota nya tahun lalu.	[AM.RM.2.2.6]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di	Alhamdulillah pengalaman saya sungguh menyenangkan dalam mengikuti	

UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	program-program yang menunjang keislaman.	
Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?	Rutinan Malam Jum'at, Karena semua duduk rata dalam satu kata 'dulur' tanpa melihat umur, angkatan, divisi, atau jabatan.	[AM.RM.2.3.8]
Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?	Menurut saya iya, dengan adanya latihan seni musik bernuansa islami, belajar kaligrafi juga qira'at. Ada pula rutinan yang membaca diba', istighotsah, serta yasin dan tahlil, ada pula khatmil qur'an.	

Transkrip Wawancara

Informan 12

Nama : Tirta Ahmad Zamharir
 Jabatan : Anggota Angkatan 2023
 Hari & Tanggal : Jum'at 14 Maret 2025
 Waktu : 14.00 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	<i>Coding</i>
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	Dulu awal” karna cuman coba”	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Sangat puas, Program Latihan rutin karna sangat menyenangkan	[ATZ.RM.2.1.8]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Cukup puas, rapat tahunan karna dalam rapat tahunan saya bisa belajar banyak hal	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Cukup puas, Rutinan malam jumat karna tidak ada di ukm lain	
Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?	rapat tahunan karna dalam rapat tahunan saya bisa belajar banyak hal	
Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius	Iya, dampaknya adalah anggota lebih tekun	

memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?	menunaikan sholat 5 waktu dan tidak suka berkata kotor	
---	--	--

Transkrip Wawancara

Informan 13

Nama : Nahirotul Lu'lu'ah
 Jabatan : Anggota Angkatan 2022
 Hari & Tanggal : Jum'at 14 Maret 2025
 Waktu : 15.10 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	<i>Coding</i>
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	Ingin berkecimpung di dunia Seni Islami	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Sangat bagus, menarik, penuh lika-liku. Panggung Bebas salah satu program menarik di bidang seni karena menjadi wadah dimana para seniman muda terbentuk, meskipun banyak kekurangan tapi sudah diberi kesempatan tampil di panggung itu sudah bagus untuk pembelajaran ke depannya.	[NL.RM.2.1.11] Panggung bebas salah Untuk pembelajaran kedepannya.
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Rapat dan kepanitian, Belajar dalam pengelolaan SDM dan mengatur strategi yang efektif efisien dalam menjalankan program kerja sebagai pengurus.	[NL.RM.2.2.4]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Untuk bidang keagamaan sudah cukup baik, salah satunya rutinan malam Jumat, bukan hanya mengingat/Melantunkan Kalam ilahi maupun sholawat, tapi juga mempererat	[NL.RM.2.3.9]

	persaudaraan didalamnya.	
Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?	Diklat XXIV, salah satu kepanitiaan yg saya ikuti di tahun 2024 dan ditempatkan di posisi yg belum pernah saya tau, banyak ilmu dan pengalaman yang epik, pokok e paling membekas.	
Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?	Iya, dengan mengawali dan mengakhiri setiap kegiatan dengan berdoa, sholat jamaah di UKM, dan banyak lagi	

Transkrip Wawancara

Informan 14

Nama : Aisha Maharani
 Jabatan : Anggota Angkatan 2023
 Hari & Tanggal : Senin 10 Maret 2025
 Waktu : 16.20 WIB
 Tempat : Kantor UKM Seni Religius

pertanyaan	Jawaban	<i>Coding</i>
Apa alasan Anda bergabung dengan UKM Seni Religius?	Karena ingin mengembangkan kemampuan, melalui suatu hal yang baru	
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang seni di UKM Seni Religius?, sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Pengalaman yang menyenangkan juga menantang Panggung Bebas, karena kita melaksanakan dua target dalam satu kegiatan tersebut, yaitu menampilkan hasil latihan, dan juga menjalankan kepanitiaan diacara tersebut.	[ASM.RM.2.1.12]
Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang keorganisasian di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya	Meskipun melelahkan, tetapi kegiatan tersebut dapat menghasilkan dampak yang signifikan dan berkesan, bahkan hanya melibatkan hal-hal yang relatif kecil dan sederhana. Kegiatan RATA, karena melalui partisipasi dalam program tersebut, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika hubungan interpersonal dan pentingnya empati dalam membangun	

	<p>kerja sama yang efektif. Baik sebagai panitia maupun pengurus, kita harus menerima dan memahami satu sama lain, serta mengakui bahwa kita tidak dapat memaksakan orang lain untuk berpartisipasi atau meninggalkan program tersebut.</p>	
<p>Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti pembinaan dalam bidang ritual keagamaan di UKM Seni Religius? sebutkan program yang menurut anda menarik dan sertakan alasannya</p>	<p>Rutinan malam jumat, karena pengalaman tersebut dapat menjadi wadah bagi kita untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam bidang keagamaan</p>	<p>[ASM.RM.2.3.10]</p>
<p>Program atau kegiatan apa yang paling berkesan bagi Anda selama pembinaan? Mengapa?</p>	<p>Diklat UKM SR, karena baik sebagai peserta maupun panitia dari kegiatan ini kita dapat memperoleh pengalaman dan pelajaran yang berharga, keduanya memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran diri</p>	
<p>Menurut Anda, apakah UKM Seni Religius memiliki dampak positif bagi perkembangan karakter Islami anggotanya? Jika iya, apa saja dampaknya?</p>	<p>Iya, secara tidak langsung partisipasi dalam UKM Seni Religius dapat berdampak positif dengan mengajak anggota untuk melibatkan diri dalam kegiatan kebaikan yang terkait dengan ibadah, seperti memperkuat tali silaturahmi, saling berbagi, dan melakukan kegiatan sosial lainnya</p>	

	yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan	
--	--	--

Lampiran 7 Lembar Hasil Observasi

Lembar Hasil Observasi

Nama Peneliti : Royyan Asyfa Fuadie

Lokasi Penelitian : UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pelaksanaan Observasi : 04 Maret 2025 hingga 19 April 2025

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui dan mengamati secara langsung model pembinaan UKM Seni Religius dalam membentuk karakter Islami mahasiswa..

Aspek yang diamati	Deskripsi
Pelaksanaan Pembinaan di Bidang Seni	Observasi dilakukan saat kegiatan latihan rutin divisi-divisi. Latihan dilakukan pada tanggal 11, 13, dan 14 Maret 2025. Dalam pelaksanaannya, anggota hadir tepat waktu, mengikuti arahan pelatih, dan melakukan evaluasi. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan, tetapi juga membentuk disiplin dan tanggung jawab. Kemudian peneliti juga mengamati berlangsungnya kegiatan riset divisi gambus pada tanggal 19 April 2025, dalam kegiatan ini para anggota antusias untuk menyimak materi dan contoh yang diberikan oleh pemateri. Sesekali pemateri juga meminta para anggota untuk mempraktikkan secara langsung contoh yang telah diberikan.
Pelaksanaan Pembinaan di Bidang Keorganisasian	Peneliti mengamati kegiatan kepanitiaan dan pelaksanaan program kerja pada tanggal 10, 17, dan 24 Maret 2025. Kegiatan ini mendorong anggota untuk aktif dalam menyusun program, bekerja sama dalam tim, dan mengambil keputusan bersama. Nilai-nilai seperti amanah, kerja sama, dan kepemimpinan ditanamkan melalui proses pembiasaan dan pengalaman langsung.
Pelaksanaan Pembinaan di Bidang Keagamaan	Kegiatan rutin malam Jumat diamati sebagai kegiatan unggulan dalam pembinaan spiritual. Observasi dilakukan pada tanggal 6, 13, dan 20 Maret 2025. Di dalam kegiatan ini terdapat pembacaan Maulid Diba', tahlil, istighosah. Suasana kekeluargaan dan spiritualitas sangat terasa. Kegiatan ini menjadi sarana memperkuat iman, membangun

	kebersamaan, dan membiasakan diri dengan amalan sunnah.
Tujuan Pembinaan	Melalui kegiatan-kegiatan yang ada, pembinaan di UKM ini bertujuan untuk membentuk karakter Islami mahasiswa secara utuh. Tidak hanya dari sisi keterampilan, tetapi juga dalam hal akhlak, kepemimpinan, dan kepekaan sosial. Pembinaan diarahkan agar mahasiswa terbiasa dengan kegiatan positif yang sesuai nilai-nilai Islam.
Dampak Pembinaan terhadap Mahasiswa	Mahasiswa menunjukkan perubahan yang signifikan, seperti menjadi lebih percaya diri, disiplin, mampu memimpin, dan lebih aktif dalam berorganisasi maupun kegiatan keagamaan. Beberapa anggota menyatakan bahwa kegiatan di UKM ini membentuk kebiasaan ibadah, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta mempererat hubungan sosial antaranggota.

Lampiran 8 Dokumentasi Peneliti dan Kegiatan UKM Seni Religius



Kantor dan Studio Musik UKM Seni Religius



Latihan Rutin dan Riset Divisi



Panggung Bebas 2024



Rapat Kepanitiaian & Diskusi Antar Pengurus



Diklat XXV Tahun 2025



Rutinan Malam Jum'at



Wawancara M. Sahrul Kirom Ketua Umum



Wawancara Adam Ba'Abdullah Kepala Bidang 1



Wawancara Ahmad Zainal Arifin Kepala Bidang 2



Wawancara Rika Juliana Kepala Bidang 3



Wawancara Hilma Alfin Massifa Anggota Angkatan 2021



Wawancara Faridatul Fauziah Anggota Angkatan 2022



Wawancara Erik Achmad Firdausi Anggota Angkatan 2024



Wawancara Umdatul Mufida Agustina Anggota Angkatan 2024



Wawancara Siti Khoirun Nisa' Anggota Angkatan 2023



Wawancara Aisha Maharani Anggota Angkatan 2023



Wawancara Alin Maghfirotika Anggota Angkatan 2022.



Wawancara Ahmad Tirta Zamharir Anggota Angkatan 2023



Wawancara Erizka Nur Amalina Firdausi Anggota Angkatan 2023



Wawancara Nahirotul Lu'lu'ah Anggota Angkatan 2022

Lampiran 9 Sertifikat Bebas Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Royyan Asyfa Fuadie
NIM : 210101110143
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 24 April 2025
Kepala,

Berny Afwadzi



Lampiran 10 Jurnal Bimbingan



423/24 04 AM

System Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110143
 Nama : ROYAN ASYFA FUADIE
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Peran Pembinaan UKM Seni Religius Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap Pengembangan Karakter Islami Mahasiswa

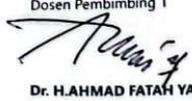
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	26 Juni 2024	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Konsultasi judul, review outline proposal, dan perbaikan judul berdasarkan latar belakang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	20 September 2024	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Perbaikan latar belakang penambahan data-data terkait masalah, dan pengaitan dengan tujuan penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	16 Oktober 2024	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Pembenahan kerangka berpikir sesuai dengan latar belakang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	13 November 2024	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Perbaikan data dan sumber data pada metodologi penelitian. Memberikan rincian lebih detail pada sumber data primer dan sekunder, teknik wawancara, dan waktu pengumpulan data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	03 Februari 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Koreksi pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	03 Maret 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Konsultasi daftar pertanyaan, lembar observasi, dan apa saja yang perlu didokumentasikan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	06 Maret 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Konsultasi persiapan pengambilan data di lapangan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	17 Maret 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Konsultasi hasil temuan data dan penyusunannya	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	19 Maret 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Konsultasi penyusunan coding pada data yang ada di bab IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	09 April 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Koreksi penyusunan bab IV dan konsultasi penyusunan bab V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	15 April 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Penyesuaian penyusunan bab V terhadap kajian teori di bab sebelumnya	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	17 April 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Koreksi penyusunan bab V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	21 April 2025	Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag	Penyusunan selesai dan dapat diajukan untuk mengikuti sidang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 _____


 Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag

Malang, _____
 Dosen Pembimbing 1

 Dr. HAHMAD FATAH YASIN, M.Ag

<https://iakad.uin-malang.ac.id/2/0/ctk-PrintJurnalBimbinganTA-cba9b6c4726714047c2c846423634794fa21f6593d33118745884100cce7c3>

1/2

Lampiran 11 Biodata Peneliti

Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Royyan Asyfa Fuadie
NIM : 210101110143
Tempat, tanggal lahir : Malang, 20 Juli 2002
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Jl. Pesantren No.36, RT 01 RW 04, Desa Banjarsari
Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa
Timur
Email : caktu21@gmail.com
Riwayat Pendidikan : RA Mambaul Huda
MI Mambaul Huda
MtsN 1 Malang
MAN 1 Malang